

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nama Lokasi: SMA N 3 Yogyakarta

Alamat: Jl. Laksamana Muda Laut Yos Sudarso No. 7, Yogyakarta

10 Agustus - 12 September 2015



Disusun Oleh :

Yuono Padang Irawan

12405241045

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3
Yogyakarta :

Nama : Yuono Padang Irawan
NIM : 12405241045
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3
Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan
terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Dra. Suparmini, M. Si

NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Pembimbing Lapangan PPL

Miju Mulyo, S.Pd

NIP. 19580414 198103 1 011

Mengetahui,



Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta

Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M.

NIP. 19570912 197903 2 003

Koordinator PPL

SMA Negeri 3 Yogyakarta

Ichwan Aryono, S.Pd., MPd.S.i

NIP. 19670415 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan (Allah SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis mahasiswa praktikan atas terlaksananya kegiatan PPL pada 10 Agustus – 12 September 2015. Laporan ini menjelaskan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL serta melaporkan hasil keseluruhan rangkaian yang dilaksanakan.

Pelaksanaan PPL ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Bapak Prof. Drs. Wawan Sundawan S., M. Ed., selaku kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Suparmini, M.Si., selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Dr. Slamet Suyanto, M.Ed., selaku Dosen Pamong PPL yang telah mendampingi dan menyertai dari awal sampe akhir kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M., selaku Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Ichwan Aryono, S.Pd., M.Pd.Si., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta atas bimbingannya selama kegiatan PPL.
7. Bapak Miju Mulyo, S.Pd., selaku Guru Pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru, karyawan/karyawati, siswa/siswi serta segenap keluarga besar SMA Negeri 3 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan mengarahkan dan membantu selama pelaksanaan PPL.
9. Ayah, Ibu, saudara/saudari dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan dalam kegiatan PPL ini.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 SMA Negeri 3 Yogyakarta atas kekompakkan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini.

Semoga persahabatan kita tetap terjalin walaupun kegiatan PPL telah berakhir;

11. Teman-teman PPG UNY 2015 SMA Negeri 1 Yogyakarta atas dukungan, bantuan dan arahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Geografi yang sedang sama-sama berjuang mencari pengalaman mengajar atas motivasi dan dukungannya;
13. Seluruh siswa kelas X, XI dan XII, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman mengajar selama kurang lebih satu bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 September 2015



Yuono Padang Irawan

NIM. 12405241045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	4
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR TABEL

Praktik Pembelajaran di Kelas	15
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Matrik Program PPL
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2015
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Kalender Akademik SMA N 3 Yogyakarta Semester Ganjil 2015/2016
6. Program Tahunan (Kelas X IPS dan XI IPS Tahun Pelajaran 2015/2016)
7. Program Semester (Kelas X IPS dan XI IPS Tahun Pelajaran 2015/2016)
8. Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2015/2016
9. Jadwal Mengajar Geografi Kelas X IPS dan Kelas XI IPS .
10. Rincian Minggu Efektif Semester 1 dan 2 Tahun Ajaran 2015/2016
11. Silabus Kelas X IPS dan XI IPS.
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas X IPS dan XI IPS.
13. Daftar Nilai Perilaku dan Ulangan Harian kelas X IPS dan XI IPS.
14. Analisis Butir Soal Ulangan Harian 1 kelas X IPS dan XI IPS.
15. Rekapitulasi Dana Pelaksanaan PPL Tahun 2015.
16. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA N 3 YOGYAKARTA

Jl. Laksamana Muda Laut Yos Sudarso No. 7, Yogyakarta

Oleh:

Yuono Padang Irawan

12405241045

Abstrak

Program kegiatan PPL di SMA N 3 Yogyakarta merupakan kesempatan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mempraktikkan dan berbagi ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkannya secara nyata di lingkungan sekolah dan masyarakat. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah menyiapkan menjadi guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan mendapatkan bantuan pemikiran tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah atau di masyarakat.

Program PPL di SMA N 3 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu. Program PPL meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, mengajar kelas X IPS dan XI IPS, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dan penyusunan laporan akhir.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan sangat membantu melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan di sekolah seperti yang dilakukan guru-guru. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA N 3 Yogyakarta.

Kata Kunci: PPL, UNY, perangkat pembelajaran, KBM.

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara di dunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat tinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (life skill) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 42, menjelaskan bahwa setiap pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal di atas maka penting bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mempersiapkan calon pendidik yang memiliki beberapa kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu pencetak lulusan calon guru memberikan pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa yaitu dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program tersebut, UNY menjalin bekerjasama dengan mitra yaitu sekolah-sekolah, sebagai wadah menimba pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang nantinya siap untuk diterjunkan langsung dalam dunia kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam pelaksanaan PPL, peran mahasiswa adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah baik peningkatan

kinerja dalam pengajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah serta mengadakan pembenaran atau perbaikan fisik yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL tahun 2014 adalah:

- a. memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan;
- b. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan menegerial kelembagaan;
- c. meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan;
- d. memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kemampuan sendiri;
- e. meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Secara spesifik, tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan pembelajaran mikro dan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan bekal awal mahasiswa kependidikan sebelum terjun di sekolah. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar di depan kelas. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran inovatif, serta menerapkan metode pembelajaran yang kreatif. Sementara Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran awal mengenai kondisi proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PPL. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat menjadi modal untuk mengembangkan diri sebagai calon

guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis. Secara umum, PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2015. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran. Hal-hal yang diperhatikan diantaranya cara membuka dan menutup pelajaran, cara penyajian materi, bentuk interaksi guru dengan siswa, bentuk metode pembelajaran yang digunakan, gerak tubuh guru, dan sebagainya. Tujuan observasi dilakukan agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana ketika pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan PPL ini ialah pembelajaran mikro, dimana mahasiswa diwajibkan melakukan latihan mengajar di depan kelas serta berlatih membuat administrasi guru. Sebagai syarat administrasi agar bisa mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai pembelajaran mikro minimal B.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Kegiatan ini meliputi penghitungan jam efektif sesuai kalender akademik sekolah, pembuatan Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar serta membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Latihan mengajar terbimbing

Merupakan kegiatan mengajar di kelas dengan didampingi atau diawasi, atau dibimbing oleh guru pengampu mata pelajaran.

b. Latihan mengajar mandiri

Merupakan kegiatan mengajar di kelas tanpa didampingi atau diawasi oleh guru pengampu mata pelajaran.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL mulai dilaksanakan pada minggu ke-3 September 2015 di masing-masing lokasi PPL yang salah satunya adalah SMA Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2015-2016.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk memahami situasi dan kondisi sekolah tempat PPL berlangsung. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit di wilayah Kota Yogyakarta, terbukti dengan banyaknya prestasi yang sudah diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Profil SMA N 3 Yogyakarta

SMA Negeri 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Laksamana Muda Yos Sudarso No. 7, Kota Baru, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut.

Visi:

Terwujudnya SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai sekolah berwawasan global, berbudaya dan berkepribadian nasional, serta berbasis teknologi informasi yang mampu menyiapkan generasi beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan berkemampuan sebagai kekuatan garda terdepan dalam pembangunan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi:

- a. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah atas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, baik nasional maupun internasional
- c. Menumbuhkan siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai anak Indonesia yang memiliki imtaq, budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional

2. Kondisi Fisik SMA N 3 Yogyakarta

Secara geografis, letak SMA N 3 Yogyakarta cukup strategis karena berada di tepi Jalan Laksamana Muda Yos Sudarso sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Lingkungan sekitar sekolah terdapat Stadion

Kridosono, SMP N 5 Yogyakarta, waralaba, dan permukiman. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk kelancaran kegiatan pembelajaran siswa SMA N 3 Yogyakarta sebagai berikut.

a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:

- 1) 1 Ruang Agama
- 2) 1 Ruang Agama Islam
- 3) 3 Ruang Matematika
- 4) 3 Ruang Fisika
- 5) 3 Ruang Kimia
- 6) 3 Ruang Biologi
- 7) 3 Ruang IPS
- 8) 4 Ruang Bahasa

b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) 1 Laboratorium Fisika
- 2) 1 Laboratorium Kimia
- 3) 1 Laboratorium Biologi
- 4) 1 Laboratorium IPS
- 5) 1 Laboratorium Bahasa
- 6) 2 Laboratorium TIK
- 7) 1 Laboratorium Seni

c. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 Ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 Ruang Wakasek
- 3) 1 Ruang Guru
- 4) 1 Ruang Tata Usaha

d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

- 1) 1 Ruang BK
- 2) 1 Ruang Perpustakaan
- 3) 1 Ruang UKS
- 4) 1 Ruang Musik
- 5) 1 Ruang AVA
- 6) 1 Ruang TRRC
- 7) 1 Ruang OSIS
- 8) 1 Ruang Argabagya
- 9) 1 Ruang Pendidikan Kewirausahaan
- 10) 1 Mushola
- 11) 1 Ruang Koperasi

- 12) 2 Ruang Gudang
- 13) 1 Kantin
- 14) 4 Toilet
- 15) 1 Lapangan Upacara
- 16) 1 Lapangan Basket
- 17) 1 Lapangan Voli
- 18) 1 Lapangan Bola
- 19) 1 Menara Aeromodeling
- 20) 1 tempat Parkir Siswa
- 21) 2 tempat Parkir Guru

3. Kondisi Non Fisik SMA N 3 Yogyakarta

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA Negeri 3 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta berjumlah lebih dari 600 terbagi dalam kelas MIA dan IPS. Siswa SMA N 3 Yogyakarta adalah siswa berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Hal tersebut terlihat dari beberapa prestasi yang dicapai. Dibidang akademik, siswa mampu bersaing dengan siswa dari sekolah lain mengikuti olimpiade-olimpiade yang diselenggarakan oleh berbagai pihak dan mencetak prestasi yang membanggakan. Dibidang olahraga siswa berprestasi pada tingkat propinsi, nasional dan internasional.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki 59 guru dengan beragam keterampilan dan prestasi, diantaranya beberapa telah menulis buku mata pelajaran yang diampu, menjadi tim pembuat soal tingkat kabupaten, menjadi pengawas sekolah dan menjadi kepala sekolah. Sebagian besar guru sudah S1 dan telah tersertifikasi. Dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran sudah sangat baik, meskipun guru disini ada acara/kegiatan, bila kosong guru akan menitipkan tugas siswa kepada petugas piket.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SMA Negeri 3 Yogyakarta berjumlah 22 karyawan,. Staf TU lulusan SI (1 orang), D3 (2 orang), SMA (15 orang), SMP 9 (2 orang), SD (2 orang). Sebagian besar karyawan di

SMA N 3 Yogyakarta sudah mampu menguasai kerja Komputer khususnya di bagian tata usaha.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SMA Negeri 3 Yogyakarta menangani kasus-kasus yang terjadi pada siswa, masalah-masalah pergaulan siswa, penjurusan, kelanjutan studi, dan lain sebagainya. Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang masing-masing membimbing siswa pada tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi permasalahan yang dihadapi oleh para peserta didiknya, sehingga siswa tidak segan untuk mengonsultasikan masalah yang dapat mempengaruhi belajar siswanya. Bimbingan Konseling di SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki waktu untuk masuk ke kelas dan ada juga guru yang berada di ruang BK jika salah satu guru ada yang masuk, sehingga BK mampu mengontrol keadaan siswa.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah sangat baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada sudah sangat menunjang kinerja OSIS, inventaris OSIS sangat baik dengan ketersediaan ruang yang sangat khusus bagi OSIS yang didalamnya terdapat AC, printer, komputer, dll.

f. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta, yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain.

- 1) Pramuka
- 2) Gugus Depan
- 3) Majalah Sekolah
- 4) Aeromodeling
- 5) Robotic
- 6) Bulutangkis
- 7) Bolabasket
- 8) Futsal
- 9) Pencak Silat
- 10) KIR
- 11) PMR

- 12) Pleton Inti
- 13) Pecinta Alam
- 14) Paduan Suara

4. Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SMA Negeri 3 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Kurikulum 2013 diterapkan pada siswa kelas X, XI dan XII. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau *expository*, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan serta analisisnya maka program kerja dalam kegiatan PPL 2014 di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

Kegiatan pra atau sebelum PPL meliputi:

- a. *Micro Teaching* di universitas.
- b. Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

2. Kegiatan PPL

a. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

- 1) Penyusunan Jam Efektif
- 2) Penyusunan Program Tahunan
- 3) Penyusunan Program Semester
- 4) Penyusunan Silabus
- 5) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Kurikulum 2013 (Kelas X dan XI IIS)

1) Membuka pelajaran (pendahuluan):

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Apresiasi

2) Kegiatan inti :

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi\
- b) Menanya dan berdiskusi mengenai pelajaran
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas
- d) Mencoba menjawab pertanyaan
- e) Menyampaikan hasil jawaban

3) Penutup :

- a) Menyimpulkan
- b) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan

d. Kegiatan Evaluasi pembelajaran

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan menyusun butir soal. Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

e. Konsultasi dengan guru pembimbing dan konsultasi dengan dosen pembimbing PPL

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing digunakan untuk menerima arahan dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam hal kegiatan mengajar.

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014, dimana kegiatan PPL meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

a) Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan

- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran
- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran
- i. Praktik menutup pelajaran

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan teman-temannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 15 - 20 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi:

- Membuka dan menutup pembelajaran
- Menyampaikan apersepsi
- Menyampaikan materi dengan media seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), alat – alat laboratorium, atau media lain yang menunjang penyampaian materi
- Memberikan pertanyaan pada siswa
- Menjawab pertanyaan dari siswa
- Memotivasi siswa
- Metode pembelajaran
- Mengelola kelas

Melalui pengajaran mikro yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

2. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa

tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pegalaman awal tarkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 24-28 Februari 2014. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- a. Jam Efektif
- b. Silabus
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap Praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan Praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di

lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Adapun program-program PPL yang terlaksana dan terencana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
 - a. Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar . Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail
 - b. Bentuk : perhitungan jam efektif, Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP
 - c. Sasaran : Siswa kelas X IPS dan XI IPS
 - d. Waktu : Bulan Agustus - September
 - e. Hasil : terlampir
2. Pembuatan media pembelajaran
 - a. Tujuan : Pada saat mengajar dibutuhkan media yang bertujuan untuk membuat siswa lebih termotivasi dan lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum mengajar harus mempersiapkan media yang akan digunakan.
 - a. Bentuk : Media slide powerpoint, video pembelajaran
 - b. Sasaran : Siswa kelas X IPS dan XI IPS
 - c. Waktu : Bulan Agustus - September
 - d. Hasil : terlampir
3. Praktik mengajar
 - a. Tujuan : Mengembangkan keterampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
 - b. Sasaran : Siswa kelas X IPS dan XI IPS
 - c. Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
 - d. Waktu : Agustus - September

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Adapun metode yang dilaksanakan adalah metode kuis dan menonton video pembelajaran.

a. Metode Kuis

Metode kuis dilaksanakan dengan tujuan agar siswa lebih aktif berbicara dalam kelas, juga untuk mengintensifkan interaksi guru dengan siswa. Kuis dilakukan secara lisan disela kegiatan belajar mengajar.

b. Menonton video pembelajaran geografi

Menonton video pembelajaran geografi merupakan salah satu cara penyampaian pembelajaran geografi yang paling efektif terutama dalam menjelaskan fenomena-fenomena geografi seperti pentingnya belajar geografi untuk kehidupan, sebaran flora dan fauna, serta kaya rayanya sumber daya hutan Indonesia. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan/tatap muka dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Praktik Mengajar Geografi di SMA N 3 Yogyakarta

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	XI IPS	12.25 – 13.55	Perkenalan, faktor dan media persebaran flora fauna, persebaran flora fauna di Indonesia	<i>Inquiry Learning</i> , Ceramah, Diskusi
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	X IPS	09.45 -11.15	Perkenalan, konsep essensial geografi.	<i>Problem Based Learning</i> , Ceramah, Diskusi
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS	09.45 – 12.00	Persebaran flora fauna di Dunia	<i>Problem Based Learning</i> , Ceramah, Diskusi
4.	Selasa, 25 Agustus 2015	X IPS	13.15 – 14.00	Objek dan ilmu penunjang geografi	<i>Jigsaw</i> , Ceramah, Diskusi
5.	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS	09.45 – 12.00	Guru Pembimbing Lapangan, Siswa kelas X IPS dan Siswa kelas XI IPS melakukan KBM di Museum Batik dan Museum Gunung api Merapi	KBM Lapangan
6.	Senin, 27 Agustus 2015	X IPS	13.15 – 14.45	Guru Pembimbing Lapangan, Siswa kelas XI IPS melakukan KBM di kebun binatang Gembira Loka	KBM Lapangan

7.	Selasa, 28 Agustus 2015	X IPS	13.15 – 14.00	Prinsip geografi	<i>Inquiry Learning</i> , Ceramah, Diskusi
8.	Rabu, 29 Agustus 2015	X IPS	12.30 – 14.00	Pendekatan geografi	<i>Inquiry Learning</i> , Ceramah, Diskusi
9.	Senin, 7 September 2015	XI IPS	13.15 – 14.45	Guru Pembimbing Lapangan mengisi Ulangan Harian Bab I Biosfer (Persebaran Flora Fauna) kelas XI IPS	Pilihan ganda, Uraian
10.	Selasa, 8 September 2015	X IPS	13.15 -14.00	Aspek geografi	Jigsaw, Ceramah, Diskusi
11.	Rabu, 9 September 2015	X IPS	12.30 – 14.00	Ulangan Harian Bab I Pengetahuan Dasar Geografi	Pilihan ganda, Uraian

4. Kegiatan Evaluasi pembelajaran

- a. Tujuan : Mengukur tingkat keberhasilan belajar mengajar.
- b. Sasaran : Siswa kelas X IPS dan XI IPS.
- c. Bentuk : tugas dan ulangan
- d. Waktu : Agustus dan September

Setelah materi yang disampaikan selesai dalam beberapa kompetensi dasar (satu bab), selanjutnya praktikan menyusun evaluasi untuk diujikan kepada siswa. Evaluasi ini berupa soal objektif pilihan ganda dan esai untuk kelas X dalam pokok bahasan memahami hakikat geografi yang terdiri dari konsep geografi, pendekatan geografi, prinsip geografi, aspek, sampai ilmu penunjang geografi. Sedangkan untuk kelas XI evaluasi dilakukan dengan penugasan mengenai sebaran fauna. Pelaksanaan ujian atau ulangan harian dan penugasan dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran di kelas tersebut. Ujian ini dilaksanakan tidak bersamaan selama satu minggu karena ada kelas yang materinya masih tertinggal.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing dan konsultasi dengan dosen pembimbing PPL

- a. Tujuan : menerima arahan dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam hal kegiatan mengajar
- b. Sasaran : Mahasiswa PPL

- c. Bentuk : Diskusi
- d. Waktu : Agustus - September

Guru pembimbing dan DPL sangat berperan dalam kegiatan PPL. Guru pembimbing dapat berbagi pengalaman mengajar dan cara mengelola kelas lebih efektif. Guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mulai dari persiapan perangkat pembelajaran seperti cara dan teknik mengajar, RPP, LKS dan media. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain penggunaan bahasa daerah dikurangi, manajemen waktu dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

6. Penyusunan laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing -masing mahasiswa PPL
- Waktu : September minggu ke-3

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Ada banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, seperti mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu perhitungan jam efektif, Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Perangkat

pembelajaran dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran dibuat untuk kelas X IPS dan XI IPS selama satu tahun ajaran 2015/2016.

2. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu guru memvisualisasikan konsep dan materi mata pelajaran geografi agar mudah dipahami siswa. Geografi adalah ilmu yang mempelajari mengenai spasial oleh karena itu peranan tiap media pembelajaran yang dilakukan sangat vital dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Media pembelajaran dibuat dalam bentuk powerpoint, video, dan kartu-kartu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan di kelas X IPS dan XI IPS merupakan kelas tempat praktik mengajar yang dipegang secara tetap. Secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar di kelas tetap berjalan dengan baik.

4. Kegiatan evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui keberhasilan praktik mengajar. Berdasarkan data hasil evaluasi (ulangan harian) yang diperoleh di kelas X IPS, tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Ini membuktikan bahwa meskipun demikian keberhasilan mengajar masih perlu ditingkatkan karena pengalaman mengajar belum pionir. Sementara untuk kelas XI IPS ulangan harian dilaksanakan oleh Guru Pembimbing. Evaluasi yang dilakukan yaitu penilaian di kelas dan penugasan. Berdasarkan hasil penugasan, siswa cukup disiplin mengerjakan tugas dengan nilai yang baik.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing dan konsultasi dengan dosen pembimbing PPL

Konsultasi dengan guru pembimbing sering dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar. Berdasarkan konsultasi yang telah dilakukan, masukan dan saran banyak diterima. Diantaranya yaitu penggunaan bahasa daerah, manajemen waktu, penguatan penyampaian materi ajar, pembuatan perangkat pembelajaran, dan penguasaan kelas. Sementara itu, konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Dosen pembimbing seringkali menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama mengajar, dan memberikan solusi untuk persoalan yang ditemui, seperti teknik mengelola kelas.

6. Penyusunan laporan PPL

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA N 3 Yogyakarta selesai pada tanggal 12 September 2015, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat seminggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

D. REFLEKSI

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan tidak luput dari masalah. Banyak dijumpai beberapa masalah yang muncul di kelas. Permasalahan tersebut, seperti sulitnya siswa untuk dikendalikan dan kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar khususnya penguasaan materi, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat. Seringkali setelah mengajar, guru pembimbing memberi masukan dalam menyampaikan materi, khususnya untuk manajemen waktu, dimana selama mengajar manajemen waktu dirasa masih belum baik. Penyampaian materi juga belum mendalam, sehingga beberapa siswa masih belum paham dengan materi yang disampaikan. Masukan tersebut memberikan manfaat agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dalam kelas lebih baik lagi.

1. Hambatan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta, ditemui beberapa hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

a. Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- 1) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna. Karena itu memerlukan proses dalam memperoleh pengalaman ibarat jam terbang agar menjadi pionir dan profesional.
- 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang sedikit, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

b. Hambatan dari siswa

- a) Dalam mengajar terkadang siswa kurang menyukai pembelajaran saintifik dan ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena mengikuti kegiatan sekolah bila diberi tugas kurang suka.
- b) Sulitnya mengontrol siswa kelas XI IPS, yang mana siswa dalam kelas ini yang sibuk dengan kegiatan masing-masing, seperti bermain gadget, tidak menghormati guru, mengerjakan tugas lain, belajar atau sekedar mencatat dan sebagainya.
- c) Ada siswa yang ketika bosan mengajak temannya mengobrol sehingga tercipta kegaduhan dalam kelas.

2. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang sedikit.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- c) Berusaha belajar dari kelemahan dan kegagalan yang terjadi.

Usaha mengatasi hambatan dari siswa:

- a) Mengajar menggunakan teknik interaktif yang melibatkan siswa, contohnya dengan menerapkan teknik *talking stick* dan *make a match*.
- b) Menciptakan suasana yang kondusif untuk menarik perhatian siswa agar memperhatikan pembelajaran di dalam kelas. Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain. Contohnya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memacu kemampuan berpikir siswa.
- c) Memberikan penugasan di luar kegiatan belajar mengajar bagi siswa yang mengikuti kegiatan sekolah atau semacamnya.

3. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya proyektor, papan tulis, dan alat tulis.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta pada bulan Agustus sampai dengan September, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan media yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat melatih keterampilan mengajar (pedagogik) di dalam kelas secara langsung dan mengamalkan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ketika di bangku perkuliahan.
2. Persiapan matang sebelum mengajar diperlukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Mulai dari perangkat pembelajaran, penguasaan materi, dan kesiapan mental pendidik.
3. Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, memanaje waktu dengan efektif, serta menyampaikan materi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta pada bulan Agustus sampai dengan September, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk LPPMP:
 - a. Memberikan pembekalan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 3 Yogyakarta ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 3 Yogyakarta ke depan.
 - c. Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.
 - d. Sosialisasi yang matang ke pihak sekolah tentang program PPL, karena tahun ini merupakan tahun pertama UNY memisahkan program PPL di sekolah dengan KKN di masyarakat.
2. Untuk Sekolah
 - a. Pemantauan dari koordinator PPL di sekolah perlu ditingkatkan, sehingga mahasiswa PPL dapat memahami tugas-tugasnya di sekolah.

- b. Memberikan perlakuan yang sama untuk semua siswa, tidak terkecuali untuk siswa kelas IPS.
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas, dalam hal ini adalah pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.
 - c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
4. Bagi Universitas
- a. Peningkatan koordinasi antara pihak UPPL dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
 - b. Pematangan konsep PPL di sekolah sudah baik bila dipisah dengan KKN di masyarakat agar keduanya dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
 - d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang perlunya tambahan waktu PPL dan penulisan laporan secara lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP. (2015). *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*.
UNY PRESS: Yogyakarta.
- Tim LPPMP. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: UNY Press.
- Tim LPPMP. (2015). *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:
UNY Press.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP.ma1 Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : YUONO PADANE IRAWAN... NO. MAHASISWA : 12405241045... TGL. OBSERVASI : 27 MEI 2015...

PUKUL TEMPAT PRAKTIK FAK/JUR/PRODI

11.15 WIB SMA N 3 YOGYAKARTA ILMU SOSIAL / PAEDAGOGIK BCB2021

Table with 3 columns: No., Aspek yang diamati, and Deskripsi Hasil Pengamatan. Rows include Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP), Proses Pembelajaran (12 steps), and Perilaku Siswa.

Yogyakarta, 27 MEI 2015

Guru Pembimbing

M. JU Mulyo

NIP :

Mahasiswa,

Signature of Yuno Padane Irawan

YUONO PADANE IRAWAN

NIM : 12405241045



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NP.ma2
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JALAN YES SWARSD 7

NAMA MAHASISWA : YUONO PADANG IRAWAN
NOMOR MHS. : 12405241045
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL / PENDIDIKAN
GEORAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Gedung bebas pencemaran, Belometer, Ada mangrove pak. Pelebaran dan perawatan secara berkala	Lokasi strategis (dekat dengan kota), akses mudah, lingkungan bersih, udara segar, polusi suara (tidak ada)
2.	Potensi siswa	Rata-rata kemampuan akademik potensial. Sebagian besar siswa mampu. Tidak beladaya penuh.	Rata-rata kemampuan akademik potensial. Sebagian besar siswa mampu. Tidak beladaya penuh.
3.	Potensi guru	Latihan beladaya pendidikan sebagai (SI/Sa) Terdiri dari guru (PNS, guru honorer) dan guru sertifikasi & belum	Latihan beladaya pendidikan sebagai (SI/Sa) Terdiri dari guru (PNS, guru honorer) dan guru sertifikasi & belum
4.	Potensi karyawan	Latihan beladaya pendidikan sebagai (SI/Sa) Terdiri dari guru (PNS, guru honorer) dan guru sertifikasi & belum	Latihan beladaya pendidikan sebagai (SI/Sa) Terdiri dari guru (PNS, guru honorer) dan guru sertifikasi & belum
5.	Fasilitas KBM, media	Beladaya pendidikan sebagai (SI/Sa) Terdiri dari guru (PNS, guru honorer) dan guru sertifikasi & belum	Beladaya pendidikan sebagai (SI/Sa) Terdiri dari guru (PNS, guru honorer) dan guru sertifikasi & belum
6.	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki koleksi cukup memadai sebagai sumber KBM. Koleksi yang perseorangan buku-buku pelajaran, majalah, koran, dan lain-lain	Perpustakaan memiliki koleksi cukup memadai sebagai sumber KBM. Koleksi yang perseorangan buku-buku pelajaran, majalah, koran, dan lain-lain
7.	Laboratorium	Laboratorium memiliki peralatan lengkap (komputer, printer, proyektor, LCD, dan lain-lain) yang dapat menunjang proses pembelajaran	Laboratorium memiliki peralatan lengkap (komputer, printer, proyektor, LCD, dan lain-lain) yang dapat menunjang proses pembelajaran
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling dilakukan secara individual dan kelompok	Bimbingan konseling dilakukan secara individual dan kelompok
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan secara individual dan kelompok	Bimbingan belajar dilakukan secara individual dan kelompok
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler dilaksanakan secara teratur dan terjadwal	Ekstrakurikuler dilaksanakan secara teratur dan terjadwal
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki organisasi yang lengkap dan fasilitas yang memadai	OSIS memiliki organisasi yang lengkap dan fasilitas yang memadai
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS memiliki organisasi yang lengkap dan fasilitas yang memadai	UKS memiliki organisasi yang lengkap dan fasilitas yang memadai
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja dilaksanakan secara teratur dan terjadwal	Karya Tulis Ilmiah Remaja dilaksanakan secara teratur dan terjadwal
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya Ilmiah oleh Guru dilaksanakan secara teratur dan terjadwal	Karya Ilmiah oleh Guru dilaksanakan secara teratur dan terjadwal
15.	Koperasi Siswa	Koperasi Siswa memiliki organisasi yang lengkap dan fasilitas yang memadai	Koperasi Siswa memiliki organisasi yang lengkap dan fasilitas yang memadai
16.	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah memiliki fasilitas yang memadai	Tempat Ibadah memiliki fasilitas yang memadai
17.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan terjaga dengan baik	Kesehatan lingkungan terjaga dengan baik
18.	Lain - lain		

***)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, ... 27 MEI 2015

Guru Pembimbing

NIP : MIZU MULYO

Mahasiswa,

YUONO PADANG IRAWAN
NIM : 12405241045



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NP.ma4
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : YUONO PADANIS IRAWAN PUKUL : 10.15 WIB
 NO MAHASISWA : 12405241045 TEMPAT OBSERVASI : SMA N 3 YOGYAKARTA
 TGL. OBSERVASI : 27 MEI 2015 FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL / PENDIDIKAN GEOSRAF

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik		
	a. Keadaan lokasi	terletak di area strategis (tengah kota), lokasi mudah diakses moda transportasi, dekat dengan lingkungan perumahan, kegiatan belajar mengajar, serta lingkungan sekitarnya.	lingkungan cukup nyaman, polusi suara (bising) rendah, fasilitas umum tersedia (parkir, toilet), pencahayaan memadai, keamanan baik, akses mudah ke bus stop, halte, dan stasiun.
	b. Keadaan gedung	gedung besar peninggalan Belanda, pola mengelompok petak-petak & pencahayaan berlatar.	pencahayaan dan ventilasi baik, suhu ruangan nyaman, lantai bersih, cat dinding putih, dan cat tembok putih.
	c. Keadaan sarana/prasarana	prasarana / sarana berupa fasilitas (futsal / tenis / voli, manajemen keolahragaan) dan lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola.	prasarana dan sarana olahraga lengkap, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepak bola.
	d. Keadaan personalia	personalia terdiri dari tenaga kependidikan (guru) dan tenaga aktivitas sosial (komunitas).	guru dan tenaga kependidikan profesional, aktif, dan berprestasi.
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	keadaan fisik lain berupa fasilitas akomodasi siswa (sistem ventilasi, akustik, sistem pendingin / pendinginan, tik, perpipaan, kabel, internet, parkir, dsb).	keadaan fisik lain berupa fasilitas akomodasi siswa (sistem ventilasi, akustik, sistem pendingin / pendinginan, tik, perpipaan, kabel, internet, parkir, dsb).
	f. Penataan ruang kerja	ruang kerja diatur di gedung berfakta (ruang guru, laboratorium, ruang kelas, dsb).	ruang kerja diatur di gedung berfakta (ruang guru, laboratorium, ruang kelas, dsb).
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	struktur organisasi, mulai dari sederhana sampai kompleks (unit, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala sub-unit).	manajemen yang efektif dan efisien dalam proses pelaksanaan program kerja.
	b. Program kerja lembaga	program kerja lembaga sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga, dan dijabarkan dalam bentuk program kerja / rencana kerja / rencana strategis / rencana operasional.	program kerja lembaga sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga, dan dijabarkan dalam bentuk program kerja / rencana kerja / rencana strategis / rencana operasional.
	c. Pelaksanaan kerja	pelaksanaan kerja sesuai dengan rencana kerja / rencana strategis / rencana operasional.	pelaksanaan kerja sesuai dengan rencana kerja / rencana strategis / rencana operasional.
	d. Iklim kerja antar personalia	iklim kerja antar personalia baik guru / karyawan sekolah dan masyarakat sekitar.	iklim kerja antar personalia baik guru / karyawan sekolah dan masyarakat sekitar.
	e. Evaluasi program kerja	terdapat monitoring program kerja secara berkala untuk mencapai tujuan (KPI & UMSI).	terdapat monitoring program kerja secara berkala untuk mencapai tujuan (KPI & UMSI).
	f. Hasil yang dicapai	terdapat pencapaian dalam pencapaian target atau tujuan (sesuai target / acuan).	terdapat pencapaian dalam pencapaian target atau tujuan (sesuai target / acuan).
	g. Program pengembangan	terdapat program kerja yang dilaksanakan / di rencanakan dalam periode sekolah.	terdapat program kerja yang dilaksanakan / di rencanakan dalam periode sekolah.
	h. Aspek lain		

***)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 27 MEI 2015



Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Drs. Dwi Rini Wulandari, MM
NIP : 19570912 197903 2 003

Mahasiswa,

YUONO PADANIS IRAWAN

NIM : 12405241045



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN LAKSAMANA MUDA YOS SUDARSO NO. 7, YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	PROGRAM MENGAJAR						
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran						
	a. Persiapan	3	2	2			7
	b. Pelaksanaan	18	13	7			38
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2	1	1			4
2	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1			3
	b. Pelaksanaan	12	12	12			36
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1			3
3	Mengajar Kelas X IPS dan XI IPS						
	a. Persiapan	3	3	1	1		8
	b. Pelaksanaan		6	6	7	7	26
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
4	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran						

	a. Persiapan		1	1	1		3
	b. Pelaksanaan		1	1	1		3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	1	1		3
5	Bimbingan dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0
6	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan		1	1	1		3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0
B	PROGRAM NON MENGAJAR						
1	Upacara Bendera						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan		1			1	2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0
2	Penyusunan Administrasi Sekolah						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan	3	3	3			9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0
3	Petugas Piket / Pengendali Pembelajaran						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan	7	7	7	7	7	35

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0
4	Kegiatan-kegiatan Sekolah						
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan	4	5	3			12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						0
C PENYUSUNAN LAPORAN							
1	Penyusunan Laporan Akhir						
	a. Persiapan		2	3	2	3	10
	b. Pelaksanaan			9		9	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			3		3	6
	Jumlah Jam	55	63	65	32	32	238



Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Suparmini, M.Si
NIP. 19541110 198003 2 001

Yogyakarta, 11 September 2015

Yang membuat,

Yuono Padang Irawan
NIM. 12405241045



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F02

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JALAN LAKSAMANA MUDA YOS SUDARSO NO. 7
GURU PEMBIMBING : MIJU MULYO, S.Pd.
NAMA MAHASISWA : YUONO PADANG IRAWAN
NO. MAHASISWA : 12405241045
FAK./JUR./PRODI : FIS./P.GEO./GEO
DOSEN PEMBIMBING : SUPARMINI, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi Mahasiswa PPL di piketan			
		08.00-11.00 Konsultasi pembagian kelas, penyesuaian susunan RPP, dan input data siswa.	Memperoleh kesempatan mengajar kelas X IPS dan XI IPS. RPP yang disusun berdasarkan observasi belum sesuai karena sering terjadi perubahan jadwal pelajaran. Memperoleh data siswa kelas X IPS, XI IPS, dan XII IPS.	Jadwal pelajaran mata pelajaran geografi dalam 1 minggu diadakan 3-4 jam pembelajaran untuk masing-masing kelas antara hari Senin-Rabu.	Revisi RPP agar KBM untuk 1 Bab selama 1 bulan PPL menjadi efektif.

		11.00-14.45 Menjadi guru / petugas jaga piket.	Mahasiswa PPL dibagi menjadi 6 kelompok jaga piket sementara untuk setiap harinya.	Pembagian hari jaga piket sementara ada yang berbeturan dengan jadwal mengajar mahasiswa PPL.	Melakukan diskusi kembali atau pertukaran dengan mahasiswa PPL yang harinya luang. Menjadi guru / petugas piket untuk hari jum'at.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL di piketan.			
		08.00-11.00 Menyusun RPP untuk kelas XI IPS.	Menyusun RPP Bab I materi Biosfer tema Faktor dan Media Persebaran Flora Fauna.	RPP yang disusun masih berupa <i>Peerteaching</i>	Revisi RPP dan mencoba membuat RPP model SSP
		11.00-13.00 Menyusun media pembelajaran untuk kelas XI IPS.	Media yang disusun berupa lembar pengamatan flora fauna. <i>Powerpoint</i> Faktor dan Media Persebaran Flora Fauna.	<i>Powerpoint</i> yang disusun masih berupa point-point belum ada motion, gambar / video.	Menggunakan waktu untuk beristirahat. Melanjutkannya diluar jam sekolah.

		13.00-14.00 Istirahat / membantu guru / petugas jaga piket.	Mentoring teknis menjadi guru / petugas jaga piket	Belum tahu teknis menjadi guru / petugas jaga piket.	Meminta guru / petugas jaga piket menjadi mentor teknis.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL di piketan.			
		08.00-09.30 Menyusun RPP untuk kelas XI IPS.	Menyusun RPP Bab I materi persebaran flora fauna di Indonesia.	RPP dan media SSP yang disusun belum selesai.	Menggunakan RPP dan media <i>Peerteaching</i> sesuai observasi.
		09.45-12.00 Mengajar kelas XI IPS	Mengajar Bab I materi Persebaran Flora Fauna di Indonesia.		
		13.00-14.45 Menyusun media pembelajaran untuk kelas XI IPS.	Media yang disusun berupa lembar pengamatan flora fauna. <i>Powerpoint</i> Persebaran Flora Fauna di Indonesia.		
4.	Kamis 13 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL di			

		piketan.			
		08.00-11.00 Menyusun RPP untuk kelas X IPS	Menyusun RPP Bab I materi Pengertian, Ruang Lingkup dan Aspek Geografi.		
		11.00-13.00 Menyusun media pembelajaran untuk kelas X IPS.	Media yang disusun berupa lembar pengamatan gejala geografis. <i>Powerpoint</i> Pengertian, Ruang Lingkup dan Aspek Geografi.		
		13.00-14.45 Menyusun database raport.	Menyusun narasi penilaian mata pelajaran.	Narasi penilaian dikerjakan oleh dua orang Mahasiswa PPL yang jaga piket.	Pembagian tugas menyusun data base raport dengan mahasiswa PPL lain yang luang.
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi Mahasiswa PPL di piketan			
		08.00-11.15 Menjadi guru / petugas jaga piket Menyusun database raport	Mendata perizinan siswa, penerima tamu, membagikan tugas titipan guru yang berhalangan hadir. Menyusun narasi penilaian mata pelajaran.		

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi Mahasiswa PPL di piketan			
		08.00-11.00 Menyusun RPP untuk kelas X IPS	Menyusun RPP Bab I materi Objek dan Ilmu Penunjang Geografi.		
		11.00-13.00 Menyusun media pembelajaran untuk kelas X IPS.	Media yang disusun berupa lembar pengamatan gejala geografis. <i>Powerpoint</i> Objek dan Ilmu Penunjang Geografi.		
		13.00-14.00 Istirahat / membantu guru / petugas jaga piket.			
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	08.00-12.00 Menghadiri undangan pentas seni	Menyaksikan pentas drama siswa-siswa kelas X yang berjudul <i>terjerat waktu</i> Acara dihadiri oleh orangtua murid, guru, siswa, alumni, dan mahasiswa PPL (UIN dan UNY).		
		13.00-15.00 Menyiapkan lembar			

		pengamatan dan lembar kerja KBM minggu ini			
		16.00-18.00 Revisi RPP dan media pembelajaran diluar matriks			
		19.00-21.00 Menyusun bahan ajar kelas X IPS dan XI IPS diluar matriks			
8.	Senin, 17 Agustus 2015	07.15-09.00 Upacara bendera HUT Kemerdekaan RI ke-70	Melaksanakan upacara bendera HUT Kemerdekaan RI ke-70 di lapangan tengah. Upacara diikuti oleh guru, karyawan, siswa, mahasiswa PPL (UIN dan UNY)		
		09.00-12.00 Menyusun RPP untuk kelas XI IPS	Menyusun RPP Bab I materi Persebaran Flora Fauna di Dunia.	KBM ditiadakan	Dimanfaatkan untuk menyusun RPP
		12.00-14.45 Menyusun media pembelajaran untuk kelas	Media yang disusun berupa lembar pengamatan flora fauna. <i>Powerpoint</i> Persebaran Flora	KBM ditiadakan	Dimanfaatkan untuk menyusun media pembelajaran

		XI IPS	Fauna di Dunia.		
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-09.30 Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	Konsultasi materi dan media		
		09.45-11.15 Mengajar kelas X IPS	Mengajar Bab I materi Konsep Essensial Geografi.	1 jam pembelajaran tidak cukup efektif untuk melaksanakan RPP yang telah disusun. Siswa belum terbiasa melaksanakan kegiatan 5-M.	Mengambil tema Konsep Essensial Geografi untuk 1 jam pembelajaran. Membantu siswa dalam menganalisis lembar kerja. Untuk materi Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi sebagai pekerjaan / tugas rumah.
		13.00-14.00 Istirahat / membantu guru / petugas jaga piket.			
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			

		08.00-09.30 Menyusun bahan ajar kelas XI IPS.			
		09.45-12.00 Mengajar kelas XI IPS	Mengajar Bab I materi Persebaran Flora Fauna di Dunia.		
		13.00-14.00 Melakukan evaluasi / tindak lanjut	Mengolah instrumen penilaian siswa		
11.	Kamis 20 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-11.00 Menyusun RPP untuk kelas X IPS	Menyusun RPP Bab I materi Konsep Essensial, Prinsip, dan Pendekatan Geografi		
		11.00-13.00 Menyusun media pembelajaran untuk kelas X IPS	Media yang disusun berupa lembar pengamatan flora fauna. <i>Powerpoint</i> Konsep Essensial, Prinsip, dan Pendekatan Geografi		
		13.00-14.00 Istirahat / membantu guru / petugas jaga piket.			
12.	Jum'at, 21	07.15-08.00			

	Agustus 2015	Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-11.15 Menjadi guru / petugas jaga piket	Mendata perizinan siswa, penerima tamu, membagikan tugas titipan guru yang berhalangan hadir.		
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-10.00 Merekap data siswa baru	Merekap data siswa baru yang dalam kota dan luar kota dan merekap siswa yang famili lain, dilanjutkan dengan menginput data tersebut ke dalam data yang sudah ada di komputer untuk yang bukan famili lain dihapus dari data yang sudah ada.		
		11.00-13.00 Menyusun RPP untuk kelas XI IPS	Menyusun RPP Bab I materi Pemanfaatan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati.		
		13.00-15.00 Menyusun media	Media yang disusun berupa lembar pengamatan flora fauna.		

		pembelajaran untuk kelas XI IPS	<i>Powerpoint</i> Pemanfaatan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati.		
14.	Senin, 24 Agustus 2015	07.15-08.00 Pendampingan ketakwaan	Mendampingi guru agama dan siswa muslim untuk mengikuti kerohanian Islam di aula		
		08.00-09.00 Evaluasi dan tindak lanjut RPP dan media			
		09.00-10.30 Stadium general	Mengikuti stadium general dalam program BI mengajar dihadiri oleh deputi gubernur BI dan staf, guru, karyawan, siswa, mahasiswa PPL (UIN dan UNY) di lapangan tengah		
		10.30-12.00 Menyusun bahan ajar untuk kelas X IPS			
		12.30-14.45 Menyusun bahan ajar untuk kelas XI IPS			
15.	Selasa, 25	07.15-08.00			

	Agustus 2015	Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-11.00 Menginput data lampiran perangkat pembelajaran.	Memperoleh data silabus, profil sekolah, kalender akademik, minggu efektif, dsb.		
		13.15-14.00 Mengajar kelas X IPS	Mengajar Bab I materi Objek dan Ilmu Penunjang Geografi		
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-09.30 Menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun program tahunan, program semester, jadwal mengajar, dsb.		
		09.45-12.00 Mengajar kelas XI IPS diganti menyusun perangkat pembelajaran	Guru pembimbing lapangan mengisi KBM di luar kelas Siswa kelas X IPS dan siswa kelas XI IPS melakukan KBM di Museum Batik dan Museum Gunung api Merapi	Mahasiswa PPL tidak mengisi KBM karena diisi oleh guru pembimbing lapangan	Memanfaatkan waktu untuk menyusun perangkat pembelajaran
		12.30-14.00 Evaluasi / tindak lanjut pembelajaran			

17.	Kamis, 27 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-09.00 Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	Monitoring PPL		
		09.00-12.00 Menyusun evaluasi pembelajaran kelas X IPS	Menyusun perangkat ulangan harian 1 untuk kelas X IPS		
		12.00-14.00 Menyusun evaluasi pembelajaran kelas XI IPS	Menyusun perangkat ulangan harian 1 untuk kelas XI IPS		
18.	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-11.15 Menjadi guru / petugas jaga piket	Mendata perizinan siswa, penerima tamu, membagikan tugas titipan guru yang berhalangan hadir.		
19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			

		08.00-12.00 Revisi RPP SSP			
		12.00-14.00 Revisi media pembelajaran SSP			
20.	Senin, 31 Agustus 2015	07.15-08.00 Pendampingan ketakwaan	Mendampingi guru agama dan siswa muslim untuk mengikuti kerohanian Islam di aula		
		08.00-13.00 Menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun program semester, program tahunan, jadwal mengajar, dsb.	Terdapat perubahan jadwal pelajaran	Revisi jadwal mengajar
		13.15-14.45 Mengajar kelas XI IPS diganti menyusun laporan individu PPL	Guru pembimbing lapangan mengisi KBM di luar kelas Siswa kelas XI IPS melakukan KBM di kebun binatang Gembira Loka	Mahasiswa PPL tidak mengisi KBM karena diisi oleh guru pembimbing lapangan	Memanfaatkan waktu untuk menyusun laporan individu PPL
21.	Selasa, 1 September 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-13.00 Menyusun laporan individu PPL			

		13.15-14.00 Mengajar kelas X IPS	Mengajar Bab I materi Prinsip Geografi	1 jam pembelajaran tidak cukup efektif untuk melaksanakan RPP yang telah disusun.	Mengambil tema Prinsip Geografi untuk 1 jam pembelajaran. Apabila waktu tidak mencukupi maka dijadikan sebagai pekerjaan / tugas rumah.
22.	Rabu, September 2015	2 07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-12.00 Menyusun laporan individu PPL			
		12.30-14.00 Mengajar kelas X IPS	Mengajar Bab I materi Pendekatan Geografi.	Terdapat sisa waktu beberapa menit	Dimanfaatkan untuk tanya jawab membahas materi / post test
23.	Kamis, September 2015	3 07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-12.00 Mengolah instrumen penilaian kelas X IPS	Seluruh nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa hasil nya baik	Terdapat siswa baru pindahan jurusan	Memberikan penugasan dan meminta kontak untuk bimbingan materi

		13.00-14.45 Mengolah instrumen penilaian kelas XI IPS	Seluruh nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa hasil nya baik	Terdapat siswa baru yang sit in	Tidak dijadikan sebagai subjek siswa yang diberikan penilaian.
24.	Jum'at, September 2015	4 07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-11.15 Menjadi guru / petugas jaga piket	Mendata perizinan siswa, penerima tamu, membagikan tugas titipan guru yang berhalangan hadir.		
		13.00-15.00 Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	Monitoring PPL Persiapan laporan		
25.	Sabtu, September 2015	5 07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-12.00 Menyusun laporan kelompok PPL			
		13.00-14.00 Istirahat / membantu guru / petugas jaga piket			

26.	Senin, September 2015	7	07.15-08.00 Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PPL		
			08.00-13.00			
			13.15-14.45 Ulangan harian 1 kelas XI IPS diganti evaluasi / tindak lanjut sesuai matriks dan laporan mingguan PPL	Guru pembimbing lapangan mengisi ulangan harian kelas XI IPS Ulangan harian 1 Bab I Biosfer (Persebaran Flora Fauna)		
27.	Selasa, September 2015	8	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
			08.00-13.00 Menyusun laporan kelompok PPL			
			13.15-14.00 Mengajar kelas X IPS	Mengajar Bab I materi Aspek Geografi		
28.	Rabu, September 2015	9	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			

		08.00-12.00 Menginput hasil tes psikologi siswa	Mengurutkan hasil tes psikologi siswa sesuai kelas masing-masing		
		12.30-14.00 Ulangan harian 1 kelas X IPS	Ulangan harian 1 Bab I Pengetahuan Dasar Geografi	Antisipasi pembelajaran pengayaan dan remedial sebelum berakhirnya PPL	Memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun artikel
29.	Kamis, 10 September 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-10.00 Mengolah nilai ulangan harian 1 kelas X IPS	Sebagian besar nilai siswa di atas KKM dan sebagian kecil nilai siswa di bawah KKM		
		10.00-12.00 Mengolah nilai ulangan harian 1 kelas XI IPS	Belum melakukan input nilai ulangan harian 1 Bab I Biosfer (Persebaran Flora Fauna)	Nilai ulangan harian 1 Bab I Biosfer (Persebaran Flora Fauna) diolah sendiri oleh guru pembimbing lapangan	Tidak melampirkan nilai ulangan harian 1 Bab I (Persebaran Flora Fauna) dalam laporan akhir PPL
		13.30-14.00 Istirahat / membantu guru / petugas jaga piket			
30.	Jum'at, 11 September 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			

		08.00-11.15 Menjadi guru / petugas jaga piket	Mendata perizinan siswa, penerima tamu, membagikan tugas titipan guru yang berhalangan hadir.		
31.	Sabtu, 12 September 2015	07.15-08.00 Presensi kehadiran Mahasiswa PPL			
		08.00-11.00 Penarikan Mahasiswa PPL	Acara penarikan Mahasiswa PPL dihadiri kepala sekolah, waka, guru pembimbing lapangan, dosen pamong dan mahasiswa PPL		

YOGYAKARTA, 11 SEPTEMBER 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

SUPARMINI, M.Si.

NIP.: 19541110 198003 2

Guru Pembimbing

MIJU MULYO, S.Pd.

NIP.: 19580414 198103 1 011

Mahasiswa,

YUONO PADANG IRAWAN

NIM.: 1240524104



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN LAKSAMANA MUDA YOS SUDARSO 7 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 512.656
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUPARMINI, M.Si.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	18-8-2015	1	Konultasi media		
2	27-8-2015	1	Monitoring APL		
3	4-9-2015	1	Monitoring APL - penjabaran laporan		
	11-9-2015	1	Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Kepala Sekolah / Lembaga
Dra. Dewi Rani Wulandari, MM
 NIP. 19570912 197903 2 003

YOGYAKARTA 11 SEPTEMBER 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P.GEOGRAFI

YUONO PADANE IRAWAN
 NIM. 12405241045

KALENDER PENDIDIKAN SMA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

MINGGU		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

	UAS dan UTS
	PORSENITAS
	Pembagian Raport
	Hardiknas
	Libur Umum

	Hari-hari Pertama masuk sekolah
	Libur Ramadhan
	Libur Idul Fitri
	Libur Khusus (Hari Guru)
	Libur Semester

	UN Utama
	UN Susulan
	Ujian Sekolah
	Penggunaan Pakaian Daerah

- 13 s.d. 16 Juli 2015 : Hari libur akhir Ramadhan
- 17 dan 18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri
- 20 s.d. 25 Juli 2015 : Hari Libur Idul Fitri 1436H
- 27 s.d. 29 Juli 2015 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI
- 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha
- 28 Sept - 5 Okt 2015 : UTS Sem Gasal
- 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437H
- 25 November 2015 : Hari Guru Nasional
- 30 Nov - 8 Des 2015 : UAS
- 14 s.d. 16 Desember 2015 : PORSENITAS

- 19 Desember 2015 : Penerimaan Raport
- 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2015 : Hari Natal 2015
- 21 Des 2015 - 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
- 1 Januari 2016 : Tahun Baru 2016
- 8 Februari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
- 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938
- 7 - 19 Maret 2016 : Ujian Sekolah
- 23 s.d. 31 Maret 2016 : UTS Semester Genap
- 25 Maret 2016 : Wafat Isa Almasih
- 11 - 16 April 2016 : UN Utama

- 18 - 23 April 2016 : UN Susulan
- 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
- 4 Mei 2016 : Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- 5 Mei 2016 : Kenaikan Isa Almasih
- 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak Tahun 2560
- 6 - 13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 22 s.d. 24 Juni 2016 : PORSENITAS
- 25 Juni 2016 : Pembagian Raport
- 27 Juni s.d. 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas



SMA Negeri 3 Yogyakarta
Jalan Laksamana Muda Yos Sudarso No. 7, Yogyakarta

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata pelajaran : Geografi
Satuan pendidikan : SMA N 3 Yogyakarta
Kelas/Program : X/IPS
Tahun pelajaran : 2015/2016

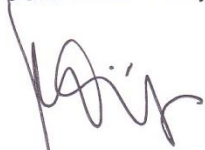
SEMESTER	NO	KONSEP	WAKTU	KET
1	1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya		4 minggu
		1.1. Menjelaskan pengertian, konsep esensial, objek studi geografi, serta terapannya dalam kehidupan sehari-hari	6	
		1.2. Menjelaskan pendekatan, prinsip, aspek geografi, dan ilmu penunjang geografi	6	
		Ulangan Harian 1		
	2	Menganalisis langkah penelitian geografi terhadap fenomena geofier		4 minggu
		2.1. Memahami sifat studi, pendekatan analisis, dan metode analisis penelitian geografi	6	
		2.2. Memahami teknik pengumpulan dan analisis data geografi serta publikasi hasil penelitian geografi	6	
		Ulangan Harian 2		
	3	Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan		6 minggu
		3.1. Menjelaskan teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi	6	
		3.2. Menjelaskan karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua	6	
		3.3 Menjelaskan kala geologi dan sejarah kehidupan, dan kelayakan planet bumi untuk kehidupan	6	
		Ulangan Harian 3		
		Cadangan/Ulangan Blok/Remidi	6	2 minggu
		JUMLAH	48	16 minggu
2	4	Memahami hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer		6 minggu
		4.1. Mengidentifikasi aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer	6	
		4.2. Menjelaskan pengaruh tektonisme, vulkanisme, dan seisme terhadap kehidupan	6	
		4.3. Menjelaskan pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan, pembentukan tanah, dan pemanfaatannya	6	
		Ulangan Harian 4		
	5	Memahami hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer		6 minggu
		5.1. Menjelaskan lapisan atmosfer serta memahami cuaca dan iklim	6	

		5.2. Menjelaskan klasifikasi tipe iklim dan ciri iklim di Indonesia	6	
		5.3. Memahami dampak perubahan iklim global	6	
		Ulangan Harian 5		
	6	Memahami hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika hidrosfer		6 minggu
		6.1. Menjelaskan siklus air, perairan darat, perairan laut beserta pemanfaatannya	6	
		6.2. Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam DAS (Daerah Aliran Sungai)	6	
		6.3. Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan	6	
		Ulangan Harian 6		
	7	Menganalisis mitigasi dan kajian bencana alam dengan kajian geografi		4 minggu
		7.1. Mengenali jenis dan karakteristik bencana alam	3	
		7.2. Mengidentifikasi sebaran rawan bencana alam di Indonesia	3	
		7.3. Menganalisis usaha pengurangan bencana alam	3	
		7.4. Mengenali kelembagaan penanggulangan bencana alam	3	
		Ulangan Harian 7		
		Cadangan/Ulangan Blok/Remidi	3	1 minggu
		JUMLAH	66	23 minggu

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Miju Mulyo, S.Pd
NIP 19580414 198103 1 011

Mahasiswa PPL



Yuono Padang Irawan
NIM 12405241045



SMA Negeri 3 Yogyakarta
Jalan Laksamana Muda Yos Sudarso No. 7, Yogyakarta

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata pelajaran : Geografi
Satuan pendidikan : SMA N 3 Yogyakarta
Kelas/Program : XI/IPS
Tahun pelajaran : 2015/2016

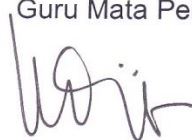
SEMESTER	NO	KONSEP	WAKTU	KET
1	1	Menganalisis fenomena biosfer		4 minggu
		1.1. Menjelaskan pengertian biosfer, sebaran tumbuhan dan hewan	6	
		1.2. Menganalisis pemanfaatan dan konservasi keanekaragaman hayati	6	
		Ulangan Harian 1		
	2	Memahami sumber daya alam		6 minggu
		2.1. Menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi sumber daya alam	6	
		2.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	6	
		Ulangan Harian 2		
	3	Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, penyedia bahan industri, dan energi alternatif		4 minggu
		3.1. Menganalisis kondisi geografis Indonesia	6	
		3.2. Menganalisis potensi Indonesia untuk ketahanan pangan, penyedia bahan industri, dan energi alternatif	6	
		Ulangan Harian 3		
		Cadangan/Ulangan Blok/Remidi	2	
		JUMLAH	38	16 minggu
2	4	Menganalisis fenomena antroposfer		4 minggu
		4.1. Menjelaskan pengertian antroposfer, dinamika dan masalah kependudukan	9	
		4.2. Menganalisis potensi sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan	6	
		Ulangan Harian 4		
	5	Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global		4 minggu
		5.1. Menganalisis keragaman budaya bangsa	6	
		5.2. Menganalisis identitas nasional dalam konteks interaksi global	6	
		Ulangan Harian 5		
	6	Menganalisis bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam		4 minggu

		6.1. Menjelaskan pengertian kearifan lokal	6	
		6.2. Menganalisis bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya di bidang pertanian, pertambangan, industri dan pariwisata	9	
		Ulangan Harian 6		
	7	Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan		4 minggu
		7.1. Menganalisis upaya pelestarian lingkungan hidup	6	
		7.2. Menganalisis upaya pembangunan berkelanjutan	6	
		Ulangan Harian 7		
		Cadangan/Ulangan Blok/Remidi	2	1 minggu
		JUMLAH	56	17 minggu

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Miju Mulyo, S.Pd
NIP 19580414 198103 1 011

Mahasiswa PPL



Yuono Padang Irawan
NIM 12405241045

PROGRAM SEMESTER - 1
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : X (Sepuluh) IPS

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember				Ket.					
				3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
				x	x	0	0	0	0	0	0	0	0	x	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		x	x	x	x	
1	Memahami Pengetahuan Dasar Geografi	1.1. Menjelaskan pengertian geografi, konsep esensial, dan objek studi geografi	12 JP	Libur Semester Tahun Ajaran 2014-2015	Libur Iedul Fitri 1436 H		3	3																								
		1.2. Menjelaskan prinsip, pendekatan, aspek geografi, dan ilmu penunjang geografi							3	3																						
2	Menganalisis Langkah Penelitian Geografi	2.1. Menjelaskan pengertian penelitian dan pendekatan analisis geografi	12 JP									3	3																			
		2.2. Memahami teknik pengumpulan, analisis data, dan publikasi hasil penelitian Geografi													3																	
3	Mengenal Bumi	3.1. Memahami teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi, dan gerak revolusi	18 JP													3	3															
		3.2. Menjelaskan lapisan bumi dan pergeseran benua															3	3														
		3.3. Menjelaskan kala geologi, sejarah kehidupan, dan kelayakan planet bumi sebagai tempat tinggal makhluk hidup																		3	3											
JUMLAH			48																													

Ket :

x = Minggu tidak efektif

0 = Minggu efektif (untuk KBM, Ulangan Harian, Remedial)

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran,


Miju Mulyo, S.Pd

**PROGRAM SEMESTER - 2
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : X (Sepuluh) IPS

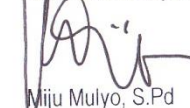
No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Januari					Februari				Maret				April					Mei					Juni					Ket				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
				X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	x	0	0	x	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
1	Memahami hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer	4.1 Mengidentifikasi aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan	18 JP	3	3																															
		4.2 Menjelaskan pengaruh tektonisme, vulkanisme, dan seisme				3	3																													
		4.3 Menjelaskan pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan						3	3																											
2	Memahami hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika atmosfer	5.1 Menjelaskan lapisan atmosfer serta memahami cuaca dan iklim	18 JP							3	3																									
		5.2 Menjelaskan klasifikasi tipe iklim dan ciri iklim di Indonesia									3	3																								
		5.3 Menjelaskan klasifikasi tipe iklim dan ciri iklim di Indonesia											3																							
3	Memahami hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika hidrosfer	6.1 Menjelaskan siklus air, perairan darat, perairan laut	18 JP																																	
		6.2 Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam DAS																																		
		6.3 Menjelaskan pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan																																		
4	Menganalisis mitigasi dan kajian bencana alam dengan kajian geografi	7.1 Mengenali jenis dan karakteristik bencana alam	12 JP																																	
		7.2 Mengidentifikasi sebaran rawan bencana alam di Indonesia																																		
		7.3 Menganalisis usaha pengurangan bencana alam																																		
		7.4 Mengenali kelembagaan penanggulangan bencana alam																																		
JUMLAH			66 JP																																	

Ket: x = Minggu tidak efektif

0 = Minggu efektif (untuk KBM, Ulangan Harian/Blok, Remedial, dan atau Pengayaan)

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran,



Miju Mulyo, S.Pd

NIP. 19580414 198103 1 011

PROGRAM SEMESTER - 1
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI (Sebelas) IPS

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Julai	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Ket.		
				3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	5	4	1	2	3	4	1	2		3	4
				x	x	0	0	0	0	0	0	0	0	x	0	0	0	0	0	0	0	0	0	x		x	x
1	Menganalisis Fenomena Biosfer	1.1. Menjelaskan pengertian biosfer, sebaran tumbuhan dan hewan	12 JP	Libur Semester Tahun Ajaran 2014-2015 Libur Iedul Fitri 1436 H		3	3																				
		1.2. Menganalisis pemanfaatan dan konservasi keanekaragaman hayati						3	3																		
2	Memahami sumber daya alam	2.1. Menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi sumber daya alam	12 JP							3	3																
		2.2. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif									3				3												
3	Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan, penyedia bahan industri, dan energi alternatif	3.1. Menganalisis kondisi geografis Indonesia	12 JP													3	3										
		3.2. Menganalisis potensi Indonesia untuk ketahanan pangan, penyedia bahan industri, dan energi alternatif																	3	3							
JUNLAH			36																								

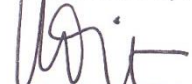
Ket :

x = Minggu tidak efektif

0 = Minggu efektif (untuk KBM, Ulangan Harian, Remedial)

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran,



Miju Mulyo, S.Pd

NIP. 19580414 198103 1 011

Hari	SENIN									SELASA									RABU								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
X1	56 BH1	56 BH1	33 BH2	51 PK	51 PK	29 M1	29 M1	BTIK	6/25 AGM	6/25 AGM	6/25 AGM	19 F1	19 F1	19 F1	11 S1	11 S1		26 LAP	26 LAP	26 LAP	32 ICT2	32 ICT2	23 ICT2	46/49/60 SN	SN		
X2	23 BH2	23 BH2	56 BH4	56 BH4	20 BH4	51 PK	51 PK	BTIK	26 LAP	26 LAP	26 LAP	42 BH3	42 BH3	33 BH3	16 M2	16 M2		32 M1	32 M1	33 M1	23 LB	46/49/60 SN	SN	33 M1	33 M1		
X3	26 LAP	26 LAP	26 LAP	32 M2	29 M2	33 M2	33 M2		41 F3	41 F3	20 F3	58 BH1	58 BH1	58 BH1	42 LB	42 LB		36 BH1	36 BH1	46/49/60 SN	19 F3	19 F3	19 F3	42 F3			
X4	32 M3	32 M3	36 B1	36 B1	58 K2	58 K2	58 K2		43 F1	43 F1	43 F1	6/25 AGM	6/25 AGM	6/25 AGM	29 BH1	29 BH1		51 PK	51 PK	32 BH2	33 BH2	33 BH2	29 K1	29 K1			
X5	29 BH4	51 PK	51 PK	58 K2	6/25 AGM	6/25 AGM	6/25 AGM		16 BH3	16 BH3	32 BH3	43 F2	43 F2	43 F2	33 M3	33 M3		11 B1	11 B1	42 B1	42 B1	42 B1	36 BH1	36 BH1			
X6	58 K2	53 LAP	53 LAP	53 LAP	36 BH1	36 BH1	36 BH1		20 M1	20 M1	33 BH2	33 BH2	51 PK	51 PK	58 K1	58 K1		43 LAP	43 LAP	43 LAP	25/57 AGM	25/57 AGM	25/57 AGM	11 BH2	11 BH2		
X IPS	11 S1	11 S1	7 S2	7 S2	22 S3	22 S3	22 S3		47 BH1	47 BH1	51 PK	51 PK	37 BH2	37 BH2	37 BH2	7 BH2		46/49/60 SN	46/49/60 SN	36 LF	36 LF	2 S4	2 S4	47 S4	47 S4		
XI A 1	20 S2	6/55 AGM	6/55 AGM	6/55 AGM	9 M3	9 M3	24 B1	24 B1	46/48/49 SN	46/48/49 SN	47 S1	47 S1	24 BH4	24 BH4	52 BH3	52 BH3		47 BH2	47 BH2	9 K1	22 K1	22 K1	51 PK	51 PK	31 M2	31 M2	
XI A 2	31 B1	31 B1	22 F1	22 F1	55/57 AGM	55/57 AGM	55/57 AGM	20 K2	24 K1	24 K1	52 BH4	52 BH4	46/48/49 SN	46/48/49 SN	34 B2	34 B2		24 M2	24 M2	51 PK	51 PK	9 K2	31 K2	31 K2	30 LF	30 LF	
XI A 3	24 B2	24 B2	9 B2	34 B2	34 B2	11 K1	9 LF	9 LF	31 M2	31 M2	46/48/49 SN	52 S1	52 S1	52 S1	41 S2	41 S2		6/57 AGM	6/57 AGM	6/57 AGM	47 BH4	47 BH4	22 BH4	22 BH4	51 PK	51 PK	
XI A 4	46/49/60 SN	46/49/60 SN	9 F2	9 F2	24 B1	24 B1	34 B2	34 B2	52 S1	52 S1	22 S2	22 S2	47 S3	47 S3	51 PK	51 PK		18 F2	18 F2	11 BH1	11 BH1	24 S1	24 S1	6/55 AGM	6/55 AGM	6/55 AGM	
XI A 5	15 K1	15 K1	24 M1	24 M1	46/49/60 SN	46/49/60 SN	45 M3	45 M3	15 BH2	15 BH2	20 S3	20 S3	18 F3	18 F3	47 F2	47 F2		53 LAP	53 LAP	53 LAP	6/55/62 AGM	6/55/62 AGM	34 AGM	34 AGM	18 B2	18 B2	
XI A 6	18 F2	18 F2	15 S1	15 S1	45 S2	45 S2	46/49/60 SN	46/49/60 SN	53 LAP	53 LAP	53 LAP	15 ICT2	15 ICT2	55/57 AGM	55/57 AGM	55/57 AGM		34 ICT2	34 ICT2	18 F2	18 F2	34 LF	34 LF	9 LF	22 LB	22 LB	
XI AKS	34 ICT1	29 ICT1	33 ICT1	33 ICT1	39 ICT1	39 ICT1	23 ICT1	23 ICT1	21 LAP	21 LAP	21 LAP	34 ICT1	34 ICT1	46/49/60 SN	46/49/60 SN			33 ICT1	33 ICT1	29 ICT1	29 ICT1	16 ICT1	32 ICT1	32 ICT1	38 ICT1	38 ICT1	
XI IPS	6/25 AGM	20 S4	46/49/60 SN	46/49/60 SN	32 S4	32 S4	39 S4	39 S4	2 S4	2 S4	37 S4	37 S4	7 S4	22 S4	22 S4	38 S4		21 LAP	21 LAP	21 LAP	7 S2	7 S2	7 S2	38 BH3	14 BH3	14 BH3	
XII A 1	21 LAP	21 LAP	18 K1	18 K1	23 BH3	23 BH3	38 BH3	38 BH3	27 M3	5 M3	61 M3	61 M3	39 LB	39 LB	18 F1	18 F1		56 BH3	56 BH3	27 K2	27 K2	61 B2	61 B2	16 M3	16 M3		
XII A 2	5 M1	5 M1	38 M2	38 M2	8 LB	8 LB	5 BH2	16 BH2	16 BH2	61 F2	61 F2	3/57 AGM	3/57 AGM	3/57 AGM	5 K2	8 K2		17 M3	17 M3	56 S3	56 S3	15 BH3	15 BH3	61 S1	61 S1		
XII A 3	16 BH3	16 BH3	3/57 AGM	3/57 AGM	3/57 AGM	17 F2	17 F2	5 K1	5 K1	38 S2	38 S2	5 B1	5 B1	27 B1	27 B1	15 LF	15 LF		31 K2	31 K2	39 B2	39 B2	56 M3	56 M3	8 B1	8 B1	
XII A 4	19 F1	19 F1	17 M3	17 M3	38 M3	3 AGM	3 AGM	3 AGM	19 S1	19 S1	8 ICT2	8 ICT2	2 M1	2 M1	31 M2	31 M2		16 F1	16 F1	17 M2	17 M2	5 F1	5 F1	56 F2	56 F2		
XII A 5	17 M2	17 M2	19 LF	19 LF	27 F3	27 F3	31 BH4	31 BH4	38 BH4	19 LF	19 LF	27 B2	27 B2	8 S2	8 S2	17 ICT2	17 ICT2		8 S1	8 S1	2 S1	2 S1	31 F2	31 F2	39 S2	39 S2	
XII A 6	51 PK	51 PK	8 BH3	8 BH3	16 BH2	16 BH2	19 F1	19 F1	2/14 M2	27 B1	3/57 AGM	16 LB	16 LB	38 B2	38 B2	31 M1	31 M1		2/14 BH4	2/14 BH4	8 F3	8 F3	17 M2	17 M2	27 F1	27 F1	
XII IPS	28 BH1	28 BH1	28 BH1	14 BH1	14 ICT2	7 ICT2	7 ICT2	7 ICT2	3/25/57 AGM	51 PK	51 PK	7 LF	21 LAP	21 LAP	2 S3	2 S3		38 S4	38 S4	38 S4	14 S4	8 S3	8 S3	2 S3	2 S3		

KODE GURU :

- | | | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| 1 Dra. Dwi Rini Wulandari, MM | 12 Dra. Marcella Rien Hartati, M.A. | 23 R. Heru Adi Prasetyanta, SPd | 34 Didik Purwaka, SPd. | 45 Bambang Kus T., SPd | 56 Kinanti Kusumaningrum, SPd |
| 2 Drs. Agus Tri Wijana, MM | 13 Hj. Isti Dwi Narmiyati | 24 Muslimah, SPd | 35 Devy Estu Anna Putri, S.T | 46 Riosa Oktaf Tiantara P., SPd | 57 Levi Mendrova, S.Th |
| 3 Dra. Hj. Endang Sri Rahayu, Msi | 14 Drs. Agus Santoso | 25 Khamid Mashudi, Sag, MPDI | 36 Noer Indahyati, SPd, MPD.BI | 47 Dra. Setyorini Hidayati | 58 Dra. Hj. Ninik Sutarslni |
| 4 Drs. Sumantri | 15 Dra. Anna Woro C. | 26 Sumaryoto, SPd, MPd | 37 Drs. Edy Sunarto | 48 Andri Widiastuti, S.Sn | 59 Nowo Ksvara, A.Md |
| 5 Dra. Murtini | 16 Drs. Wahid Sumanto | 27 Hj. Nanik Rahayu, SPd | 38 Drs. Padmaha | 49 Bahtiar Fahmi, S.Sn. | 60 Putri Isnaini Kurniawati, MPd |
| 6 Drs. Marcus Sujlanto | 17 Dra. Lilik Agustin M | 28 Drs. Suhirno, MBA | 39 Paijan, SPd | 50 Cindy Trisnawati | 61 Drs. Sustiyanto |
| 7 Miju Mulyo, S.Pd | 18 Drs. Subagyo Danang W, MPD.Si | 29 Dra. Hj.Rr.Dwi Puji Lestari | 40 Rudy Hartanto, S.Kom | 51 Djati Laksana Putra, S.Sn. | 62 Drs. I Wayan Suarsana |
| 8 Dra. Sujjati | 19 Drs. Supriyana, MM | 30 Ichwan Aryana, SPd, MPD.Si | 41 Sri Wulan Dianingtyas, S.S. | 52 Ernangsih, S.S. | |
| 9 Dra. Lestral Nur Yuniati | 20 Drs. Isdiono | 31 Dra. Eko Sullyowati | 42 Suhanranta, SPd. | 53 Ismail Gani, S.Pd | |
| 10 Drs. Untung | 21 Drs. Agung Prasajo | 32 Ahmad Ahyas, SPd | 43 Mohammad Khaelani | 54 Ketut Tada | |
| 11 Ibu Susilowati | 22. Sumantara | 33 Marni Andrianto | 44 R. Heru Adi Prasetyanta, SPd | 55 Khotim Hanifudin Naib, SPd.I | |

Hari Kelas	SENIN									SELASA									RABU								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
K1	44	44	30	44	44	44	44	44	44	44/25	44/25	44/25	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44/42/30	44/30	44
	BH2	BH2	BH2	PK	PK	PK	BH3	BH2		AGM	AGM	AGM	BH2	BH2	BH2	BH2	BH2	BH2	BH2	LAP	LAP	LAP	BH2	BH2	44/42/30	44/30	
K2	23	23	20	23	23	23	33	33		20	20	20	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42/40/30	42/30	42	
	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	PK	PK	PK		LAP	LAP	LAP	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	BH3	42/40/30	42/30	42	
K3	26	26	26	33	33	33	39	39		33	45	41	41	20	20	42	42	42	24	24	42/40/30	42/40/30	24	24	24	42	
	LAP	LAP	LAP	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4		BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	42/40/30	42/40/30	BH4	BH4	BH4	BH4	BH4	
K4	11	11	34	34	34	34	34	34		42	42	42	20/37	20/37	42	42	42	42	42	42	20/37	20	20	20	20	20	
	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1		IPS1	IPS1	IPS1	ADM	ADM	IPS1	IPS1	IPS1	PK	PK	ADM	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1	IPS1		
K5	25	53	51	51	51	51	51	51		20	20	40	41	41	41	41	41	41	25	25	42	42	42	42	42	42	
	IPS2	PK	PK	IPS2	ADM	ADM	ADM	ADM		IPS2	IPS1	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2	IPS2		
K6	55	53	53	51	20	20	36			34	36	42	33	33	33	36	36	36	42	42	42	25	25	25	25	25	
	IPS3	LAP	LAP	LAP	IPS3	IPS3	IPS3			IPS3	IPS3	IPS3	PK	PK	PK	IPS3	IPS3	IPS3	IPS3	IPS3	ADM	ADM	ADM	IPS3	IPS3		
K IPS	34	34	22	22	2	2	2			29	35	51	51	37/41	37/41	37/41	7	40/40/30	40/40/30	25	25	25	25	25	25		
	LPS	LPS	LPS	LPS	LPS	LPS	LPS			LPS	LPS	PK	PK	LPS	LPS	LPS	LPS	40/40/30	40/40/30	LPS	LPS	LPS	LPS	LPS	LPS		
KIA 1	20	4/53	4/53	4/55	30	30	31	31		40/40/30	40/40/30	47	47	24	24	52	52	52	47	47	9	9	9	9	52	52	52
	ICT1	ADM	ADM	ADM	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1		54	54	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	ICT1	PK	PK	ICT1	ICT1	
KIA 2	33	31	35	30	55/57	55/57	55/57	20		24	24	52	52	40/40/30	40/40/30	47	47	47	24	24	52	52	52	52	54	54	54
	ICT2	ICT2	ICT2	ADM	ADM	ADM	ADM	ICT2		ICT2	ICT2	ICT2	ICT2	54	54	ICT2	ICT2	ICT2	ICT2	PK	PK	ICT2	ICT2	ICT2	ICT2	ICT2	
KIA 3	24	24	24	34	11	9	23/41	23/41		23/41	23/41	40/40/30	40/40/30	52	52	33	33	33	4/55	4/55	4/55	47	47	9	9	51	51
	BH1	BH1	BH1	BH1	BH1	BH1	BH1	BH1		BH1	BH1	54	54	BH1	BH1	BH1	BH1	ADM	ADM	ADM	BH1	BH1	BH1	BH1	PK	PK	
KIA 4	40/40/30	40/40/30	8	8	24	24	24	24		52	52	9	9	11	11	11	11	11	18	18	24	24	24	24	55/57	55/57	55/57
	54	54	81	81	81	81	81	81		81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	ADM	ADM	ADM	
KIA 5	22	22	15	15	40/40/30	40/40/30	32	32		15	15	20	20	47	47	34	34	34	53	53	52	4/55	4/55	4/55	34	34	34
	K2	K2	K2	K2	54	54	54	K2		K2	K2	K2	K2	K2	K2	K2	K2	LAP	LAP	LAP	ADM	ADM	ADM	K2	K2	K2	
KIA 6	18	18	41	41	34	34	40/40/30	40/30		51	51	51	15	15	55/57/60	55/57/60	55/57/60	9	9	51	34	34	34	25	25	25	
	K2	K2	K2	K2	K2	K2	54	54		LAP	LAP	LAP	K2	K2	ADM	ADM	ADM	K2	K2	K2	K2	K2	K2	K2	K2	K2	
KIA 8	34	29	29	29	30	33	33	33		21	21	21	34	34	34	40	40	40	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	B15	B15	B15	B15	B15	B15	B15	B15		LAP	LAP	LAP	B15	B15	B15	34	34	34	B15	B15	B15	B15	B15	B15	B15	B15	B15
KIPS	1/25	20	40/40	40/40	22	22	2	2		2	2	37	37	34	9	9	20	20	22	22	22	7	7	34	34	34	
	54	54	54	54	54	54	54	54		54	54	54	54	54	54	54	54	LAP	LAP	LAP	54	54	54	54	54	54	
KIA 1	25	25	27	27	54	54	5	5		18	18	61	61	34	34	34	34	34	34	34	34	34	27	27	41	41	
	LAP	LAP	LAP	M1	M1	M1	M1	M1		M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	M1	
KIA 2	10	54	5	8	8	15	15	38		38	38	61	61	5/57	5	5	8	8	3/57	3/57	34	34	34	34	34	34	
	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2		M2	M2	ADM	M2	M2	M2	M2	M2	ADM	ADM	ADM	M2	M2	M2	M2	M2		
KIA 3	3/0	27	27	17	17	17	17	17		38	38	31	31	27	27	34	34	34	9	9	28	28	28	28	8	8	
	ADM	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3		M3	M3	M3	M3	M3	M3	ADM	ADM	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3	M3		
KIA 4	10	19	17	17	34	3	3	3		18	8	2	2	31	31	27	27	27	17	17	2	2	5	5	54	54	
	K1	K1	K1	K1	ADM	ADM	ADM	K1		K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	K1	
KIA 5	17	17	2	2	31	32	27	27		38	38	18	18	17	17	8	8	38	38	34	34	8	8	8	8	27	27
	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1		F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	F1	
KIA 6	51	51	16	16	3	3	8	2/4		2/4	2/4	5/57	8	8	8	18	18	5	5	2/4	2/4	17	17	17	34	34	34
	K2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2		F2	F2	ADM	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	F2	
KIPS	28	28	28	7	7	7	14	14		3/5/57	51	51	38	21	21	21	21	21	8	8	7	34	34	34	2	2	2
	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3		ADM	PK	PK	K3	LAP	LAP	LAP	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3	F3

- DOSEN GURU :**
- | | | | | | |
|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1. Dra. Dwi Nis Wulandari,ADM | 12. Dra. Marnali Kusumadewi,ADM | 23. A. Hary Adi Prasetyanto,SPD | 34. Didi Permana,SPD | 45. Dr. Adnan Prasetyanto,SPD | 56. Eandi Kusumadewi,SPD |
| 2. Dra. Agni Tri Widada,SPD | 13. H. Idris Nurroziyati | 24. Muliawan,SPD | 35. Dwi Edo Anas,SPD | 46. Hani Oktal Dewanti P,SPD | 57. Laili Mardiana,S.Pd |
| 3. Dra. H. Endang Sri Astuti,SPD | 14. Dra. Agni Sembur | 25. Kholid Mubdhol,Seg.MPD | 36. Nurroziyati,SPD | 47. Dra. Setyanti Hidayat | 58. Dra. Susi Mulya Handayani |
| 4. Dra. Susanto | 15. Dra. Anis Wati C. | 26. Sunaryanto,SPD,MPD | 37. Drs. Daryono | 48. Anis Wahidatul,S.Pd | 59. Nawa Nawa,ADM |
| 5. Dra. Marlon | 16. Dra. Winda Sumarta | 27. H. Nani Satrio,SPD | 38. Dra. Sulhono | 49. Sakti Permana,S.Pd | 60. Firdi Nurul Kurniawan,MPD |
| 6. Dra. Marnali,SPD | 17. Dra. Ika Agustina M | 28. Dra. Sulhono,MSA | 39. Nurroziyati | 50. Cahya Triandani | 61. Dra. Susanto |
| 7. Dra. Hani,SPD | 18. Dra. Subayanti Dwi K,MPD,SPD | 29. Dra. H. Sri Dwi Puji Lestari | 40. Nurroziyati,SPD | 51. Dwi Anissa Putri,S.Pd | 62. Dra. I. Wawan Susanto |
| 8. Dra. Agni | 19. Dra. Nurroziyati,MM | 30. Adnan Arsyad,SPD,MPD,SPD | 41. Nurroziyati,SPD | 52. Nurroziyati,S.Pd | |
| 9. Dra. Subayanti | 20. Dra. Sulhono | 31. Dra. Hani Sulhono | 42. Nurroziyati,SPD | 53. Nurroziyati,SPD | |
| 10. Dra. Nurroziyati | 21. Dra. Agni Permana | 32. Nurroziyati,SPD | 43. Nurroziyati,SPD | 54. Nurroziyati,SPD | |

JADWAL MENGAJAR GEOGRAFI KELAS X IPS dan XI IPS

X IPS

Hari	Jam Pelajaran ke:	Pukul
Senin	4-5	09.45-10.30 dan 10.30-11.15 WIB
Selasa	8	13.15-14.00 WIB

XI IPS

Hari	Jam Pelajaran ke:	Pukul
Selasa	5	10.30-11.15 WIB
Rabu	4-5-6	09.45-10.30, 10.30-11.15 dan 11.15-12.00 WIB

REVISI I

X IPS

Hari	Jam Pelajaran ke:	Pukul
Selasa	8	10.30-11.15 WIB
Rabu	7-8	09.45-10.30, 10.30-11.15 dan 11.15-12.00 WIB

XI IPS

Hari	Jam Pelajaran ke:	Pukul
Senin	8-9	13.15-14.00 dan 14.00-14.45 WIB
Rabu	4-5	09.45-10.30 dan 10.30-11.15 WIB

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL



Yuono Padang Irawan
NIM. 12405241045

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. Jumlah Minggu dalam Kalender (JMK)

No	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli 2015	1
2.	Agustus 2015	4
3.	September 2015	5
4.	Oktober 2015	4
5.	November 2015	4
6.	Desember 2015	2
Total		20

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif (JMTE)

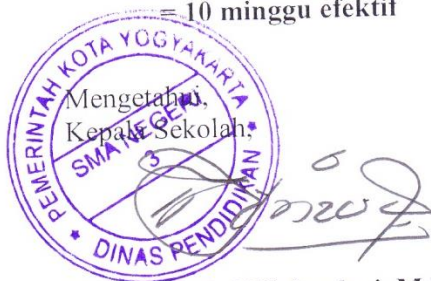
No	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Libur Akhir Tahun 2015/2016	2
2.	MOS	1
4.	Libur Awal Puasa 1436 H dan Keagamaan	1
5.	Ulangan Tengah Semester	1
6.	Libur Iedul Fitri 1436 H.	1
7.	Ulangan Umum	2
8.	Persiapan Pembagian Rapor	2
Total		10

III. Jumlah Minggu Efektif (JME)

$$\text{JME} = \text{JMK} - \text{JMTE}$$

$$\text{JME} = 20 - 10$$

$$= 10 \text{ minggu efektif}$$



Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M.
NIP. 19570912 197903 2 003

Yogyakarta, 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Miju Mulyo'.

Miju Mulyo, S.Pd
NIP. 19580414 198103 1 011

RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

I. Jumlah Minggu dalam Kalender (JMK)

No	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Januari 2016	4
2.	Februari 2016	4
3.	Maret 2016	5
4.	April 2016	4
5.	Mei 2016	4
6.	Juni 2016	2
Total		23

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif (JMTE) / (Khusus Kelas X dan XI)


No	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Libur Semester 1	1
2.	Ulangan Tengah Semester 2	1
4.	Ujian Nasional Kelas XII	1
5.	Ulangan Kenaikan Kelas X dan XI	1
Total		4

III. Jumlah Minggu Efektif (JME)

$$\text{JME} = \text{JMK} - \text{JMTE}$$

$$\text{JME} = 23 - 4$$

$$= 19 \text{ minggu efektif}$$


 Mengetahui
 Kepala Sekolah

Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M.
 NIP. 19570912 197903 2 003

Yogyakarta, 12 September 2015
Guru Mata Pelajaran


Miju Mulyo, S.Pd
 NIP. 19580414 198103 1 011

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI
 Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna - Sebaran flora dan fauna di Indonesia - Sebaran flora dan fauna di dunia - Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia - Konservasi flora dan fauna 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan 	<p>Tugas: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar, • Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan 	<p>flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>konservasi flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i> • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau • Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - proses pembentukan barang tambang - potensi dan persebaran barang tambang - eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan - pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan 	<p>Tugas:</p> <p>Peserta didik membuat peta sebarang barang tambang yang ada di daerahnyanya</p> <p>Observasi:</p> <p>mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data barang tambang dari menterian ESDM - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola pertambangan 	<p>pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari 	<p>observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran barang tambang di Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kelangkaan barang tambang.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya. 			
<p>3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam</p>	<p>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas dan batas teritorial - Potensi fisik dan sosial - Potensi geografis untuk ketahanan pangan, - Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri - Potensi geografis untuk energi alternatif 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video 	<p>Tugas: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan,</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks Geografi SMA kelas XII - Peta Indonesia, - Peta tematik atlas, - citra Inderaja (penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>		<p>tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra inderaja, internet, media massa) • Peserta didik diminta untuk 	<p>analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		<p>di situs terikat di internet dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisikan gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.</p>			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumberdata kependudukan - Kuantitas dan analisis demografi - Kualitas penduduk - Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. - Permasalahan kependudukan dan solusinya. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan. 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, • Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah ke pendudukan di Indonesia. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah. 			
3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaran keragaman budaya nasional 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi identitas nasional - Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional - Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, • Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. 	<p>kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		<p>berkala instansi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan nyata.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah. 			
<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pertanian - Kegiatan pertambangan - Kegiatan industri dan jasa - sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan - Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi - AMDAL dan ecolabel. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber 	<p>Tugas: Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
atau bentuk publikasi lainnya.		<p>daya alam dengan prinsip ekoefisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam 	<p>data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait.</p>			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) - kualitas dan baku mutu lingkungan, - pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, - faktor-faktor penyebab pemanasan global - Implementasi pembangunan berkelanjutan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan • Peserta didik diminta ditugasi 	<p>Tugas: Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data KLH - Berita dan kasus yang dimuat di media massa. - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan 	<p>kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		gagasannya diusulkan kepada intansi terkait.			

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
- 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
- 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selebar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i> 	<p>Tugas: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes:menilai</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Foto satelit atau foto udara - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip 	<p>kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan. • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mendukung gagasan yang ditulis, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. 			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi • Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>metode penelitian geografi, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i> setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> 	<p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. 			
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p>	<p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teori penciptaan planet bumi. - Gerak rotasi dan revolusi bumi - Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua - Kala geologi dan sejarah kehidupan - Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar, dan ilustrasi, tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk dan menyaksikan media audio visual untuk mengenal planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya untuk belajar lebih mendalam tentang teori 	<p>Tugas: Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, praktek, membuat laporan, dan membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p>Portofolio: menilai hasil</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi) - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, teori pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta dinamika planet bumi; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan suatu hipotesis sebagai panduan dalam melakukan eksplorasi pemahaman tentang dinamika planet bumi baik perorangan maupun secara berkelompok. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan. • Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya, atau 	<p>pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: menilai pemahaman peserta didik tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh nyata dari data yang diperoleh baik dari bacaan maupun praktek untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik per lapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi bumi terhadap perbedaan waktu di bumi dan pengaruh revolusi bumi terhadap pergiliran musim tahunan. • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera dalam kala geologi tertentu <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar dan ilustrasi. Setelah 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>selesai, laporan disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan.. 			
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer - Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan - Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan - Pengaruh seisme terhadap kehidupan - Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan - Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, dan pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipang yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat 	<p>Tugas: Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bertukar informasi tentang dinamika litosfer.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok). Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan lebih dari satu, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis yang terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta 	<p>peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep atau mindmap sehingga mereka memahami konsep-konsep yang saling terkait dalam skema dinamika litosfer.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta memberi contoh kasus keterkaitan antara konsep yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfer (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis tentang dinamika litosfer dalam bentuk tulisan atau lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		ilustrasi, animasi, audio visual. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.			
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lapisan atmosfer - Cuaca dan iklim - Klasifikasi tipe Iklim - Ciri iklim di Indonesia - Dampak perubahan iklim global - <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfatannya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan tentang lapisan atmosfer, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dan dampak perubahan iklim global dan research tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika atmosfer. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan/ hipotesis lebih dari satu.</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan 	<p>peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi/dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, atau membuat audio visual tentang dinamika atmosfer. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi atau diunggah di internet, dan lain-lain. • Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang keunikan dinamika atmosfer lalu dilombakan antar siswa dengan penghargaan tertentu dari guru. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siklus air - Perairan darat dan potensinya - Perairan laut dan potensinya - Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) - Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan dan ilustrasi tentang siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS dan laut secara berkelanjutan • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis secara perorangan atau kelompok tentang hubungan siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut dan upaya pelestariannya. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan</p>	<p>Tugas: Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>data:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi atau bahan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang diajukan. • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah 	<p>internet, dan lain-lain.</p> <p><i>Tes:</i> menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang sempit maupun luas, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat model peta tematik tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. 			
3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - jenis dan karakteristik 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas XI - Jurnal ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>bencana alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia - usaha pengurangan resiko bencana alam - kelembagaan penanggulangan bencana alam 	<p>ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah lalu dipajang di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>adaptasi bencana alam.</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. • Peserta didik ditugasi untuk membuat sketsa jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bencana alam, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. • Jika memungkinkan, peserta didik diminta untuk membuat animasi sederhana atau audio visual tentang mitigasi bencana dan hasilnya dapat dipamerkan. 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: XI IPS / 1
Alokasi Waktu	: 12 Jam Pembelajaran (12 × 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Mensyukuri keragaman flora dan fauna sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1.2 Menghayati keberadaan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dengan selalu menjaga makhluk ciptaan-Nya.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan secara santun dalam kegiatan diskusi terkait materi biosfer.
- 2.1.2 Menunjukkan sikap tanggap dan peduli dalam menjaga kelestarian flora dan fauna di sekitar.
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian biosfer terkait dengan flora dan fauna.
- 3.1.2 Menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
- 3.1.3 Menjelaskan penyebab perbedaan sebaran flora di Indonesia.

- 3.1.4 Mengelompokkan daerah persebaran flora di Indonesia berdasarkan ketinggian dan iklim.
- 3.1.5 Menjelaskan penyebab perbedaan sebaran fauna di Indonesia.
- 3.1.6 Mengelompokkan daerah persebaran fauna di Indonesia.
- 3.1.7 Mengidentifikasi penggolongan hutan dan pemanfaatannya di Indonesia
- 3.1.8 Menjelaskan penyebab perbedaan sebaran flora di dunia.
- 3.1.9 Mengelompokkan daerah persebaran flora di dunia berdasarkan iklim Koppen dan iklim matahari.
- 3.1.10 Menjelaskan penyebab perbedaan sebaran fauna di dunia berdasarkan iklim dan zona region.
- 3.1.11 Mengelompokkan daerah persebaran fauna di dunia berdasarkan iklim dan region.
- 3.1.12 Mengidentifikasi upaya pembudidayaan keanekaragaman hayati dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif.
- 3.1.13 Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar peserta didik.
- 3.1.14 Mengidentifikasi permasalahan flora dan fauna di Indonesia.
- 3.1.15 Memberikan solusi terhadap permasalahan kelestarian flora dan fauna di Indonesia.
- 3.1.16 Menganalisis persebaran area konservasi di Indonesia.
- 4.1.1 Membuat peta persebaran flora dan fauna di dunia.
- 4.1.2 Membuat artikel ilmiah tentang upaya mengatasi kerusakan lingkungan di Indonesia.
- 4.1.3 Membuat makalah tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
 - 1) Pengertian Biosfer.
 - 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna.
 - b. Sebaran flora fauna di Indonesia
 - 1) Persebaran tumbuhan di Indonesia berdasarkan ketinggian dan iklim.
 - 2) Persebaran wilayah fauna di Indonesia.
 - c. Sebaran flora fauna di Dunia
 - 1) Persebaran komunitas tumbuhan di Dunia berdasarkan iklim Koppen dan iklim matahari
 - 2) Persebaran wilayah fauna di Dunia berdasarkan iklim dan benua.
 - d. Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia
 - 1) Pemanfaatan tanaman perkebunan.
 - 2) Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan.
 - 3) Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industri.
 - 4) Keragaman pemanfaatan hewan.
 - e. Konservasi keanekaragaman hayati
 - 1) Faktor-faktor penyebab kerusakan flora dan fauna.
 - 2) Pelestarian flora dan fauna.
2. Pengayaan

Materi atau tugas tambahan dari sumber tertentu, seperti internet (*youtube.com*, *slideshare.com*) yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi.

3. Remedial

Pembelajaran atau ujian ulang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang disesuaikan dengan ketidaktercapaian kompetensi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi. “*Tanaman apa yang bisa tumbuh di gurun? / Tumbuhan apa saja yang ada disekitar rumah kalian?*”
- 6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
- 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 9) Peserta didik membentuk empat kelompok.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati (*observing*)

- a) Peserta didik mengamati instrumen lembar pengamatan flora fauna.
- b) Peserta didik diberikan instrumen lembar kerja yang mencakup faktor dan media persebaran flora fauna untuk mengamati instrumen lembar pengamatan flora fauna.

2) Menanya (*questioning*)

- a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan instrumen lembar pengamatan gejala geografis :
 - (1) Kelompok 1 tema faktor persebaran flora: iklim, tanah (edafik), fisiografi, makhluk hidup.
 - (2) Kelompok 2 tema media persebaran flora: angin, air, es, hewan, manusia
 - (3) Kelompok 3 tema faktor persebaran fauna: abiotik dan biotik.
 - (4) Kelompok 4 tema sarana persebaran fauna: udara, air, lahan, pengangkutan manusia.
- b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
- c) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
- d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)

- a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
- b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan flora fauna.

- c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan faktor dan media persebaran flora fauna oleh kelompok masing-masing.
- 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Peserta didik diberi *post test*.
 - 3) Peserta didik diberi tugas mandiri.
 - 4) Peserta didik diminta untuk membaca persebaran flora fauna di Indonesia.
 - 5) Doa atau salam penutup.

2. Pertemuan Kedua

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi. "*Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang? Coba sebutkan hewan asal Indonesia yang kalian ketahui! / Pernahkah kalian pergi ke kebun raya? Coba sebutkan tumbuhan asal Indonesia yang kalian ketahui!*"
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 9) Peserta didik membentuk enam kelompok.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati instrumen lembar pengamatan flora fauna.
 - b) Peserta didik diberikan instrumen lembar kerja yang mencakup persebaran flora fauna di Indonesia untuk mengamati instrumen lembar pengamatan flora fauna.
 - 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan instrumen lembar pengamatan gejala geografis :
 - 1) Kelompok 1 tema persebaran flora Indonesia bagian Barat.
 - 2) Kelompok 2 tema persebaran flora Indonesia bagian Tengah.
 - 3) Kelompok 3 tema persebaran flora Indonesia bagian Timur.
 - 4) Kelompok 4 tema persebaran fauna Indonesia bagian Barat.
 - 5) Kelompok 5 tema persebaran fauna Indonesia bagian Tengah.

- 6) Kelompok 6 tema persebaran fauna Indonesia bagian Timur.
- b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
- c) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
- d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
 - b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan flora fauna.
 - c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan persebaran flora dan fauna di Indonesia oleh kelompok masing-masing.
- 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.

Peserta didik diberi *post test*.
 - 2) Peserta didik diberi tugas mandiri.
 - 3) Peserta didik diminta untuk membaca persebaran flora fauna di Indonesia.
 - 4) Doa atau salam penutup.

3. Pertemuan Ketiga

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.

Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 3) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 4) Guru memberikan apersepsi. “*Pernahkah kalian melewati hutan pinus? / Dimanakah kita dapat menjumpai bunga sakura? / Pernahkah kalian melihat acara hewan-hewan di TV? / Darimanakah panda berasal?*”
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
 - 6) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 7) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 8) Peserta didik membentuk enam kelompok.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati instrumen lembar pengamatan flora fauna.

- b) Peserta didik diberikan instrumen lembar kerja yang mencakup persebaran flora fauna di Dunia untuk mengamati instrumen lembar pengamatan flora fauna.
- 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan instrumen lembar pengamatan gejala geografis :
 - 1) Kelompok 1 tema fauna tipe Neartik, Paleartik, Neotropik.
 - 2) Kelompok 2 tema fauna tipe Oriental, Ethiopian, Australian.
 - 3) Kelompok 3 tema bioma Tundra dan Gurun.
 - 4) Kelompok 4 tema bioma Taiga dan Hutan Gugur.
 - 5) Kelompok 5 tema bioma Sabana dan Stepa.
 - 6) Kelompok 6 tema bioma Hutan Hujan Tropis dan Hutan Musim Tropis.
 - b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
 - c) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
 - d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
 - b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan flora fauna.
 - c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan persebaran flora dan fauna di Dunia oleh kelompok masing-masing.
- 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Peserta didik diberi *post test*.
 - 3) Peserta didik diberi tugas mandiri.
 - 4) Peserta didik diminta untuk membaca persebaran flora fauna di Indonesia.
 - 5) Doa atau salam penutup.

4. Pertemuan Keempat

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.

- 5) Guru memberikan apersepsi. “Di sekitar rumah kalian ada yang menanam tanaman obat? / Adakah yang mengenakan produk dari kulit hewan? / Pernahkah kalian melihat pemberitaan tentang penyelundupan hewan secara illegal? / Pernahkah kalian mendengar kasus illegal logging?”
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 9) Peserta didik membentuk empat kelompok.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati instrumen lembar pengamatan keanekaragaman hayati.
 - b) Peserta didik diberikan instrumen lembar kerja yang mencakup manfaat dan konservasi keanekaragaman hayati untuk mengamati instrumen lembar pengamatan keanekaragaman hayati.
 - 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan instrumen lembar pengamatan gejala geografis :
 - 1) Kelompok 1 tema manfaat tumbuhan untuk penyedia bahan pangan, obat-obatan, dan industri.
 - 2) Kelompok 2 tema manfaat hewan untuk penyedia bahan pangan, obat-obatan, dan industri.
 - 3) Kelompok 3 tema faktor penyebab kerusakan keanekaragaman hayati dan dampak kerusakan keanekaragaman hayati bagi kehidupan manusia.
 - 4) Kelompok 4 tema hutan lindung, kebun raya / kebun binatang dan cagar alam.
 - 5) Kelompok 5 tema suaka margasatwa, taman nasional dan taman laut.
 - b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
 - c) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
 - d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
 - b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan flora fauna.
 - c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan persebaran flora fauna di Indonesia oleh kelompok masing-masing.
 - 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.

- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Peserta didik diberi *post test*.
 - 3) Peserta didik diberi tugas mandiri.
 - 4) Peserta didik diminta untuk membaca persebaran flora fauna di Indonesia.
 - 5) Doa atau salam penutup.

5. Pertemuan Kelima

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai ulangan harian.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses ulangan harian.
 - 5) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 6) Peserta didik diminta mengumpulkan buku teks dan buku catatan di meja paling depan untuk menanamkan kejujuran
 - 7) Guru membagikan soal ulangan harian 1
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian dengan tertib
 - 2) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
 - 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (bab selanjutnya yaitu tentang Metode Penelitian Geografi)
 - 3) Doa atau salam penutup

F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- a. Spiritual : Observasi
- b. Sikap : Observasi dan Penilaian Antar Peserta Didik
- c. Pengetahuan : Tes Tertulis dan Observasi terhadap Diskusi
- d. Keterampilan : Unjuk Kerja dan Produk

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama

Tema : Biosfer (Faktor dan Media Persebaran Flora Fauna)

- 1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama	Menjaga lingkungan sekitar	Disiplin	

1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	3	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	3	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{Skor Maksimöl}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,65$

2) Sikap:

Lembar Observasi

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	4	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	4	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	4	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	4	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	4	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	4	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	4	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	4	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	4	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	4	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	4	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	4	
13.						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.
 Peserta didik mendapat skor 4 jika **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
 Peserta didik mendapat skor 3 jika **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
 Peserta didik mendapat skor 2 jika **jarang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
 Peserta didik mendapat skor 1 jika **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

3) Pengetahuan

Soal Post Test

No	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Apakah unta yang biasa hidup di gurun pasir dapat hidup di negara tropis seperti di Indonesia?	1	1
	JUMLAH	1	1

Jawaban

- Hewan unta dapat hidup di daerah tropis seperti Indonesia dengan cara beradaptasi dengan iklim Indonesia yang memiliki iklim tropis. Adaptasi unta dengan daerah tropis dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Misalnya dengan punuk yang semakin mengecil karena ketersediaan air di Indonesia tidak seminim di gurun serta bulu yang tidak setebal di daerah gurun pasir

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan penyebab persebaran flora dan fauna secara tepat		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Pemahaman materi		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Aiman T.	√		√		√		√	
Aldhy P. H.	√			√	√		√	
Anandya P. K.	√			√	√		√	
Anisabila G. P.	√		√		√		√	
Athisa R. W.	√			√	√		√	
Erni I. A. D.	√			√	√		√	
Rahina D. A.	√			√	√		√	
Tessa P. H.	√			√	√		√	
Yosephine A.	√			√	√		√	
Fitria H. N.	√		√		√		√	
Fatma A. Z. A.	√		√		√		√	
Salsabila M. S. P.	√			√	√		√	

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2$$

Maka mendapat nilai C

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

4) Keterampilan:

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai pengertian biosfer di depan kelas :

- kurang
- cukup
- baik
- sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai				Jumlah Skor
		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	4	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma	4	4	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	4	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	4	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	4	
11.	Fatma Afra'atuz Z. A.	4	4	4	4	
12.	Salsabila Maharani S. P.	4	4	4	3	
13.						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Mata Pelajaran Geografi					
Tanggal :					
Kegiatan : Membuat Media Peta Konsep Biosfer (Faktor dan Media Persebaran Flora Fauna)					
Nama:					
No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil Produk a. Bentuk fisik b. <i>Powerpoint: point-point, background, motion.</i> c. <i>Media: gambar, audio, video</i> d. Kerapian e. Kesesuaian gambar terhadap teori f. Ketepatan waktu pengumpulan				

Keterangan : Diisi dengan cek (√)

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 16, maka skor akhir adalah :

$$\frac{16}{24} \times 4 = 2,67$$

Maka mendapat nilai B-

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka

Huruf

3,85 – 4,00

A

3,51 – 3,84

A-

3,18 – 3,50

B+

2,85 – 3,17

B

2,51 – 2,84

B-

2,18 – 2,50

C+

1,85 – 2,17

C

1,51 – 1,84

C-

1,18 – 1,50

D+

1,00 – 1,17

D

b. Pertemuan Kedua

Tema : Persebaran Flora Fauna di Indonesia

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama	Menjaga lingkungan sekitar	Disiplin	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	3	

4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	3	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Ir dewanti A. D.	4	4	4	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	3	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,65$

2) Sikap

Lembar Observasi

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	

1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	4	
2.	Aldhy Putra Hima	3	3	3	4	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	4	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	4	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	4	
6.	Erni Irdewanti A. D.	3	3	3	4	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	4	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	4	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	4	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	4	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	4	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	4	
13.						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

Peserta didik mendapat skor 4 jika **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Peserta didik mendapat skor 3 jika **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Peserta didik mendapat skor 2 jika **jarang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Peserta didik mendapat skor 1 jika **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65




Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,6

3) Pengetahuan

Soal Post Test


No	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Berdasarkan iklim Koppen, termasuk flora daerah manakah tumbuhan di bawah ini?	1	1



	<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>		
JUMLAH		1	1

Kunci Jawaban

1. a. iklim Af
- b. iklim Am
- c. iklim Aw

Soal Post test

No	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	<p>Berdasarkan daerah persebarannya, termasuk dari wilayah manakah fauna berikut ini?</p> <p>a. </p>	1	1

b.			
c.			
Jumlah		1	1

KUNCI JAWABAN

1. wilayah barat
2. wilayah peralihan/tengah
3. wilayah timur

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Mendeskripsikan karakteristik wilayah persebaran flora dengan		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menyebutkan hewan di wilayah pembagian fauna dengan tepat (minimal 3)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Aiman T.	√		√		√		√	
Aldhy P. H.	√			√	√		√	
Anandya P. K.	√			√	√		√	
Anisabila G. P.	√		√		√		√	
Athisa R. W.	√		√		√		√	
Erni I. A. D.	√			√	√		√	
Rahina D. A.	√		√		√		√	
Tessa P. H.	√			√	√		√	
Yosephine A.	√			√	√		√	
Fitria H. N.	√		√		√		√	
Fatma A. Z. A.	√		√		√		√	
Salsabila M. S. P.	√			√	√		√	

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban ya diberi skor 1, dan jawaban tidak diberi

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2$$

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Maka mendapat nilai C

4) Keterampilan:

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai sebaran flora di dunia di depan kelas :

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai				Jumlah Skor
		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	4	
2.	Aldhy Putra Hima	3	3	3	3	
3.	Anandya P. Kusuma	4	4	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	4	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdevanti A. D.	3	3	3	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	4	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	4	
11.	Fatma Afra'atuz Z. A.	4	4	4	4	
12.	Salsabila Maharani S. P.	4	4	4	3	
13.						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-

1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

c. Pertemuan Ketiga

Tema : Persebaran Flora Fauna di Dunia

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/Toleran terhadap sesama	Menjaga lingkungan sekitar	Disiplin	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	3	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	3	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :
 $\frac{10}{20} \times 4 = 2$ (cukup)

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$
Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$
Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$
Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,65$

2) Sikap:

Lembar Observasi

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	4	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	4	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	4	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	4	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	4	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	4	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	4	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	4	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	4	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	4	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	4	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	4	
13.						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut
 Peserta didik mendapat skor 4 jika **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
 Peserta didik mendapat skor 3 jika **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
 Peserta didik mendapat skor 2 jika **jarang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan
 Peserta didik mendapat skor 1 jika **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang

: apabila memperoleh skor < 1,65

3) Pengetahuan

Soal Post test

No	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Mengapa tanaman sulit tumbuh di daerah kutub?	1	1
	JUMLAH	1	1

Jawaban

1. karena di daerah kutub memiliki keadaan suhu yang sangat ekstrim yang membuat sulit untuk tumbuhnya tanaman. Selain itu, dataran kutub yang tertutup es membuat sulitnya tanaman untuk tumbuh dengan baik.

Mata Pelajaran : Geografi

Nama :

Kelas/Semester : XI/1

No. Presensi :

POST-TEST

1. Bioma tundra terletak di daerah ...
 - a. Iklim panas
 - b. Iklim subtropik
 - c. Kutub utara
 - d. Iklim sedang
 - e. Iklim tropik
2. Dibawah ini merupakan ciri-ciri Bioma hutan hujan tropis...
 - a. Evaporasi tinggi dari presipitasi
 - b. Kelembaban udara sangat rendah
 - c. Tanah sangat tandus
 - d. Curah hujan 750-1000 mm/tahun
 - e. Perbedaan suhu siang dan malam tinggi
3. Ciri daerah stepa adalah ...
 - a. hutan lebat dengan tumbuhan beragam
 - b. daerah tanpa pohon atau padang lumut
 - c. padang rumput
 - d. hutan homogeni
 - e. padang semak dan belukar
4. Hutan hujan tropis Indonesia dapat dijumpai di wilayah ...
 - a. Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara
 - b. Pantai timur Sumatera, pantai utara Jawa, pantai selatan Papua
 - c. Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
 - d. Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur
 - e. Sumatera, Jawa Barat
5. Di Indonesia kita dapat menjumpai daerah sabana, yaitu terletak di ...
 - a. Nusa Tenggara Barat
 - b. Papua
 - c. Jawa Barat
 - d. Kalimantan
 - e. Sumatera

KUNCI JAWABAN:

1. C
2. D
3. C
4. C

5. A

Mata Pelajaran : Geografi Nama :
Kelas/Semester : XI/1 No. Presensi :

POST-TEST

1. Berikut ini adalah hewan yang termasuk fauna oriental, yaitu
 - A. Kasuari
 - B. Orangutan
 - C. Jerapah
 - D. Singa
 - E. Llama
2. Pada kawasan paleartik banyak terdapat jenis hewan dibawah ini, kecuali
 - A. Unta
 - B. Landak
 - C. Bison
 - D. Beruang kutub
 - E. Panda
3. Perhatikan nama-nama fauna berikut!
 - 1) Piranha
 - 2) Kuskus
 - 3) Ilama
 - 4) Armadilo
 - 5) Kasuari
 - 6) Unta
 - 7) Trenggiling
 - 8) AnoaFauna yang termasuk tipe Neotropik ditunjukkan pada nomor
 - A. 1, 2, 3, 4
 - B. 1, 3, 4, 5
 - C. 1, 3, 4, 7
 - D. 2, 3, 4, 7
 - E. 2, 3, 4, 5
4. Daerah yang termasuk persebaran fauna wilayah paleartik meliputi Amerika bagian Utara, Kutub Utara, dan *Greenland*. Contoh fauna yang terdapat di wilayah tersebut adalah ...
 - A. Caribou dan panda
 - B. Burung unta dan penguin
 - C. Harimau dan koala
 - D. Kalkun dan beruang
 - E. Bison dan ilama
5. Wilayah persebaran fauna Etiopia ...
 - A. Australia, Selandia Baru, Mikronesia, dan Polynesia
 - B. Amerika Utara, Amerika Tengah, Amerika Selatan dan Karibia
 - C. India, Indochina, Indonesia, Filipina, dan Papua Nugini
 - D. Himalaya, Afghanistan, Afrika, Inggris dan Jepang
 - E. Afrika, Madagaskar, dan Arab Bagian Selatan

KUNCI JAWABAN:

1. B
2. A
3. C

4. D
5. E

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Mengungkapkan penyebab perbedaan kenampakan flora di berbagai wilayah		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menyebutkan hewan di wilayah pembagian flora dengan tepat (minimal 3)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Aiman T.	√			√	√		√	
Aldhy P. H.	√			√	√		√	
Anandya P. K.	√			√	√		√	
Anisabila G. P.	√			√	√		√	
Athisa R. W.	√			√	√		√	
Erni I. A. D.	√			√	√		√	
Rahina D. A.	√			√	√		√	
Tessa P. H.	√			√	√		√	
Yosephine A.	√			√	√		√	
Fitria H. N.	√			√	√		√	
Fatma A. Z. A.	√			√	√		√	
Salsabila M. S. P.	√			√	√		√	

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

4) Keterampilan

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai sebaran flora di dunia di depan kelas :

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai	Jumlah
-----	--------------------	---------------------------	--------

		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	Skor
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	2	
3.	Anandya P. Kusuma	4	4	4	2	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	3	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	2	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	2	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	2	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z. A.	4	4	4	3	
12.	Salsabila Maharani S. P.	4	4	4	2	
13.						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

d. Pertemuan Keempat

Tema : Pemanfaatan dan Konservasi Kenakeragaman Hayati di Indonesia

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama	Menjaga lingkungan sekitar	Disiplin	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	3	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	3	

7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	3	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skordiperoleh

$\frac{Skordiperoleh}{Skor\ maksimum} \times 4 = skor\ akhir$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$\frac{10}{20} \times 4 = 2$ (cukup)

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < skor \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < skor \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < skor \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,65$

2) Sikap:

Lembar Observasi

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	4	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	4	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	4	
4.	Anisabila Galuh P.	3	3	3	4	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	4	

6.	Erni Irdewanti A. D.	3	3	3	4	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	4	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	4	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	4	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	4	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	3	3	3	4	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	4	
13.						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut

Peserta didik mendapat skor 4 jika **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Peserta didik mendapat skor 3 jika **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Peserta didik mendapat skor 2 jika **jarang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Peserta didik mendapat skor 1 jika **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8 (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,66 – 4,00

Baik : apabila memperoleh skor 2,66 – 3,65

Cukup : apabila memperoleh skor 1,66 – 2,65

Kurang : apabila memperoleh skor < 1,65

3) Pengetahuan

Soal post test

No	Soal	Indikator	Jumlah soal
1	Mengapa penggunaan pukat harimau untuk menangkap ikan dilarang penggunaannya?	1	1

Jawaban

1. Penggunaan pukat harimau sangat tidak baik bagi sumber daya perikanan di laut karena jaring jenis ini berukuran lubang yang sangat kecil sehingga ikan-ikan kecil yang belum layak konsumsi juga terjaring. Sehingga hal tersebut akan menghambat keberlangsungan perkembangan ikan-ikan sehingga secara jangka panjang akan merugikan nelayan.

Lembar observasi terhadap diskusi

	Pernyataan
--	-------------------

	Mengelompokkan jenis-jenis tumbuhan dengan tepat		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menyebutkan salah satu pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan tepat (minimal 3)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Aiman Tsamarah	√		√		√		√	
Aldhy Putra H.	√		√		√		√	
Anandya P. Kusuma	√		√		√		√	
Anisabila Galuh P.	√		√		√		√	
Athisa Ratna W.	√		√		√		√	
Erni Irdewanti A. D.	√		√		√		√	
Rahina Dyah Adani	√		√		√		√	
Tessa Putri Hanifah	√		√		√		√	
Yosephine Audriana	√		√		√		√	
Fitria Hany Natalia	√		√		√		√	
Fatma Afra'atuz Z. A.	√		√		√		√	
Salsabila Maharani S. P.	√		√		√		√	

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan tanda cek (√)
 Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

4) Keterampilan

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai sebaran flora di dunia di depan kelas :

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai				Jumlah Skor
		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	
1.	Aiman Tsamarah	4	3	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	3	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma	4	3	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	3	4	3	

5.	Athisa Ratna Widowati	4	3	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	3	4	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	3	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	3	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	3	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	3	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z. A.	4	3	4	3	
12.	Salsabila Maharani S. P.	4	3	4	3	
13.						

Petunjuk Penskoran :
 Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai **B**

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan	
Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

No.	Indikator	Soal	Butir instrumen
1.	Membuat makalah tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia	Buatlah makalah tentang pemanfaatan obat-obatan tradisional untuk mengatasi penyakit di sekitar tempat tinggalmu!	1

Lembar Penilaian					
Tanggal :					
Kegiatan : Membuat makalah tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia					
Nama :					
No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil Produk a. Kerapian penulisan b. Penggunaan bahasa c. Sistematika penulisan d. Ketepatan waktu pengumpulan e. Data pendukung/referensi				

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 16, maka skor akhir adalah :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Maka mendapat nilai B-

e. Pertemuan Kelima

Tema : Ulangan Harian 1.

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama	Menjaga lingkungan sekitar	Disiplin	
1.	Aiman Tsamarah	4	4	4	3	
2.	Aldhy Putra Hima	4	4	4	3	
3.	Anandya P. Kusuma.	4	4	4	3	
4.	Anisabila Galuh P.	4	4	4	3	
5.	Athisa Ratna Widowati	4	4	4	3	
6.	Erni Irdewanti A. D.	4	4	4	3	
7.	Rahina Dyah A.	4	4	4	3	
8.	Tessa Putri H.	4	4	4	3	
9.	Yosephine Audriana	4	4	4	3	
10.	Fitria Hany Natalia	4	4	4	3	
11.	Fatma Afra'atuz Z.A.	4	4	4	3	
12.	Salsabila Maharani S.P.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skordiperoleh

$$\frac{\text{Skor}_{\text{maksimöl}}}{x} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,65$

2) Sikap:

DAFTAR CEK PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
	JUMLAH				

3) Pengetahuan:

ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMAN 3 Yogyakarta Nama :

Mata Pelajaran : Geografi No. Presensi :

Tahun Ajaran : 2015/2016 Kelas/Semester : XI IPS/1

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada a,b,c,d,atau e di depan jawaban yang menurutmu paling benar !

1. Lapisan permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah ...
 - a. atmosfer
 - b. litosfer
 - c. biosfer
 - d. ekosistem
 - e. bioma
2. Contoh persebaran tumbuhan yang disebabkan oleh faktor klimatik adalah ...
 - a. pohon kurma tumbuh di Indonesia karena biji kurma yang dibuang ke tanah setelah dikonsumsi
 - b. pohon teh hanya dapat tumbuh pada ketinggian tertentu
 - c. burung memakan buah kemudian bijinya jatuh dan menjadi benih tanaman
 - d. lahan gambut yang kurang subur membatasi jenis tanaman yang bisa tumbuh
 - e. pohon kina yang tumbuh di Indonesia berasal dari bibit yang dibawa oleh Junghuhn
3. Contoh ancaman kepunahan fauna yang disebabkan oleh faktor alam adalah ...
 - a. maraknya perdagangan sirip hiu untuk konsumsi manusia
 - b. banjir bandang menyebabkan rusaknya ekosistem air tawar

- c. perburuan cula badak untuk konsumsi pribadi
 - d. penyusutnya terumbu karang karena dimangsa predator
 - e. gajah yang merusak ladang penduduk karena habitat aslinya rusak oleh kegiatan manusia
4. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah ...
- a. terletak diantara dua benua dan dua samudra
 - b. memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australia
 - c. memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi
 - d. merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia
 - e. merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan
5. 1) harimau 2) anoa 3) cendrawasih 4) maleo 5) komodo
 contoh hewan daerah peralihan ditunjukkan nomor ...
- a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 1, 3, 4
 - d. 2, 4, 5
 - e. 3, 4, 5
6. 1) kanguru 2) jerapah 3) baboon 4) bison 5) harimau
 Jenis fauna Ethiopian ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1, 2
 - b. 1, 4
 - c. 2, 3
 - d. 3, 4
 - e. 4, 5
7. Jenis bioma yang sesuai dengan gambar disamping adalah ...
- a. hutan konifer
 - b. hutan hujan tropis
 - c. hutan mangrove
 - d. sabana
 - e. stepa
- A photograph showing a savanna landscape. In the foreground, there is a green field with a herd of animals, possibly cattle or horses, grazing. The middle ground features rolling green hills with scattered trees. In the background, there is a line of dark, dense trees, likely a forest, under a blue sky with some clouds.
8. Garis yang membatasi jenis flora dan fauna daerah peralihan dengan flora dan fauna Indonesia bagian timur disebut garis ...
- a. weber
 - b. wallace
 - c. isohalin
 - d. isobar
 - e. isoseista

9. Suatu kawasan yang fungsi utamanya untuk menjaga kelestarian fauna yang dilindungi dinamakan ...
 - a. taman nasional
 - b. suaka margasatwa
 - c. cagar alam
 - d. taman laut
 - e. hutan lindung
10. Indonesia merupakan eksportir terbesar hasil olahan tanaman ...
 - a. kopi
 - b. kapas
 - c. tebu
 - d. kelapa sawit
 - e. teh

B. Uraian

1. Jelaskan mengapa persebaran tumbuhan sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah!
2. Mengapa fauna di kawasan timur wilayah Indonesia mirip dengan fauna di daerah Australia?
3. Apakah hewan-hewan yang hidup di padang pasir seperti unta dapat hidup dengan baik di wilayah tropis seperti di Indonesia? berikan analisismu!
4. Sebut dan jelaskan tumbuh-tumbuhan di sekitar tempat tinggalmu yang dapat digunakan sebagai obat-obatan alami beserta khasiatnya!
5. Bagaimana solusi mengatasi penyelundupan hewan-hewan yang dilindungi?

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. D |
| 3. D | 8. A |
| 4. B | 9. B |
| 5. D | 10. D |

Uraian

1. Tanah memegang peranan sangat penting bagi berkembangnya suatu tanaman. tanah merupakan sumber utama nutrisi tanaman. Tanaman akan tumbuh dengan baik apabila kandungan hara di dalam tanah tersebut sesuai dengan tanaman tersebut. Sebagai contoh, tanaman jati akan sulit tumbuh di daerah sabana atau

gurun pasir karena kandungan hara yang dibutuhkan tidak tersedia dalam jumlah yang cukup.

2. Pada zaman es dataran utama Australia menyatu dengan kawasan timur Indonesia terutama Papua. Hal ini menyebabkan faun di Indonesia memiliki banyak kemiripan dengan hewan di daerah Australia. Sebagai contoh adalah kanguru.
3. Hewan unta dapat hidup di daerah tropis seperti Indonesia dengan cara beradaptasi dengan iklim Indonesia yang memiliki iklim tropis. Adaptasi unta dengan daerah tropis dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Misalnya dengan punuk yang semakin mengecil karena ketersediaan air di Indonesia tidak seminim di gurun serta bulu yang tidak setebal di daerah gurun pasir
4. Menyesuaikan.
5. a. Melakukan pengawasan dengan ketat hewan yang dilindungi
b. Memberikan tindakan tegas bagi para penyelundup hewan-hewan yang dilindungi

Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda = Jawaban Benar per Poin x 1

Essay = Rentang Nilai per Poin 20

Nilai kumulatif (skor) = Pilihan Ganda + Essay

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%
- 2) Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
- 3) Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengayaan individual apabila peserta didik tuntas <20%
- 2) Pengayaan kelompok apabila peserta didik yang tuntas 20-50%.

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat

- a) Gambar tentang kerusakan flora dan fauna di Indonesia.
- b) Powerpoint tentang konservasi flora dan fauna di Indonesia.
- c) Laptop dan LCD

2. Bahan

3. Sumber Belajar

- a) Aji Arifin dan Rita Noviani. (2014). *Geografi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama.

- b) Lili Somantri dan Nurul Huda. (2014). *Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Science Programme Based on Curriculum 2013*. Bandung: Graindo Media Pratama.
- c) Tim Penyusun Ilmu Sosial. (2014). *Geografi SMA/MA Kelas XI Semester 1 Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo.

4. Internet

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Miju Mulyo, S.Pd
NIP. 19620627 198702 2 001

Mahasiswa PPL



Yuono Padang Irawan
NIM. 12405241045

BAHAN AJAR

A. Biosfer dan faktor yang mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna

1. Pengertian Biosfer

Berdasarkan segi etimologi, istilah biosfer terdiri atas dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer berarti lapisan bumi yang dihuni oleh makhluk hidup atau organism.

Biosfer merupakan bagian dari permukaan bumi, wilayah perairan, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer yang meliputi tanah, air, dan udara secara umum memiliki jangkauan sekitar 11 km ke arah atmosfer dan 9 km ke dalam laut. Keberadaan habitat organism di bumi menandai batas-batas lapisan biosfer.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sebaran Flora dan Fauna

Pada bagian awal telah dikemukakan bahwa tidak seluruh wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Beberapa faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi antara lain faktor klimatik, edafik, fisiografi, dan biotik.

a. Faktor Klimatik

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna. Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

1) Suhu

Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah. Daerah-daerah yang berada pada zona lintang iklim tropis, menerima penyinaran matahari setiap tahunnya relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Selain posisi lintang, faktor kondisi geografis lainnya yang mempengaruhi tingkat intensitas penyinaran matahari antara lain kemiringan sudut datang sinar matahari, ketinggian tempat, jarak suatu wilayah dari permukaan laut, kerapatan penutupan lahan dengan tumbuhan, dan kedalaman laut. Perbedaan intensitas penyinaran matahari menyebabkan variasi suhu udara di muka bumi.

Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan, karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal, serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika dibandingkan dengan flora dan fauna tropis.

Pada wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin atau panas merupakan habitat yang sangat baik atau optimal bagi sebagian besar kehidupan organisme, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini

disebabkan suhu yang terlalu panas atau dingin merupakan salah satu kendala bagi makhluk hidup.

Khusus dalam dunia tumbuhan, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Oleh karena itu, sistem penamaan habitat flora seringkali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.

2) Kelembapan Udara

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. Kelembapan udara yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi.

Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu sebagai berikut.

- a) Xerophyta, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.
- b) Mesophyta, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c) Hygrophyta, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d) Tropophyta, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. Tropophyta merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati

3) Angin

Di dalam siklus hidrologi, angin berfungsi sebagai alat transportasi yang dapat memindahkan uap air atau awan dari suatu tempat ke tempat lain. Gejala alam ini menguntungkan bagi kehidupan makhluk di bumi, karena terjadi distribusi uap air di atmosfer ke berbagai wilayah. Akibatnya, secara alamiah kebutuhan organisme akan air dapat terpenuhi. Gerakan angin juga membantu memindahkan benih dan membantu proses penyerbukan beberapa jenis tanaman tertentu.

4) Curah Hujan

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati biocycle daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Sebagaimana telah Anda pelajari di kelas X, bahwa titik-titik air hujan yang jatuh ke bumi dapat meresap pada lapisan- lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai.

Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antarwilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan. Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering.

Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi.

Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

b. Faktor Edafik

Faktor kedua yang memengaruhi persebaran bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi terutama tumbuhan adalah kondisi tanah atau faktor edafik. Tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Kondisi tanah yang secara langsung berpengaruh terhadap tanaman adalah kesuburan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur hara, tekstur dan struktur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Tanah-tanah yang subur, seperti jenis tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

c. Faktor Fisiografi

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala gradien termometrik, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar $0,5^{\circ}\text{C}$ – $0,6^{\circ}\text{C}$ setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan.

d. Faktor Biotik

Manusia adalah komponen biotik yang berperan sentral terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah, baik yang sifatnya menjaga kelestarian maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, manusia berusaha mengolah dan memanfaatkan lingkungan hidup di sekitarnya semaksimal mungkin, walaupun terkadang dapat merusak kelestarian alam. Misalnya, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam waktu yang relatif singkat manusia mampu mengubah kawasan hutan menjadi daerah permukiman dan areal pertanian.

Perubahan fungsi lahan tersebut berakibat terhadap kestabilan ekosistem yang secara alamiah telah terjalin dalam periode jangka waktu yang lama.

B. Persebaran Flora di Indonesia

Keberadaan bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh faktor-faktor iklim terutama curah hujan dan suhu udara. Hal tersebut mengakibatkan jenis tumbuhan di daerah iklim tropis berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim kutub. Selain faktor iklim, ketersediaan air dan jenis tanah juga memengaruhi persebaran tumbuhan.

Indonesia beriklim tropis dan banyak mendapat curah hujan sehingga memiliki banyak hutan berjenis hutan hujan tropis. Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, hutan-hutan di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga wilayah sebagai berikut.

1. Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Wilayah Indonesia bagian barat termasuk dalam wilayah iklim Af (tropis basah). Wilayah iklim Af biasanya memiliki curah hujan rata-rata ± 60 mm per bulan. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri-ciri antara lain:

- pohon-pohonnya besar, tinggi, dan berdaun lebat
- banyak terdapat tumbuhan merambat
- banyak terdapat tumbuh epifit (pakis dan anggrek)

Contoh tumbuhan di wilayah Indonesia bagian barat:

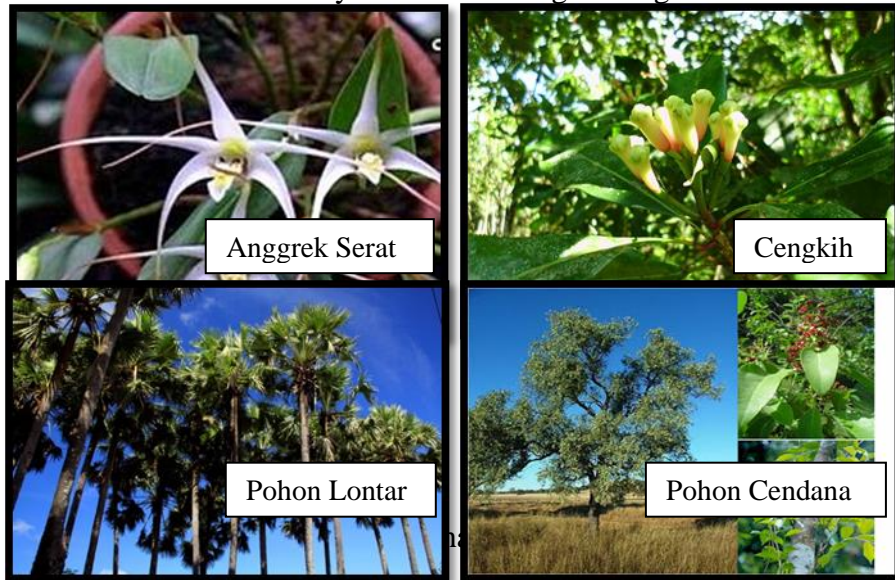


2. Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk dalam wilayah iklim Am (tropis sedang). Wilayah iklim Am (tropis sedang) biasanya memiliki curah hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Af. Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri antara lain:

- ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis
- daun tumbuhan gugur pada musim kemarau
- tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan

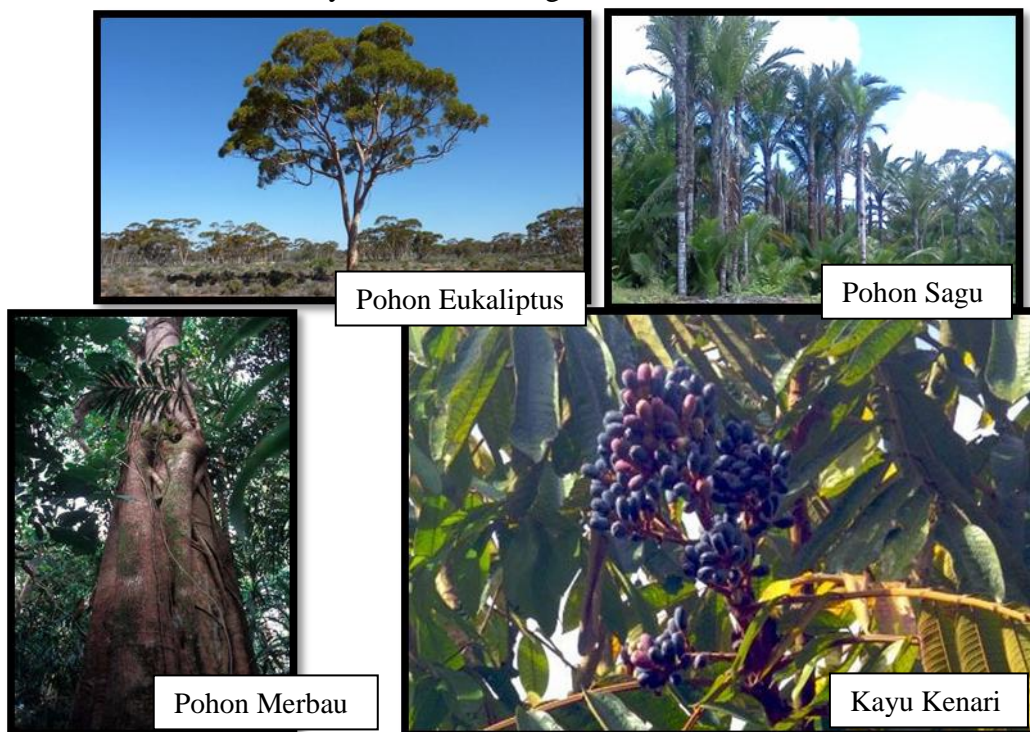
Contoh tumbuhan di wilayah Indonesia bagian tengah:



3. Indonesia Bagian Timur (Australis)

Wilayah Indonesia bagian timur termasuk dalam wilayah iklim Aw (tropis kering). Wilayah iklim Aw biasanya memiliki endapan hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Am. Di wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri antara lain, terdapat padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

Contoh tumbuhan di wilayah Indonesia bagian timur:



C. Persebaran Hewan di Indonesia

Hewan-hewan di Indonesia bermacam-macam. Kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuhan dan iklim. Habitat hewan di Indonesia dikelompokkan oleh Alfred Russel Wallace, ahli botani Inggris, menjadi tiga wilayah fauna.

1. Indonesia Bagian Barat (Asiatik)

Pada wilayah Indonesia bagian barat terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di Benua Asia. Beberapa contoh hewan di Indonesia bagian barat adalah sebagai berikut.

- Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.
- Beruang, terdapat di Sumatera dan Kalimantan.
- Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatera.
- Badak, terdapat di Sumatera dan Jawa.
- Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- Berbagai jenis primata seperti orang utan, siamang, monyet ekor panjang, terdapat di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.
- Tapir, terdapat di Sumatera dan Kalimantan.
- Kera Gibon, terdapat di Sumatera dan Kalimantan.

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian barat:



Harimau



Gajah



Badak



Orang utan

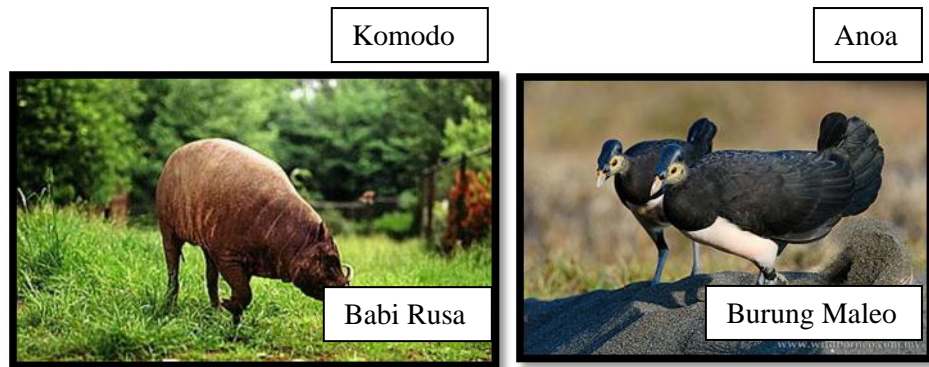
2. Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur. Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah adalah sebagai berikut:

- Biawak dan komodo, terdapat di Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur.
- Anoa, terdapat di Sulawesi.
- Babi Rusa, terdapat di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku.
- Burung Maleo, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian tengah:





3. Indonesia Bagian Timur (Australis)

Hewan-hewan di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia. Beberapa contoh hewan Indonesia bagian timur adalah sebagai berikut.

- Kanguru pohon, terdapat di Papua.
- Tikus berkantung dan musang berkantung, terdapat di Maluku sebelah timur dan di Papua.
- Burung kasuari, terdapat di Papua, Kepulauan Aru, dan Pulau Seram.
- Burung cenderawasih, terdapat di Papua dan Kepulauan Aru.
- Burung kakaktua berjambul merah dan berjambul putih, terdapat di Maluku.

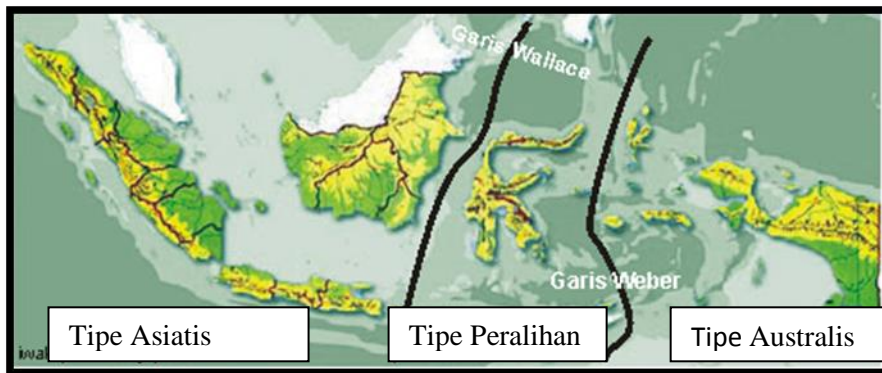
Contoh hewan di wilayah Indonesia bagian timur:



Gambar 6. Contoh Hewan Indonesia Bagian Timur

Wilayah fauna Indonesia bagian timur dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Weber. Pembagian wilayah fauna di Indonesia berdasarkan pada garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace merupakan garis imajiner yang dicetuskan oleh Alfred Russel Wallace. Hal ini didasarkan pada kesimpulan Wallace tentang kekhasan fauna Sulawesi yang merupakan daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia. Garis Wallace ditarik dari sebelah timur Filipina, melalui Selat Makassar hingga perbatasan antara Pulau Bali dan Pulau Lombok.

Adapun Max Weber menentukan batas perbandingan antara fauna dan flora bercorak Asia dengan fauna bercorak Australia. Oleh karena itu, Weber membuat garis imajiner di antara wilayah Indonesia timur yang mencakup Maluku dan Papua dengan wilayah Indonesia lainnya. Gambar pembagian flora dan fauna Indonesia berdasarkan garis Wallace dan garis Weber:



Gambar 7. Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

D. Penggolongan Hutan dan jenis-jenis Hutan di Indonesia

1. Penggolongan Hutan

Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa bagian seperti berikut ini.

a. Berdasarkan Keadaan Iklim

- 1) Hutan hujan tropis, yaitu hutan yang berdaun lebat, berpohon besar dan tinggi, misalnya hutan di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan Pulau Irian, dataran rendah Amazon (Brasil), serta selatan Florida (Amerika Tengah).
- 2) Hutan musim, yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bertunas/berdaun pada musim hujan.
- 3) Hutan daerah sedang, yaitu hutan yang terdapat di wilayah 25° - 40° Lintang Utara dan Lintang Selatan.

b. Berdasarkan Jenis Tumbuhan

- 1) Hutan homogen, yaitu hutan yang terdiri atas satu jenis tumbuhan utama saja, misalnya hutan jati, hutan pinus, dan lain-lain.
- 2) Hutan heterogen, yaitu hutan yang terdiri atas berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.

c. Berdasarkan Ketinggian Tempat

- 1) Hutan payau (hutan pantai), yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai, misalnya di pantai timur Pulau Sumatera dan pantai utara Pulau Jawa.
- 2) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di Pulau Kalimantan.
- 3) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di daerah dataran rendah.
- 4) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.

d. Berdasarkan Tujuan dan Kegunaan

- 1) Hutan produksi, yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas, perabot rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya untuk mencegah erosi dan banjir, serta mengatur kelembapan tanah.
- 3) Hutan rekreasi, yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.
- 4) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuh-tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah. Hutan produksi, hutan rekreasi, dan hutan suaka alam adalah hutan budi daya, yaitu hutan yang sengaja dibuat dan dipelihara untuk kepentingan manusia

2. Jenis-jenis Hutan di Indonesia dan Pemanfaatannya

Jenis-jenis hutan di Indonesia yang beragam dipengaruhi oleh kondisi iklim. Letak Indonesia yang berada di wilayah iklim tropis menyebabkan sebagian besar wilayahnya, terutama di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan memiliki jenis hutan tropis. Beberapa wilayah di Indonesia yang memiliki curah hujan tinggi dan musim kemarau panjang, jenis hutannya termasuk ke dalam hutan musim. Adapun untuk wilayah curah hujannya rendah, jenis hutan yang banyak ditemukan di wilayah ini adalah hutan sabana. Selain itu, letak Indonesia yang dikelilingi oleh laut menyebabkan wilayah di sekitar pantai yang berlumpur banyak ditumbuhi hutan bakau. Di Indonesia terdapat berbagai macam hutan sebagai berikut.

- a. Hutan musim, terdapat di daerah dipengaruhi iklim musim. Selama musim kemarau, pohon-pohon di hutan musim banyak yang meranggas dan pulih kembali pada musim hujan. Hutan musim sering disebut hutan homogen karena hanya terdapat atas satu jenis tumbuhan.
- b. Hutan hujan tropis, terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan. Pohon-pohon pada hutan ini berdaun lebat dan dasar hutan gelap karena sinar matahari sulit menembus kanopi atau bagian atas hutan. Tanah dan udara dalam hutan lembab karena uap air sukar berevaporasi. Pohon-pohon di hutan tropis sering dililiti oleh tumbuhan merambat, seperti rotan.
- c. Hutan bakau, terdapat di dataran rendah pantai yang berlumpur. Akar pohon bakau yang berada di atas permukaan air pada waktu air surut dapat menahan abrasi.
- d. Hutan sabana, terdapat di daerah yang mendapat sedikit hujan. Hutan sabana merupakan padang rumput yang di beberapa tempat terdapat pohon-pohon yang tidak rapat dan semak belukar. Hutan jenis ini banyak terdapat di daerah Nusa Tenggara serta dimanfaatkan untuk peternakan sapi, kambing, dan kuda.

Berbagai jenis hutan yang ada di Indonesia memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai berikut.

- a. menyimpan serta mengatur persediaan air, karena akar-akar pohon di hutan mampu menghambat dan menahan air yang masuk ke dalam tanah
- b. menyuburkan tanah, karena sisa-sisa tumbuhan dan hewan yang mati dapat membentuk humus.

- c. mencegah erosi dan tanah longsor, karena akar-akar pohon memiliki daya ikat terhadap butiran-butiran tanah.
- d. menjaga keseimbangan air tanah, karena curah hujan yang jatuh di daerah hutan akan mengisi cadangan air tanah
- e. Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan, antara lain rotan untuk industri dan bahan bangunan.
- f. mengurangi polusi udara, karena daun-daun pada pepohonan mampu menyerap gas-gas polutan

E. Persebaran Flora di Dunia

Dunia ini merupakan tempat hidup yang ideal bagi berbagai kehidupan. Di setiap jengkal tanah yang kita pijak akan ditemukan adanya kehidupan. Di darat maupun laut terdapat beraneka ragam jenis flora dan fauna yang hidup dan berkembang di habitatnya sendiri. Pengetahuan kita tentang keanekaragaman hayati sangat terbatas dan bergantung pada hasil penelitian dari berbagai kelompok, sehingga yang kita ketahui sangat sedikit dibandingkan dengan yang belum kita ketahui.

Manusia sangat bergantung pada flora dan fauna untuk kelangsungan hidup sekarang dan di masa datang. Perilaku manusia yang telah menyebabkan kerusakan atau kepunahan flora dan fauna tertentu harus dihentikan dan mulai berperilaku bijaksana terhadap lingkungannya. Usaha perlindungan dan pelestarian dengan penetapan kawasan sebagai hutan lindung, suaka margasatwa, dan taman nasional merupakan upaya penting untuk mencegah rusak dan punahnya flora dan fauna.

a. Hutan hujan tropis

Daerah tropis terletak antara garis balik utara ($23^{\circ}30'$ LU) sampai garis balik selatan ($23^{\circ}30'$ LS). Tentu saja hanya wilayah yang terletak di daerah inilah yang mempunyai hutan hujan tropis. Wilayah tersebut meliputi sebagian Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Pepohonan yang terdapat di hutan hujan tropis sangat lebat. Kanopinya sangat rapat sehingga mampu menghalangi cahaya matahari menerobos dasar hutan. Hal ini menyebabkan dasar hutan menjadi basah dan lembap. Tumbuhan yang hidup di hutan ini hamper tidak terhitung jumlahnya. Mulai dari pohon besar yang tinggi menjulang sampai tumbuhan epifit yang jumlah spesiesnya mencapai ratusan.

b. Hutan gugur

Di daerah beriklim sedang, hutan gugur menampilkan beberapa fenomena khas yang disebabkan oleh curah hujan yang merata sepanjang tahun. Di daerah ini juga ada musim panas dan musim dingin yang mengakibatkan tumbuhan beradaptasi dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.

c. Taiga

Hutan yang terdiri atas tumbuhan-tumbuhan yang berdaun jarum dengan masa tumbuh pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

d. Padang rumput

Lahan yang didominasi oleh tumbuhan rumput, semak belukar, dan beberapa jenis pohon lainnya. Grassland terdapat pada daerah yang curah hujannya rendah, baik di daerah tropis maupun di daerah beriklim sedang.

e. Sabana

Lahan berumput namun di sana sini ditumbuhi pepohonan. Sabana terletak di daerah dengan curah hujan antara 50–130 sentimeter per tahun. Di tempat ini hujan hanya terjadi pada bulan-bulan tertentu. Sabana terdapat di Afrika, Australia, Amerika Selatan, sebagian India, dan sebagian kecil wilayah Indonesia. Sabana terluas terdapat di Afrika. Hampir setengah dari luas benua ini tertutup oleh sabana. Di beberapa bagian sabana dilalui aliran sungai yang beberapa di antaranya adalah sungai besar seperti Sungai Nil, Zambesi, dan Kongo di Afrika. Di Venezuela, sabana dilalui aliran Sungai Orinoko. Bahkan di sabana sering terdapat genangan air berupa rawa-rawa.

Flora yang terdapat di sabana Afrika antara lain rumput bermuda, rumput gajah, pohon baobab, akasia, eboni, dan cadelabra. Adapun flora yang tumbuh di sabana Australia antara lain ekaliptus, kasuarina, pohon botol, dan pohon rumput. Sabana di Amerika Selatan ditumbuhi tanaman fern, bromelia, *carnivorous sp*, guacamaya, dan pentamerista.

f. Gurun

Gurun merupakan tempat paling gersang di muka Bumi. air tersedia dalam jumlah yang sangat terbatas. Meskipun demikian, bukan berarti di gurun tidak ada kehidupan. Di tempat ini hidup berbagai macam flora dan fauna, terutama yang tahan terhadap kekeringan.

Gurun tersebar di Benua Asia, Australia, Amerika, dan yang terbesar terletak di Benua Afrika, yaitu Gurun Sahara. Flora yang umum terdapat di gurun adalah beberapa jenis kaktus. Di gurun Asia dan Afrika Utara tumbuh pohon kurma. Di gurun Afrika Selatan tumbuh semak dan alang-alang. Di gurun Amerika tumbuh bunga-bunga berwarna cerah seperti dandelion dan verbena. Di gurun Australia tumbuh pohon boojum.

g. Tundra

Tundra adalah padang lumut yang terdapat di daerah beriklim dingin. Sesuai dengan namanya, bioma ini didominasi oleh tumbuhan lumut dan sedikit rerumputan yang tahan terhadap iklim dingin. Tundra terdapat di wilayah Amerika Utara, Siberia, dan Eropa Utara.

F. Persebaran Fauna di Dunia

Keadaan iklim sangat berpengaruh terhadap keadaan jenis tumbuhan, sedangkan keadaan tumbuhan mempengaruhi jenis hewan di suatu wilayah. Keberadaan hewan di tiap-tiap bioma tergantung pada ketersediaan makanan yang terapat di daerah tersebut. secara langsung atau tidak langsung iklim berpengaruh terhadap persebaran hewan. Akibat pengaruh iklim, hewan dapat dikelompokkan berdasarkan habitatnya seperti hewan pegunungan, hewan dataran rendah, hewan padang rumput, dan hewan hutan tropis.

a. Hewan di daerah padang rumput

Jumlah spesies hewan di daerah padang rumput lebih banyak dibandingkan dengan bioma darat lainnya. hewan pemakan rumput yang berukuran besar, misalnya zebra di Afrika, kanguru di Australia, dan bison di Amerika, merupakan konsumen primer di padang rumput. Predator yang terdapat di padang rumput seperti singa dan anjing liar memangsa herbivora besar, sedangkan ular memangsa herbivora kecil.

b. Hewan di daerah gurun

Hewan-hewan kecil di daerah gurun hidup dalam lubang di bawah tanah, hewan-hewan itu akan keluar untuk mencari makanan pada pagi atau malam hari. Hewan-hewan gurun beradaptasi terhadap lingkungan yang panas dan gersang. Hewan besar jarang bisa hidup di daerah gurun karena sukar menyesuaikan diri terhadap suhu tinggi dan keterbatasan air. Salah satu jenis hewan besar yang mampu bertahan hidup dengan baik di daerah gurun adalah unta.

c. Hewan di daerah tundra

Beberapa hewan yang hidup di bioma tundra bersifat menetap dan ada pula yang hanya datang pada musim panas untuk berkembang biak. Hewan yang hidup menetap di daerah ini, baik burung maupun mamalia, mempunyai bulu atau rambut yang tebal. Bulu tebal ini berfungsi untuk melindungi tubuh dari suhu rendah. Untuk perlindungan terhadap suhu rendah, beberapa jenis hewan dapat berganti warna bulu menjadi putih pada musim dingin. Warna putih tersebut merupakan warna pelindung di atas salju dan juga untuk mengurangi kehilangan panas tubuh. Jumlah spesies makhluk hidup di daerah tundra sangat sedikit. Hewan yang dapat hidup di daerah ini diantaranya beruang kutub, singa laut, anjing laut, dan penguin. Jenis serangga yang hidup di daerah tundra sangat banyak. Khususnya lalat yang telurnya tahan dingin dan menetas pada musim panas.

d. Hewan di daerah hutan hujan tropis

Hewan-hewan hutan hujan tropis yang sering kita jumpai adalah babi hutan, kerabat, kucing hutan, dan bajing. Bila kita masuk ke dalam hutan tropis pada siang hari, kita tidak menjumpai banyak hewan. Hal ini disebabkan dasar hutan yang gelap dan banyak hewan hidup di daerah kanopi pada siang hari. Selain itu, banyak hewan hutan yang beraktivitas di malam hari (nokturnal).

e. Hewan di daerah hutan gugur

Beberapa hewan yang hidup di daerah hutan gugur adalah beruang, rusa, rakun, tupai, rubah dan burung pelatuk

f. Hewan di daerah taiga

Hewan khas yang ada di daerah taiga adalah rusa. Ada juga hewan lain yang hidup di daerah taiga walaupun jumlahnya tidak banyak, seperti beruang hutan dan ajak. Kebanyakan burung yang hidup di daerah taiga adalah burung yang bermigrasi ke selatan pada musim gugur

G. Persebaran Wilayah Fauna di Dunia menurut Wallace

1. Ethiopian

Wilayah persebarannya meliputi benua Afrika, dari sebelah Selatan Gurun Sahara, Madagaskar dan Selatan Saudi Arabia. Ciri khas hewan tipe Ethiopian sebagian besar adalah mamalia dan bertubuh besar.

2. Palearctic

Wilayah persebarannya sangat luas meliputi hampir seluruh benua Eropa, Rusia, daerah dekat Kutub Utara sampai Pegunungan Himalaya, Kepulauan Inggris di Eropa Barat sampai Jepang, Selat Bering di pantai Pasifik, dan benua Afrika paling Utara. Kondisi lingkungan wilayah ini bervariasi, baik perbedaan suhu, curah

hujan maupun kondisi permukaan tanahnya, menyebabkan jenis faunanya juga bervariasi. Beberapa jenis fauna Paleartik:

- hewan endemik: yaitu Panda (*Ailuropodamelanoleuca*) di Cina
- hewan yang terbatas penyebarannya (binatang kutub) seperti rusa Kutub (*Rangifertarandus*), kucing Kutub, dan beruang Kutub (*Ursusmaritimus*).
- hewan khas berasal dari wilayah ini antara lain kelinci, sejenis tikus (*Rattusnorvegicus*), berbagai spesies anjing (*Canisfamiliaris*), kelelawar (*Cyneptorussp*). Bajing (*Callosciurusnotatus*), dan kijang (*Muntiacusmuntjak*) telah menyebar kewilayah lainnya.

4. Oriental

Fauna di wilayah ini tersebar di kawasan Asia terutama Asia Selatan dan Asia tenggara. Fauna Indonesia yang masuk wilayah ini hanya di Indonesia bagian Barat. Hewan yang khas wilayah ini adalah harimau (*Pantheratigris*), orang utan (*Pongopygmeus*), gibbon (*Hylobatesmuelleri*), rusa (*Cervinaesp*), banteng (*Bosjavanicus*), dan badak berculasatu (*Rhinoceros sondaicus*). Hewan lainnya adalah badak bercula dua (*Dicerorhinussumatrensis*), gajah (*Elephasmaximussumatranus*), beruang madu (*Helarctosmalayanus*), antilop berbagai jenis reptil, dan ikan.

5. Neartik

Wilayah persebarannya meliputi kawasan Amerika Serikat, Amerika Utara dekat Kutub Utara, dan Greenland. Hewan khas daerah ini adalah ayam kalkun liar (*Numidameleagris*), tikus berkantung di Gurun Pasifik Timur, bison Amerika (*Bison bison*), muskox, caribau (*Rangifertarandus*), domba gunung, Salamander (*Andriasdavidianus*), Tupai (*Tupaiajavanica*). Di daerah ini juga terdapat beberapa jenis hewan yang ada di wilayah Palearktik seperti: kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan bajing.

6. Neotropikal

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan sebagian besar Meksiko. Iklim di wilayah ini sebagian besar beriklim tropic dan bagian Selatan beriklim sedang. Hewan endemiknya adalah ikan Piranha (*Pygocentrusnattereri*) dan Belutlistrik (*Electrophorus electricus*) di Sungai Amazone, Llama (*Lama glama*) sejenis unta di padang pasir Atacama (Peru), dan kera hidung merah. Wilayah Neotropikal sangat terkenal sebagai wilayah fauna Vertebrata karena jenisnya yang sangat beranekaragam dan spesifik, seperti beberapa spesies monyet, trenggiling (*Manisjavanica*), beberapa jenis reptile seperti buaya meksiko (*Crocodylusmoreletii*), ular, kadal (*Draco volans*), beberapa spesies burung, dan ada sejenis kelelawar penghisap darah.

7. Australian

Wilayah ini mencakup kawasan Australia, Selandia Baru, Irian, Maluku, dan pulau-pulau sekitarnya. Beberapa hewan khas wilayah ini adalah kanguru (*Dendrolagus pulcherrinus*), kiwi dari genus *Apteryx*, koala (*Phascolarctoscinereus*). Terdapat beberapa jenis burung yang khas wilayah ini seperti burung cendrawasih (*Paradisaearudolphi*), burung kasuari (*Casuariscasuaris*), burung kakaktua (*Cacatuamoluccensis*), dan betet (*Psittacula Alexandri*). Kelompok reptile antara lain buaya, kura-kura (*Cuoraamboinensis*), ular phyton (*Molurus bivittatus*)

H. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

Wilayah Indonesia dengan keanekaragaman hayati (biodiversitas) yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia baik secara materil, lingkungan, maupun sosial budaya. Masyarakat Indonesia telah mengenal pemanfaatan keanekaragaman hayati sejak dahulu, untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, maupun obat-obatan. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia berdasarkan riset lembaga *Conservation International* di tahun 1998.

Contoh Pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia:

1. Pemanfaatan tanaman perkebunan

a) Kelapa sawit

Kelapa sawit berasal dari Benua Afrika. Tanaman kelapa sawit diambil buahnya untuk bahan baku industri minyak sawit. Dari buah kelapa sawit dapat dibuat dua macam minyak sawit, yaitu:

b) Minyak kelapa sawit berwarna kuning yang berasal dari daging buahnya. Minyak ini dapat dijadikan bahan baku sabun, minyak pelumas, dan minyak cat.

c) Minyak kelapa sawit berwarna putih yang berasal dari biji buahnya. Hasil olahannya dapat berupa mentegs dan minyak goreng.

b) Teh

Teh merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia. Tanaman teh masuk ke Indonesia dalam bentuk biji teh dari Jepang yang ditanam sebagai tanaman hias. Perkebunan teh dibuka pada zaman penjajahan Belanda melalui sistem tanam paksa. Tanaman teh cocok ditanam di dataran tinggi karena kondisi tanah, iklim, serta curah hujan di wilayah tersebut mendukung pertumbuhan teh. Teh diambil pucuk daunnya kemudian diolah menjadi teh siap konsumsi. Saat ini pemanfaatan teh tidak hanya sebatas untuk konsumsi umum dan kesehatan, melainkan telah merambah ke industri kosmetik.

c) Tebu

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil gula tebu di dunia. Tanaman tebu merupakan bahan utama untuk membuat gula pasir. Tebu berasal dari India dan dapat tumbuh baik di dataran rendah, beriklim panas, kering, dan curah hujan tidak terlalu tinggi.

d) Kina

Tanaman kina berasal dari Amerika Selatan dan diperkenalkan di Indonesia oleh Junghuhn. Pohon kina dapat tumbuh baik di dataran tinggi dan daerah pegunungan pada ketinggian antara 800 – 2.000 mdpl. Kulit pohon kina dapat diolah menjadi obat yang dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit, terutama malaria.

e) Kopi

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Tanaman kopi diambil bijinya untuk dibuat menjadi bahan minuman. Kopi dapat tumbuh dengan baik di lereng-lereng pegunungan. Jenis kopi yang baik ditanam di Indonesia adalah kopi robusta yang memiliki biji kecil, tetapi berbuah lebat dan tahan terhadap hama. Selain itu, ada juga kopi berjenis Arabica yang ditanam di Indonesia meskipun tidak sebanyak kopi robusta. Indonesia memiliki produksi kopi Arabica yang telah dikenal di dunia internasional karena kualitas dan cita rasa yang unggul. Daerah-daerah yang terkenal sebagai penghasil kopi

berkualitas unggul adalah Mandailing, Aceh, Lampung, Jawa, Bali, Flores, Dan Toraja.

- f) Kapuk
Kapuk merupakan tanaman tropis yang berasal dari Amerika. Kapuk dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah. Tanaman kapuk dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan berikut:
 - d) Seratnya dapat digunakan untuk bahan industri ban dan pelampung.
 - e) Bijinya dapat diperas untuk diambil minyaknya sebagai bahan baku industri sabun.
 - f) Abu kulit kapuk dapat dipakai sebagai pupuk karena mengandung kalium.
- g) Kapas
Kapas merupakan bahan baku untuk industri tekstil. Tanaman kapas yang berasal dari India akan tumbuh baik pada daerah yang beriklim panas. Sebagian besar perkebunan kapas di Indonesia masih diusahakan oleh rakyat, tetapi untuk memenuhi kebutuhan industri sandang maka pemerintah berusaha memperluas perkebunan kapas.
- h) Kakao
Kakao merupakan tanaman asli wilayah Amerika Latin yang cocok ditanam di daerah tropis. Tanaman kakao memerlukan tanaman naungan agar tumbuh dengan baik dan dapat berbuah sepanjang tahun. Biji kakao diolah sebagai bahan baku industri makanan dan kosmetik.
- i) Cengkih
Cengkih merupakan tanaman asli dari wilayah Maluku. Tanaman cengkih cocok ditanam di dataran rendah maupun dataran tinggi yang cukup air dan sinar matahari. Bagian tanaman cengkih yang dimanfaatkan adalah bunga, daun, dan tangkainya. Cengkih digunakan sebagai bahan baku industri rokok, kosmetik, makanan, minuman, dan farmasi.

2. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan

Indonesia memiliki banyak tanaman obat yang telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional. Berkat perkembangan teknologi, tanaman obat dapat diolah menjadi obat herbal yang diuji secara klinis sehingga layak konsumsi. Obat herbal mulai dimanfaatkan dalam dunia farmasi karena bersifat alami dan bebas efek samping.

Tanaman obat dapat dibudidayakan atau tumbuh bebas di alam. Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah akar, batang, daun, bunga, buah, atau keseluruhan tanaman.

Tanaman obat	Manfaat
Adas	Mengatasi insomnia, batu ginjal, dan batuk berdahak.
Alang-alang	Meredakan panas dalam, penurunan panas, diuretik.
Bawang putih	Menurunkan kolesterol, tekanan darah tinggi, dan flu.
Bawang merah	Mencegah kanker, sembelit, dan melindungi jantung.
Cabe jawa	Mengatasi masalah pencernaan, bronchitis, demam.
Jahe	Mengobati asma, kembung, mual.
Jambu biji	Mengobati diare, cacingan, dan demam berdarah.

Jati belanda	Mengobati batuk dan diare, menurunkan berat badan.
Jeruk nipis	Obat batuk, jerawat, radang tenggorokan.
Jinten hitam	Anti kanker, anti radang, menguatkan imunitas.
Kembang sepatu	Menurunkan darah tinggi, kolesterol, dan mencegah kanker.
Kencur	Mengobati batuk, fu, dan kesleo.
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan rematik.
Kunyit	Menurunkan kolesterol, dan mencegah kanker.
Lidah buaya	Anti radang.
Mahkota dewa	Mengobati darah tinggi, hepatitis, dan asam urat.
Manggis	Anti kanker, mencegah penyakit jantung, mengobati asma.
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel, dan tekanan darah tinggi.
Meniran	Meningkatkan kekebalan tubuh.
Saga	Mengobati batuk dan sariawan.
Salam	Menurunkan kolesterol, asam urat, dan mencegah stroke.
Sambiloto	Mengobati kencing manis, radang, dan demam.
Seledri	Menurunkan tekanan darah tinggi.
Sirsak	Anti kanker, meredakan demam, dan mengurangi stress.
Temulawak	Meningkatkan imunitas, mengobati sakit kuning, dan maag.

3. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industri

Tanaman industri merupakan tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan baku industri, yang memiliki nilai ekonomis. Tanaman industri dapat dibudidayakan, misalnya dalam bentuk perkebunan maupun hutan tanaman industri (HTI), atau tumbuh bebas di alam. Pemanfaatan bagian-bagian tanaman industri dapat berupa kayu, getah, serat, minyak, buah, atau keseluruhan tanaman dan kemudian diolah menjadi produk industri yang bermanfaat untuk menunjang kehidupan manusia.

Nama tanaman	Manfaat
Bambu	Industri kerajinan, bangunan.
Eceng gondok	Kerajinan, pakan ternak, pupuk.
Gaharu, keruing, damar	Industri cat, bangunan.
Gambir	Industri penyamakan kulit, farmasi, perekat.
Jati, sengon, mahoni, ulin, meranti	Untuk bangunan, mebel.
Jarak	Industri makanan, farmasi, kosmetik.
Karet	Industri ban, peralatan rumah tangga.
Kayu putih	Industri obat-obatan.
Kenaf	Industri kertas, goni.
Mawar, melati, bunga matahari	Industri kosmetik, makanan.
Pinus, cemara	Industri triplek, kertas, pulp.
Rami	Untuk tali, industri tekstil.
Rotan	Industri kerajinan.
Sagu, kelapa, aren	Industri makanan.
Tembakau	Industri rokok.
Ubi kayu	Industri makanan, industri plastic.

4. Pemanfaatan keanekaragaman hewan

Berbagai jenis hewan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pemanfaatan hewan telah dilakukan sejak zaman dahulu dan semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pada umumnya, hewan dimanfaatkan untuk konsumsi manusia dan bahan baku industri.

Hewan	Pemanfaatan/kegunaan
Ikan air tawar: gurame, nila, mas, lele, arwana	Untuk konsumsi, sebagai peliharaan/ikan hias.
Hewan laut: ikan cakalang, kakap, kerapu, baronang, kepiting, cumi-cumi, gurita, teripang	Konsumsi, bahan industri makanan.
Ternak: sapi, kerbau, kambing, domba, babi, kuda	Konsumsi, bahan industri kulit, bahan industri pupuk.
Ungags: ayam, itik, angsa	Konsumsi, bahan industri makanan, bahan industri pupuk.
Burung: merpati, merak, burung hantu	Predator alami hama, konsumsi, peliharaan.
Reptil: ular, buaya	Bahan industri kulit, peliharaan.
Harimau, gajah, rusa	Menjaga keseimbangan ekosistem.
Serangga, cacing, lebah	Pupuk, bahan makanan.

I. Konservasi Flora dan Fauna

1. Pengertian Konservasi

Konservasi dapat diartikan sebagai suatu usaha pengelolaan /pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh manusia dalam memanfaatkan sumberdaya alam sehingga dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya secara berkelanjutan untuk generasi manusia saat ini, serta tetap memelihara potensinya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang.

2. Faktor penyebab kerusakan flora dan fauna

Flora dan fauna di dunia ini semakin hari semakin terdesak kehidupannya oleh beberapa faktor yang merusak flora dan fauna sehingga mengganggu keseimbangan ekologis. Kebutuhan manusia yang terus meningkat menyebabkan keseimbangan ekologis terganggu, sehingga mempercepat kelangkaan flora dan kepunahan fauna (terutama flora dan fauna yang langka). Faktor-faktor yang menyebabkan kepunahan flora dan fauna diantaranya :

1. Bencana Alam

Berbagai bencana alam yang terjadi dipermukaan bumi mempercepat merusaknya lingkungan dan kehidupan hewan dan tumbuhan, bencana alam tersebut : Gempa yang dahsyat, tsunami, gunung meletus bisa mengurangi jumlah komunitas hewan dan tumbuhan. Adanya bencana super dahsyat seperti tumbukan meteor yang terjadi ketika jaman dinosaurus memungkinkan banyak spesies yang mati dan punah tanpa ada satu pun yang selamat untuk meneruskan keturunan di bumi. Sama halnya dengan jika habitat spesies tertentu yang hidup di lokasi yang sempit terkena bencana besar seperti banjir, kebakaran, tanah longsor, tsunami, tumbukan meteor, dan lain sebagainya maka kepunahan mungkin tidak akan terelakkan lagi.

2. Seleksi alam

Pada suatu tempat, dimungkinkan hanya terdapat beberapa jenis makhluk hidup, bahkan ada suatu tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup saja

Seleksi adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan tersebut. Makhluk hidup yang tidak menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan punah atau pindah ke lingkungan hidup lain. Dua faktor utama yang menentukan seleksi yaitu :

a. Faktor alam.

Alam membatasi kemampuan hidup suatu organisme di suatu tempat, misalnya tidak semua flora dan fauna dapat bertahan hidup di daerah gurun pasir, kecuali hewan yang mampu bertahan terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit. Hewan-hewan tertentu tidak dapat hidup pada keadaan alam tertentu.

b. Faktor lingkungan

Semua makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. akibat persaingan tersebut yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup. Seleksi alam oleh faktor lingkungan berperan sebagai mekanisme pengeliminasi individu-individu lemah dalam suatu spesies.

3. Aktivitas Manusia

Adanya manusia terkadang menjadi malapetaka bagi keseimbangan makhluk hidup di suatu tempat. Aktivitas manusia yang menyebabkan kelangkaan flora dan kepunahan fauna antara lain.

a. Perburuan Satwa Liar / Satwa Langka

Perburuan terhadap satwa liar sebenarnya telah dimulai dari jaman nenek moyang kita. Namun pada jaman itu nenek moyang kita berburu binatang untuk dikonsumsi. Berbeda dengan jaman sekarang, berburu binatang liar tujuan utamanya tidak lagi untuk dikonsumsi, tapi untuk diambil bagian tubuhnya untuk dibuat kerajinan seperti kerajinan kulit dan lain-lain. Bahkan ada yang melakukan perburuan hanya untuk sekedar hobi.

b. Perdagangan Satwa Liar / Satwa Langka

Besarnya potensi keuntungan yang diperoleh dari perdagangan satwa liar khususnya satwa langka telah mendorong meningkatnya aktivitas perdagangan satwa. Semakin langka satwa tersebut maka harganya akan semakin mahal. Ini merupakan ancaman yang sangat serius bagi kelestarian satwa liar terutama satwa-satwa yang sudah langka.

c. Pembalakan Hutan

Hutan merupakan tempat tinggal (habitat alami) bagi sebagian besar satwa liar, khususnya di daerah tropis seperti Indonesia. Tingginya aktivitas pembalakan hutan (pembalakan liar) yang terjadi, telah mengganggu dan merusak serta menghilangkan habitat para satwa liar tersebut.

d. Pembangunan Pemukiman

Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin sempitnya lahan pemukiman yang tersedia maka sebagai konsekuensinya hutanlah satu-satunya pilihan untuk disulap menjadi pemukiman. dengan begitu satwa liar akan semakin tergesur dan terdesak dari habitatnya.

3. Usaha-usaha untuk mengatasi kelangkaan flora dan kepunahan fauna

Sebagian dari flora dan fauna di Indonesia kini telah langka sebagai akibat dari ulah manusia. Hutan-hutan ditebang tanpa perhitungan dan hewan-hewanya

terus diburu. Agar tidak terjadi kerusakan lingkungan, maka keselarasan, keserasian, keseimbangan, dan kelestarian lingkungan perlu di pelihara. Jika mungkin, kualitas lingkungan harus diangkat sehingga daya dukung lingkungan bagi kehidupan muka bumi dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Berbagai upaya yang dilakukan untuk memelihara kelestarian alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan perlu mendapat perlindungan. Upaya yang dilakukan untuk memelihara kelestarian alam antara lain adalah.

1. Melakukan konservasi. Konservasi yang dilakukan untuk melindungi flora dan fauna langka adalah sebagai berikut:
 - a. Hutan Lindung, merupakan suatu kawasan yang bertujuan melindungi tata air dan tanah pada kawasan tersebut dan sekitarnya.
 - b. Cagar Alam, merupakan suatu kawasan untuk melindungi hewan, tumbuhan, tempat bersejarah dan keindahan. Beberapa cagar alam yang ada di Indonesia misalnya, Cagar alam Sibolangit di Sumatra Utara, Cagar alam Rafflesia di Bengkulu, Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat, dan Cagar alam Lali Jiwo di Jawa Timur.
 - c. Suaka margasatwa, merupakan suatu kawasan suaka alam yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup fauna jenis tertentu agar tidak punah. Beberapa suaka margasatwa yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.
 - Suaka margasatwa gunung Leuser di Nanggroe Aceh Darussalam. Di tempat ini terdapat gajah, tapir, badak dan harimau.
 - Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur
 - Suaka margasatwa Pulau Moyo di Sumbawa
 - d. Taman Nasional, merupakan sistem pengelolaan terpadu yang meliputi perlindungan, pengawetan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya hayati yang terdapat di dalamnya. Taman nasional dibedakan menjadi empat wilayah berikut:
 - Wilayah inti (*sanctury zone*). Wilayah ini berbentuk cagar alam dan suaka margasatwa untuk melindungi flora dan fauna dari kepunahan.
 - Wilayah rimba (*wilderness zona*). Wilayah ini berfungsi untuk melindungi sumber daya alam.
 - Wilayah pengembangan (*Development zone*). Wilayah ini berfungsi untuk pelestarian dan pemanfaatan sumber daya di dalamnya.
 - Wilayah penyangga (*buffer zone*) berfungsi untuk mengembangkan dan mengurangi tekanan kerusakan dari wilayah luar.
- 2 Pengembangan daerah konservasi yaitu dengan menggunakan kawasan konservasi sebagai tempat penelitian, pendidikan, dan daerah wisata. Pelestarian flora dan fauna secara garis besar dari uraian diatas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :
 - b. Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan pada tempat asli hewan atau tumbuhan tersebut berada. Contoh pelestarian in situ adalah suaka margasatwa, hutan lindung, dan taman nasional. Suaka margasatwa merupakan kawasan yang melindungi hewan. Hutan lindung merupakan kawasan yang melindungi tumbuhan. Adapun taman nasional merupakan kawasan yang melindungi hewan dan tumbuhan
 - c. Pelestarian ex situ adalah pelestarian yang dilakukan di luar tempat tinggal aslinya. Hal itu dilakukan karena hewan dan tumbuhan kehilangan tempat tinggal aslinya. Selain itu, pelestarian ex situ dilakukan sebagai upaya

rehabilitasi, penangkaran, dan pembiakan hewan maupun tumbuhan langka. Contoh pelestarian ex situ antara lain kebun botani, seperti Taman Safari, kebun binatang, dan penangkaran.

Berikut ini suaka margasatwa dan cagar alam yang terkenal di Indonesia. Suaka margasatwa merupakan kawasan hutan yang merupakan tempat perlindungan hewan-hewan langka.

No	Nama Suaka Margasatwa	Daerah	Fauna yang di lindungi
1.	Gunung Leuser (suaka margasatwa terbesar di Indonesia)	Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara	Gajah, badak sumatra, orang utan, tapir, harimau sumatra, kambing hutan, rusa dan berbagai jenis burung.
2.	Sumatra selatan	Sumatra selatan	tapir, badak, kerbau liar, harimau sumatra, gajah dan rusa
3.	Baluran	Jawa Timur	Badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berbagai jenis kera, lutung rusa, babi hutan, ayam hutan, dan burung merak.
4.	Pulau Komodo (taman nasional Komodo)	Nusa Tenggara Timur	komodo, burung kakaktua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
5	Pulau Moyo	Sumbawa	Burung kakaktua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
6	Kutai	Kalimantan Timur	babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan bekatan

Sedangkan cagar alam merupakan kawasan hutan selain untuk perlindungan hewan, tumbuhan, tanah, tempat bersejarah dan keindahan alamnya.

No	Nama Cagar Alam	Daerah	Flora yang dilindungi
1	Pulau Dua	Jawa Barat	Pelestarian hutan dan berbagai jenis burung laut sehingga cagar pulau Dua disebut sebagai kerajaan burung
2	Cibodas (Taman Nasional)	Jawa Barat	cadangan hutan didaerah basah(banyak turun hujan) dan daerah penampungan/pengisian air tanah
3	Ujung Kulon(Taman Nasional)	Banten	badak, rusa, buaya,banteng,babi hutan,dan burung merak
4	Penanjung pangandaran	Banten	pelestarian hutan dan perlindungan hewan seperti rusa, banteng dan babi hutan
5	Lalijiwo	Jawa timur	perlindungan hutan alam seperti tumbuhan alpina dan berbagai jenis cemara
6	Rafflesia	Bengkulu	perlindungan bunga bangkai (<i>rafflesia Arnoldi</i>) merupakan bunga terbesar di dunia

7	Sibolangit	Sumatra utara	Perlindungan tumbuhan khas dataran rendah sumatra yaitu pohon lebah dan bunga bangkai
8	Rimbo Panti	Sumatra barat	perlindungan tumbuhan khas sumatra barat dan hewannya yaitu tapir dan siamang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester	: X IPS / 1
Alokasi Waktu	: 12 Jam Pembelajaran (12 × 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1 Menyadari geografi sebagai ilmu untuk melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan
- 1.1.2 Mensyukuri kemampuan berfikir dan meneliti lingkungan sekitar sebagai karunia Tuhan Yang Mahakuasa.
- 2.1.1 Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan secara santun dalam kegiatan diskusi terkait dengan pengetahuan dasar geografi.
- 2.1.2 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran pengetahuan dasar geografi.
- 3.1.1 Menganalisis pengertian geografi dari para ahli.
- 3.1.2 Menyimpulkan ruang lingkup geografi berdasarkan fenomena pengamatan.

- 3.1.3 Mengaitkan 10 konsep essential geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.4 Menganalisis ilmu-ilmu penunjang geografi.
- 3.1.5 Mengkorelasikan obyek studi geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.6 Mengkorelasikan prinsip geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.7 Mengorelasikan tiga pendekatan geografi dengan kehidupan sehari-hari.
- 3.1.8 Mengkorelasikan aspek geografi dengan kondisi lingkungan sekitar.
- 4.1.1 Membuat peta konsep geografi.
- 4.1.2 Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan obyek geografi.
- 4.1.3 Membuat artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan prinsip dan pendekatan geografi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian Geografi
 - b. Ruang Lingkup Geografi
 - c. Aspek-aspek Geografi
 - d. Obyek Studi Geografi
 - e. Ilmu Penunjang Geografi
 - f. Konsep Geografi
 - g. Prinsip Geografi
 - h. Pendekatan Geografi
2. Pengayaan
Materi tentang dasar-dasar ilmu geografi berdasarkan fenomena aktual dan global dari internet (*slideshare.com*, *metronews.tv*, *kompas.com* dan *nationalgeographic.co.id*)
3. Remedial
Pembelajaran atau ujian ulang yang disesuaikan dengan ketidak tercapaian kompetensi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi. “*Apa saja yang kalian lihat ketika berangkat sekolah?*”
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 9) Peserta didik membentuk enam kelompok.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati (*observing*)

- a) Peserta didik mengamati instrumen lembar pengamatan gejala geografis.
- b) Peserta didik diberikan instrumen lembar kerja yang mencakup pengertian, ruang lingkup, konsep esensial dan ilmu penunjang geografi untuk mengamati instrumen lembar pengamatan gejala geografis.

2) Menanya (*questioning*)

- a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan instrumen lembar pengamatan gejala geografis :
 - (1) Kelompok 1 tema pengertian geografi: ahli dalam negeri.
 - (2) Kelompok 2 tema pengertian geografi: ahli luar negeri.
 - (3) Kelompok 3 tema ruang lingkup geografi: 5w+h.
 - (4) Kelompok 4 tema aspek-aspek geografi: fisik.
 - (5) Kelompok 5 tema aspek-aspek geografi: nonfisik.
- b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
- c) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
- d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.

3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)

- a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
- b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan gejala geografis.
- c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.

4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan pengertian, ruang lingkup, dan aspek-aspek geografi oleh kelompok masing-masing.

5) Mengomunikasikan (*communicating*)

- a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
- b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
- c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi.

c. Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Peserta didik diberikan *post test*.
- 3) Peserta didik diminta untuk membaca obyek studi dan ilmu penunjang geografi untuk pembelajaran pertemuan mendatang.
- 4) Doa atau salam penutup.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.

- 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi, misalnya “*Lihat ke luar kelas, apa saja yang kalian temukan?*”
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 9) Peserta didik membentuk lima kelompok.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati *powerpoint* tentang obyek studi dan ilmu penunjang geografi.
 - b) Peserta didik mengamati instrumen lembar pengamatan gejala geografis. Guru memberikan instrumen lembar kerja yang mencakup obyek studi dan ilmu penunjang geografi.
 - 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan *powerpoint* dan lembar pengamatan gejala geografis.
 - (1) Kelompok 1 tema obyek geografi: material.
 - (2) Kelompok 2 tema obyek geografi: formal.
 - (3) Kelompok 3 tema ilmu penunjang geografi: fisik.
 - (4) Kelompok 4 tema ilmu penunjang geografi: manusia.
 - (5) Kelompok 5 tema ilmu penunjang geografi: teknik.
 - b) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.
 - c) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
 - d) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
 - b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan maket bentang alam.
 - c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)

Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan obyek material dan obyek formal geografi.
 - 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
 - c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi pembelajaran.

c. Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
- 2) Peserta didik diberi *post test*.
- 3) Peserta didik diberi tugas untuk membuat artikel tentang fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan obyek dan ilmu penunjang geografi.
- 4) Peserta didik diminta untuk membaca konsep essential, prinsip dan pendekatan geografi.
- 5) Doa atau salam penutup.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi, misalnya : “*Masih ingatkah kalian tentang tragedi gempa bumi yang melanda Jogja tahun 2006?*”
- 6) Guru menyampaikan kompetensi beserta indikator ketercapaiannya.
- 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 9) Peserta didik membentuk enam kelompok.

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati (*observing*)
 - a) Peserta didik mengamati *powerpoint* tentang prinsip dan pendekatan geografi.
 - b) Peserta didik diberikan instrumen lembar kerja peserta didik yang mencakup prinsip dan pendekatan geografi untuk mengamati maket bentang alam.
- 2) Menanya (*questioning*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok membuat pertanyaan dari hasil pengamatan *powerpoint* .
 - (1) Kelompok 1 tema konsep essential geografi: lokasi, jarak, aksesibilitas, pola dan morfologi.
 - (2) Kelompok 2 tema konsep essential geografi: aglomerasi, nilai kegunaan, interdependensi, differensiasi wilayah dan keterkaitan keruangan.
 - (3) Kelompok 3 tema prinsip geografi: deskripsi dan korologi.
 - (4) Kelompok 4 tema prinsip geografi: distribusi dan interelasi.
 - (5) Kelompok 5 tema pendekatan geografi: keruangan dan kelingkungan.
 - (6) Kelompok 6 tema pendekatan geografi: korologi dan sistem.
 - c) Guru menginventarisasi dan mengklasifikasi pertanyaan peserta didik yang sesuai dengan indikator.

- d) Guru memberi stimulus pada peserta didik apabila pertanyaan belum sesuai dengan indikator.
- e) Guru merumuskan pertanyaan baru jika setelah diberi stimulus tidak ada pertanyaan dari peserta didik yang sesuai dengan indikator.
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*)
 - a) Setiap kelompok membaca referensi dari buku penunjang.
 - b) Tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan *powerpoint* dan bentang alam.
 - c) Tiap-tiap kelompok menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Menalar/mengasosiasi (*associating*)
Peserta didik merangkum jawaban dari pertanyaan yang didiskusikan sesuai dengan prinsip dan pendekatan geografi.
- 5) Mengomunikasikan (*communicating*)
 - a) Setiap kelompok menunjuk satu orang perwakilan untuk menjelaskan hasil diskusi kepada kelompok lain.
 - b) Kelompok lain memperhatikan dan memberikan kritik, saran, sanggahan ataupun masukan.
 - c) Guru memberikan penegasan hasil diskusi pembelajaran.
- c. Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat simpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Peserta didik diberi tugas untuk membuat artikel tentang fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan prinsip dan pendekatan geografi.
 - 3) Peserta didik diberi *post test*.
 - 4) Doa atau salam penutup.

4. Pertemuan Keempat

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai ulangan harian.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru dan peserta didik menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses ulangan harian.
 - 5) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 - 6) Peserta didik diminta mengumpulkan buku teks dan buku catatan di meja paling depan untuk menanamkan kejujuran
 - 7) Guru membagikan soal ulangan harian 1
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Peserta didik mengerjakan soal ulangan harian dengan tertib
 - 2) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya
- c. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
 - 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (bab selanjutnya yaitu tentang Metode Penelitian Geografi)

3) Doa atau salam penutup

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN, PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Teknik Penilaian

- a. Spiritual : Observasi
- b. Sikap : Observasi dan Penilaian Antar Peserta Didik
- c. Pengetahuan : Tes Tertulis
- d. Keterampilan : Unjuk Kerja dan Produk

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama

Tema : Pengertian, Ruang lingkup, dan Konsep Essensial Geografi.

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama	Menjaga lingkungan sekitar	Disiplin	
1.	Afifah Hanun	4	4	4	3	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	3	
3.	Dina Arifka	4	4	4	3	
4.	Farah Aulia N.	4	4	4	3	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	3	
6.	Rahma Anisa	4	4	4	3	
7.	Shafira Surya W.	4	4	4	3	
8.	Shania Angelina	4	4	4	3	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	3	
10.	Ananta Al Farisi FS.	4	4	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	4	4	3	
12.	Wangi Bunga R.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{8}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,65$

2) Sikap:

Lembar observasi sikap di dalam kelas

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	
1.	Afifah Hanun	4	4	3	4	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	4	
3.	Dina Arifka	4	4	4	4	
4.	Farah Aulia Nabila	4	4	3	4	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	4	
6.	Rahma Anisa	4	4	3	4	
7.	Shafira Suryawardani	3	4	3	4	
8.	Shania Angelina	4	4	3	4	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	4	
10.	Ananta Al Farisi F. S.	3	4	3	4	
11.	Dicky Saputra	4	4	3	4	
12.	Wangi Bunga Raharjo	4	4	3	4	
13.						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

KUNCI JAWABAN:

- a. Persebaran dan relasi penduduk di muka bumi dengan sejumlah aspek keruangan serta bagaimana manusia memanfaatkannya.
- b. Interaksi antara manusia dengan lingkungan fisik yang merupakan salah satu bagian dari keanekaragaman wilayah.
- c. Kerangka analisis regional dan ciri-ciri yang spesifik.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100,

maka skor akhir : $\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$

Maka mendapat nilai B+

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-

Mata Pelajaran : Geografi

Nama :

Kelas/Semester : X IPS/1

Kelas/No. :

POST TEST

Jawablah Pertanyaan dalam Soal Pilihan Ganda berikut dengan membubuhkan tanda silang (×) pada lembar ini.

1. Kegunaan konsep esensial geografi dalam mempelajari gejala keruangan adalah ...
 - a. mengkaji persebaran gejala geografi yang memiliki pola riil dengan fenomena konkret.
 - b. mengkaji gejala geografi hasil seluruh interelasi keruangan baik fisik maupun nonfisik yang memiliki pola abstrak terhadap fenomena konkret.
 - c. mengkaji pengaruh timbal balik antara lingkungan fisik dengan lingkungan manusia di permukaan bumi.
 - d. mendeskripsikan hubungan sebab akibat suatu fenomena berdasarkan fakta geografi.
 - e. mendeskripsikan wilayah di permukaan bumi secara komprehensif.
2. Berikut ini merupakan konsep esensial geografi hasil Seminar Ikatan Geografi Indonesia tahun 1998 di Semarang, **kecuali** ...
 - a. aglomerasi
 - b. interaksi
 - c. interdependensi
 - d. deferensiasi areal
 - e. korologi

3. Konsep esensial geografi yang mempelajari perbedaan bentuk dan persebaran fenomena-fenomena di permukaan bumi adalah konsep ...
 - a. deferensiasi areal
 - b. interaksi
 - c. interdependensi
 - d. pola
 - e. aglomerasi
4. Permukiman kumuh yang sering kita temukan di daerah sepanjang rel kereta api, di kolong jembatan, dan di sepanjang bantaran sungai merupakan bentuk dari ...
 - a. interaksi
 - b. aglomerasi
 - c. interdependensi
 - d. deferensiasi areal
 - e. pola
5. Jarak berdasarkan atas pertimbangan tertentu disebut jarak ...
 - a. absolut
 - b. interaksi
 - c. keterjangkauan
 - d. relatif
 - e. relief

KUNCI JAWABAN:

1. B
2. E
3. A
4. E
5. D

4) Keterampilan:

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai gejala geografis di depan kelas :

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai				Jumlah Skor
		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	
1.	Afifah Hanun	4	3	4	4	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	3	4	3	
3.	Dina Arifka	4	3	4	4	
4.	Farah Aulia Nabila	4	3	4	3	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	3	4	4	
6.	Rahma Anisa	4	3	4	4	
7.	Shafira Suryawardani	4	3	4	3	

8.	Shania Angelina	4	3	4	3	
9.	Yasmin Naaima	4	3	4	4	
10.	Ananta Al Farissi F. S.	4	3	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	3	4	4	
12.	Wangi Bunga Raharjo	4	3	4	3	
13.						

Petunjuk Penskoran :
 Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai **B**

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Mata Pelajaran Geografi

Tanggal :

Kegiatan : Membuat Media Peta Konsep Ilmu Geografi

Nama:

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil Produk a. Bentuk fisik b. <i>Powerpoint: point-point, background, motion.</i> c. <i>Media: gambar, audio, video</i> d. Kerapian e. Kesesuaian gambar terhadap teori f. Ketepatan waktu pengumpulan				

Keterangan : Diisi dengan cek (√)

Petunjuk Penskoran :
 Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 16, maka skor akhir adalah :

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-

$$\frac{16}{24} \times 4 = 2,67$$

Maka mendapat nilai B-

1,18 – 1,50

1,00 – 1,17

D+

D

b. Pertemuan Kedua

Tema : Obyek Studi dan Ilmu Penunjang Geografi

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama Manusia	Menjaga Lingkungan sekitar dengan Baik	Disiplin	
1.	Afifah Hanun	4	4	4	3	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	3	
3.	Dina Arifka	4	4	4	3	
4.	Farah Aulia N.	4	4	4	3	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	3	
6.	Rahma Anisa	4	4	4	3	
7.	Shafira Surya W.	4	4	4	3	
8.	Shania Angelina	4	4	4	3	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	3	
10.	Ananta Al Farisi FS.	4	4	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	4	4	3	
12.	Wangi Bunga R.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,65$

2) Sikap:

Lembar observasi sikap di dalam kelas

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	
1.	Afifah Hanun	4	4	3	4	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	3	4	
3.	Dina Arifka	4	4	3	4	
4.	Farah Aulia Nabila	3	4	3	4	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	3	4	
6.	Rahma Anisa	4	4	3	4	
7.	Shafira Suryawardani	3	4	3	4	
8.	Shania Angelina	4	4	3	4	
9.	Yasmin Naaima	4	4	3	4	
10.	Ananta Al Farisi F. S.	3	4	3	4	
11.	Dicky Saputra	4	4	3	4	
12.	Wangi Bunga Raharjo	3	4	3	4	
13.						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika **jarang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2015 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$
Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$
Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$
Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,65$

3) Pengetahuan:

Tes tertulis

Jelaskan obyek material geografi paling sesuai untuk mengkaji gambar berikut!



Gambar 1. Danau

KUNCI JAWABAN:

Obyek geografi yang terdapat pada gambar tersebut terdapat fenomena geosfer berupa hidrosfer, litosfer dan atmosfer. Litosfer pada gambar tersebut adalah mengenai kondisi tanah sebagai tempat tumbuh makhluk hidup. Sedangkan atmosfer berguna untuk membantu makhluk hidup untuk bernapas. Hidrosfer pada gambar tersebut berkaitan dengan danau.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 70, skor maksimal 100,

maka skor akhir : $\frac{70}{100} \times 4 = 2,8$

Maka mendapat nilai B-

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-

4) Keterampilan:

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai gejala geografis di depan kelas :

1. kurang
2. cukup

- 3. baik
- 4. sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai				Jumlah Skor
		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	
1.	Afifah Hanun	4	4	4	4	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	4	
3.	Dina Arifka	4	4	4	3	
4.	Farah Aulia Nabila	4	4	4	4	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	4	
6.	Rahma Anisa	4	4	4	4	
7.	Shafira Suryawardani	4	4	4	4	
8.	Shania Angelina	4	4	4	4	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	4	
10.	Ananta Al Farissi F. S.	4	4	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	4	4	3	
12.	Wangi Bunga Raharjo	4	4	4	4	
13.						

Petunjuk Penskoran :
 Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai **B**

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Lembar Penilaian Produk

Buatlah artikel tentang analisis fenomena-fenomena di lingkungan sekitar berdasarkan objek dan ilmu penunjang geografi.

Pengskorannya sebagai berikut:

Mata Pelajaran Geografi					
Tanggal :					
Kegiatan : Membuat Artikel Objek dan Ilmu Penunjang Geografi					
Nama:					
No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil Produk a. Kerapian penulisan b. Penggunaan bahasa c. Ketepatan konsep d. Ketepatan waktu pengumpulan				

Keterangan : Diisi dengan cek (√)

Petunjuk Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :
Diperoleh total skor 16, maka skor akhir adalah :

$$\frac{16}{24} \times 4 = 2,67$$

Maka mendapat nilai B-

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan		Huruf
Rentang Angka		
3,85 – 4,00		A
3,51 – 3,84		A-
3,18 – 3,50		B+
2,85 – 3,17		B
2,51 – 2,84		B-
2,18 – 2,50		C+
1,85 – 2,17		C
1,51 – 1,84		C-
1,18 – 1,50		D+
1,00 – 1,17		D

c. Pertemuan Ketiga

Tema : Prinsip, Pendekatan dan Aspek Geografi

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/Toleran terhadap sesama Manusia	Menjaga Lingkungan sekitar dengan Baik	Disiplin	
1.	Afifah Hanun	4	4	4	3	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	3	
3.	Dina Arifka	4	4	4	3	
4.	Farah Aulia N.	4	4	4	3	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	3	
6.	Rahma Anisa	4	4	4	3	
7.	Shafira Surya W.	4	4	4	3	
8.	Shania Angelina	4	4	4	3	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	3	
10.	Ananta Al Farisi FS.	4	4	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	4	4	3	
12.	Wangi Bunga R.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,65$

2) Sikap:

Lembar observasi sikap di dalam kelas

No	Nama Peserta didik	Aspek Sikap yang dinilai				Keterangan
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur	
1.	Afifah Hanun	4	4	4	4	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	4	
3.	Dina Arifka	4	4	4	4	
4.	Farah Aulia Nabila	4	4	4	4	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	4	
6.	Rahma Anisa	4	4	4	4	
7.	Shafira Suryawardani	4	4	4	4	
8.	Shania Angelina	4	4	4	4	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	4	
10.	Ananta Al Farisi F. S.	4	4	4	4	
11.	Dicky Saputra	4	4	4	4	
12.	Wangi Bunga Raharjo	4	4	4	4	
13.						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika **selalu** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika **sering** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika **jarang** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika **tidak pernah** melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{8}{16} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,66 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,66 < skor ≤ 3,65**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,66 < skor ≤ 2,65**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,65**

3) Pengetahuan:

Tes tertulis

Mata Pelajaran : Geografi Nama :

Kelas / Semester : X IPS / 1 No. Presensi :

POST-TEST

Pilihlah jawaban yang tepat dalam soal berikut ini dengan membubuhkan tanda silang (×) pada lembar evaluasi ini.

- Prinsip dalam geografi yang berupa penjelasan mengenai gejala-gejala atau fenomena yang dipelajari disebut dengan ...
 - prinsip persebaran
 - prinsip interelasi
 - prinsip korologi
 - prinsip deskripsi
 - prinsip keruangan
- Di bawah ini yang merupakan alasan bahwa prinsip korologi menjadi prinsip terpenting dalam studi geografi adalah ...
 - karena mempelajari keruangan
 - memadukan prinsip persebaran, interelasi, dan deskripsi
 - mempelajari tentang kebumihan
 - memadukan konsep antara alam dengan manusia
 - memadukan manusia, hewan, dan tumbuhan

3. Angin puting beliung yang terjadi di Indonesia merupakan fenomena alam yang terkait dengan perbedaan tekanan udara dan suhu udara.

Prinsip geografi yang berkenaan dengan fenomena tersebut adalah ...

- a. prinsip distribusi
 - b. prinsip interelasi
 - c. prinsip deskripsi
 - d. prinsip korologi
 - e. prinsip lokasi
4. Penebangan hutan di seluruh penjuru dunia secara berlebihan telah mengakibatkan perubahan iklim secara global dan timbulnya berbagai bencana, seperti banjir dan tanah longsor yang mengancam kehidupan. Oleh karena itu, manusia sebagai agen perubahan berkewajiban **menyelamatkan hutan dan bertanggung jawab menjaganya** supaya alam yang lestari dapat pula dinikmati oleh anak cucu kita. Pernyataan di atas menunjukkan keterkaitan antara aktivitas manusia dengan lingkungan alam. Berdasarkan ilmu geografi, hal tersebut sesuai dengan prinsip ...
- a. interelasi
 - b. persebaran
 - c. deskripsi
 - d. korologi
 - e. kausalitas
5. Berdasarkan prinsip persebaran, fenomena atau permasalahan tersebar tidak merata di permukaan bumi seperti
- a. bencana banjir akibat penebangan hutan yang tidak terkendali
 - b. adanya hubungan timbal balik unsur alam dan manusia
 - c. pencemaran air yang dijumpai di semua sungai atau laut
 - d. kesadaran masyarakat terhadap fungsi hutan yang rendah
 - e. fenomena sumber air yang tidak dijumpai di semua tempat

KUNCI JAWABAN:

1. D
2. B
3. B
4. A
5. E

Mata Pelajaran : Geografi Nama :
Kelas / Semester : X IPS / 1 No. Presensi :

POST-TEST

Jawablah Pertanyaan dalam Soal Uraian berikut ini !

Bagaimana sifat suatu wilayah apabila ditinjau dari pendekatan kompleks wilayah?

KUNCI JAWABAN:

Pendekatan kompleks wilayah melihat setiap wilayah mempunyai karakteristik yang khas atau berbeda dengan wilayah lain. Sehingga sifat tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam analisis objek kajian.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100,

maka skor akhir : $\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-

Maka mendapat nilai B+

Mata Pelajaran : Geografi Nama :
Kelas/Semester : X IPS/I No. Presensi :

POST TEST

Pilihlah jawaban yang tepat dengan membubuhkan tanda silang (×) berdasarkan soal berikut ini !

- Berikut ini merupakan pernyataan yang sesuai dengan Aspek Fisik Geografi adalah ...
 - Mempelajari lanskap atau bentang alam fisik Bumi, misalnya gunung, dataran rendah, sungai, dan pesisir.
 - Aspek Fisik menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya dari kenampakan masa lalu.
 - Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin di suatu wilayah dapat dikaji menggunakan Aspek Fisik karena merupakan bagian dari Aspek Biotik
 - Luas Wilayah, Batas Astronomis dan Batas Administratif merupakan Aspek Fisik karena mengandung Unsur-unsur Topologi

- E. Aspek Fisik mempelajari aktivitas atau kegiatan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan fisik.
2. Berikut ini merupakan pernyataan yang sesuai dengan Aspek Sosial Geografi adalah ...
- A. mempelajari lanskap atau bentang lahan manusia (budaya), misalnya komponen-komponen buatan manusia seperti jalan, saluran air, permukiman, pusat kegiatan, dan bangunan.
 - B. Aspek Sosial mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan pola-pola kenampakan manusia dan kegiatannya serta meneliti hubungan antara manusia dan lingkungannya.
 - C. Penyelenggaraan Pemerintahan dan Partai Politik di suatu wilayah merupakan contoh dari Aspek Sosial.
 - D. Peta persebaran fasilitas umum seperti fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas keagamaan dan sebagainya dapat dikaji dengan menggunakan Aspek Sosial.
 - E. Aspek Sosial mempelajari Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di suatu wilayah karena Penduduk merupakan kajian dari Aspek Sosial.
3. Pernyataan :
- 1) hujan deras terjadi di wilayah Jakarta
 - 2) tanaman tembakau hidup baik di pegunungan
 - 3) gempa bumi banyak terjadi di pulau Jawa bagian selatan
 - 4) urbanisasi salah satu faktor bertambahnya penduduk suatu wilayah
- dari pernyataan tersebut yang termasuk pada fenomena aspek nonbiotik adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 3
 - E. 3 dan 4
4. Pernyataan :
- 1) jumlah penduduk di Kulon Progo pada tahun 2010 adalah 388.869 jiwa
 - 2) transmigrasi bertujuan untuk meratakan persebaran penduduk di Indonesia
 - 3) Sungai Progo merupakan batas alam yang memisahkan Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul
 - 4) angka gizi buruk di Kulon Progo menurun menunjukkan baiknya tingkat kesehatan
- dari pernyataan tersebut yang termasuk pada fenomena aspek non fisik adalah
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 4

D. 2 dan 3

E. 3 dan 4

Kunci Jawaban:

1. B
2. E
3. A
4. C

4) Keterampilan

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah nilai pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai gejala geografis di depan kelas :

1. kurang
2. cukup
3. baik
4. sangat baik

No.	Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai				Jumlah Skor
		Menyajikan Materi	Ketepatan Waktu Presentasi	Bahasa Komunikatif	Kemampuan Menjawab	
1.	Afifah Hanun	4	3	4	4	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	3	4	3	
3.	Dina Arifka	4	3	4	4	
4.	Farah Aulia Nabila	4	3	4	3	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	3	4	4	
6.	Rahma Anisa	4	3	4	4	
7.	Shafira Suryawardani	4	3	4	3	
8.	Shania Angelina	4	3	4	3	
9.	Yasmin Naaima	4	3	4	4	
10.	Ananta Al Farissi F. S.	4	3	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	3	4	4	
12.	Wangi Bunga Raharjo	4	3	4	3	
13.						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai **B**

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+

d. Pertemuan Keempat**Tema : Ulangan Harian 1.**

1) Spiritual:

No	Nama Peserta Didik	Aspek Spiritual yang diamati				Jumlah Skor
		Berdoa kepada Tuhan YME	Santun/ Toleran terhadap sesama Manusia	Menjaga Lingkungan sekitar dengan Baik	Disiplin	
1.	Afifah Hanun	4	4	4	3	
2.	Annisa Meliarosa F.	4	4	4	3	
3.	Dina Arifka	4	4	4	3	
4.	Farah Aulia N.	4	4	4	3	
5.	Ignatia Kartika P. I.	4	4	4	3	
6.	Rahma Anisa	4	4	4	3	
7.	Shafira Surya W.	4	4	4	3	
8.	Shania Angelina	4	4	4	3	
9.	Yasmin Naaima	4	4	4	3	
10.	Ananta Al Farisi FS.	4	4	4	3	
11.	Dicky Saputra	4	4	4	3	
12.	Wangi Bunga R.	4	4	4	3	
13.						
Jumlah						

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,65$

2) Sikap:

DAFTAR CEK PENILAIAN ANTARPEESERTA DIDIK

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
	JUMLAH				

Keterangan:

Siswa mendapat skor 4 jika selalu melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 3 jika sering melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 2 jika jarang melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Siswa mendapat skor 1 jika tidak pernah melakukan kegiatan seperti yang ada pada aspek pengamatan

Petunjuk Pengskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 8, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{10}{20} \times 4 = 2 \text{ (cukup)}$$

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,66 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,66 < \text{skor} \leq 3,65$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,66 < \text{skor} \leq 2,65$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,65$

3) Pengetahuan:

ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMAN 3 Yogyakarta Nama :
Mata Pelajaran : Geografi No. Presensi :
Tahun Ajaran : 2015/2016 Kelas/Semester :

Petunjuk Umum:

1. Tulislah nama dan nomor peserta pada lembar jawaban yang tersedia
2. Bacalah semua soal dengan teliti sebelum mulai mengerjakan
3. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah
4. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum meninggalkan ruang ulangan
5. Selamat mengerjakan

I. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (×) pada huruf A, B, C, D, atau E!

1. Geografi adalah studi yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, definisi tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. Eratosthenes
 - B. Peter Hagget
 - C. Bintarto
 - D. Daldjoeni

- E. Emmanuel Kant
2. Untuk merencanakan suatu permukiman sesuai ilmu geografi kamu harus berpikir logis, kritis, dan analitis. Untuk merencanakan kawasan permukiman transmigrasi, pendekatan geografi yang akan kamu gunakan adalah ...
- A. Keruangan
 - B. Ekologi
 - C. Kompleks wilayah
 - D. Kelingkungan
 - E. Interelasi
3. Geografi selalu melihat hubungan dan keterkaitan antara aspek fisikal dengan makhluk hidup lainnya pada ruang permukaan bumi, maksud dari pernyataan tersebut merupakan pendekatan ...
- A. Keruangan
 - B. Kelingkungan
 - C. Kompleks wilayah
 - D. Interaksi
 - E. Persebaran
4. Ilmu geografi fisik yang mempelajari bentuk permukaan bumi dan pembentukannya adalah ...
- A. Oseanografi
 - B. Geologi
 - C. Meteorologi
 - D. Geomorfologi
 - E. Hidrologi
5. Peristiwa lumpur Lapindo Sidoarjo mengakibatkan nilai harga rumah mengalami penurunan dari nilai jual sebelumnya. Hal itu sangat erat kaitannya dengan ...
- A. Jarak
 - B. Keterjangkauan
 - C. Pola
 - D. Lokasi
 - E. Morfologi
6. Kajian geografi manusia yang mempelajari bagaimana manusia mengeksploitasi sumber daya alam dan persebaran kegiatan industri yaitu ...

- A. Geografi ekonomi
 - B. Geografi politik
 - C. Geografi pendidikan
 - D. Geografi sosial
 - E. Geografi kesehatan
7. Berikut ini merupakan contoh dari prinsip distribusi, *kecuali* ...
- A. Persebaran penduduk setiap pulau di Indonesia tidak merata
 - B. Persebaran flora dan fauna di Indonesia yang beragam
 - C. Persebaran barang tambang dan mineral di Indonesia
 - D. Persebaran titik-titik rawan longsor
 - E. Zonasi daerah rawan erupsi gunung meletus
8. Gejala pada atmosfer seperti penyinaran matahari, suhu udara, tekanan udara, hujan, dan angin sangat diperlukan dalam kajian geografi karena ...
- A. Terletak pada lapisan troposfer
 - B. Merupakan unsur-unsur cuaca
 - C. Dapat berpengaruh terhadap kehidupan dipermukaan bumi
 - D. Merupakan lapisan yang berada di permukaan bumi
 - E. Atmosfer merupakan bagian dari geosfer
9. Daerah-daerah yang terdapat dipermukaan bumi berbeda antara yang satu dengan yang lain. Hal ini dapat dicermati dari corak yang dimiliki oleh suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Pernyataan tersebut merupakan penjelasan dari konsep ...
- A. Morfologi
 - B. Diferensiasi Area
 - C. Aglomerasi
 - D. Interaksi Interdependensi
 - E. Keterkaitan Keruangan
10. Berikut ini merupakan kajian kependudukan yang dibahas dalam Aspek Geografi, *kecuali* ...
- A. Sebaran penduduk
 - B. Kepadatan penduduk
 - C. Tempat-tempat yang tidak berpenghuni
 - D. Dinamika penduduk
 - E. Migrasi penduduk

II. URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Kemukakan definisi geografi berdasarkan hasil Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi Ikatan Geograf Indonesia tahun 1988 di Semarang!
2. Uraikan proses terjadinya longsor dengan menggunakan 5W+1H!
3. Jelaskan pengertian keterjangkauan dan beri contoh konsep keterjangkauan!
4. Mengapa pendekatan keruangan menjadi ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan ilmu lain?
5. Jelaskan aspek-aspek geografi yang termasuk ke dalam aspek nonfisik!

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. E |
| 3. B | 8. E |
| 4. D | 9. B |
| 5. D | 10. C |

Uraian

1. Pengertian Geografi berdasarkan hasil Seminar dan Lokakarya Ikatan Geografi Indonesia Tahun 1988 di Semarang adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.
2. Ruang lingkup pembahasan tanah longsor.
 - a. Apa: Menyesuaikan
 - b. Dimana: Menyesuaikan
 - c. Mengapa: Menyesuaikan
 - d. Kapan: Menyesuaikan
 - e. Siapa: Menyesuaikan
 - f. Bagaimana: Menyesuaikan
3. Keterjangkauan adalah sulit atau mudahnya suatu lokasi untuk dapat dijangkau menggunakan transportasi maupun komunikasi dipengaruhi oleh lokasi, jarak dan kondisi medan.

Contoh: Daerah di Pegunungan Jaya Wijaya sulit dijangkau oleh transportasi maupun komunikasi karena belum menunjangnya sarana prasarana pembangunan dibandingkan dengan daerah di sepanjang Pantai Utara Jawa yang ditunjang oleh fasilitas umum yang lengkap.
4. Pendekatan keruangan / spasial memiliki kajian antarvariabel atau rangkaian mencakup faktor-faktor:
 - a. Lokasi / letak
 - b. Distribusi / persebaran
 - c. Interelasi / hubungan saling keterkaitan
 - d. Interaksi / hubungan saling mempengaruhi
5. Aspek-aspek geografi yang termasuk ke dalam aspek nonfisik:

- a. Aspek sosial: meliputi unsur tradisi, adat istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial.
- b. Aspek ekonomi: meliputi mata pencaharian di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, dan transportasi.
- c. Aspek budaya: meliputi kajian unsur teknologi, agama, bahasa, dan kesenian.
- d. Aspek politik: meliputi unsur pemerintahan dan kepartaian dalam kehidupan masyarakat.

Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda = Jawaban Benar per Poin x 1

Essay = Rentang Nilai per Poin 20

Nilai kumulatif (skor) = Pilihan Ganda + Essay

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai $KKM < 20\%$ (pemberian tugas)
- 2) Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai $KKM 20\% - 50\%$ (pendampingan)
- 3) Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai $KKM > 50\%$ (pengulangan materi)

Pada bab ini remedial ditugaskan untuk membuat rangkuman disertai dengan glosarium.

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan pengayaan. Penugasan pengayaan berupa mengumpulkan informasi mengenai dasar-dasar ilmu geografi berdasarkan fenomena actual dari internet (*slideshare.com*, *metrotvnews.tv*, *kompas.com* dan *nationalgeographic.co.id*)

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/alat

a. Media

Powerpoint dan Lembar Pengamatan.

b. Alat

Proyektor dan Laptop.

2. Bahan

a. Alat tulis: Pulpen, Pensil, Penghapus, Tipe-X, Penggaris, dsb.

b. *Program Microsoft Office Power Point*

c. *Compact Disk*

3. Sumber Belajar

a. Eko Supto Nugroho, dkk. (2014). *Geografi untuk SMA/MA X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama.

- b. Lili Somantri dan Nurul Huda. (2014). *Advanced Learning Geography 1 for Grade X Senior High School Social Science Programme Based on Curriculum 2013*. Bandung: Graindo Media Pratama.
- c. Sugiyanto dan Danang Endarto. 2014. *Mengkaji Ilmu Geografi untuk Kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Platinum
- d. Tim Penyusun Ilmu Sosial. (2014). *Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1 Mata Pelajaran Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo.

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Miju Mulyo, S.Pd
NIP. 19620627 198702 2 001

Mahasiswa PPL



Yuono Padang Irawan
NIM. 12405241045

BAHAN AJAR

DASAR-DASAR ILMU GEOGRAFI

1. Pengertian Geografi

Pengetahuan tentang bumi telah dikenal sejak puluhan abad sebelum masehi telah mendapat berbagai macam sebutan. Dalam Bahasa Inggris disebut *Geography* yang diambil dari bahasa Yunani “*Geographia*”, terbentuk dari kata *geo* (=earth) dan *grapho* (=to write), jadi geographia berarti “to write about the earth” (Matt Rosenberg, 2008). Ada yang menyebut geografi berasal dari kata *geos* (bumi) dan *graphein* (penggambaran, pencitraan). Secara harfiah geografi berarti ilmu yang mencitrakan atau menggambarkan tentang bumi.

Untuk memahami perkembangan geografi dari waktu ke waktu maka perlu diketahui beberapa definisi Geografi:

a. Ferdinand von Richtofen (1833-1905)

Merumuskan definisi yang pertama kali, ia mendefinisikan geografi hanya terbatas pada apa yang ada di permukaan bumi, geografi sebagai ilmu mempelajari gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya, disusun menurut letaknya, diterangkan tentang terdapatnya gejala, sifat-sifatnya, serta hubungan timbal balik gejala dan sifat-sifat tersebut.

b. Armin. K. Lobeck

Mengemukakan bahwa geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan yang ada antara kehidupan dengan lingkungan fisiknya.

c. Richard Hartshorne (1959)

Geografi adalah ilmu yang menafsirkan realisme diferensiasi area muka bumi seperti apa adanya, tidak hanya dalam arti perbedaan dalam hal tertentu, tetapi juga dalam arti kombinasi keseluruhan fenomena di setiap tempat.

d. SEMLOK Ahli Geografi tahun 1988 di Semarang,

Menyepakati bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

e. Martin Kenzer (1989)

Geografi memperhatikan variasi keruangan atau lokasional pada fenomena fisik dan manusia di permukaan bumi.

f. Yi-Fu Tuan (1991)

Geografi merupakan studi tentang bumi sebagai tempat hunian manusia).

Geografi adalah studi tentang pola-pola dan proses-proses bentang manusia (built) dan bentang lingkungan (natural), dimana bentang-bentang tersebut tersusun atas komponen ruang nyata (objektif) dan ruang subjektif

Kajian utama Geografi adalah fenomena atau gejala-gejala yang terjadi di geosfer. Geosfer yang merupakan objek material studi geografi ternyata juga dipelajari oleh ilmu lain. Seperti hidrosfer dipelajari secara khusus oleh disiplin ilmu Hidrologi, biosfer dipelajari oleh disiplin ilmu biologi dengan berbagai macam cabangnya, dan spera-spera lainnya dipelajari oleh disiplin ilmu lainnya. Oleh karena itu geosfer tidak mencirikan ilmu geografi. Kajian geografi lebih dicirikan oleh sudut pandang, penjelasan dan analisis di dalam mengkaji geosfer,

inilah yang disebut dengan objek formal studi geografi. Geografiwan akan mengkaji fenomena geosfer di dalam ruang menurut waktu.

Bila ruang tersebut dibedakan dari suatu tempat ke tempat yang lain maka analisisnya disebut analisis spasial. Kalau ruang terdapatnya fenomena geografis dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, maka analisisnya disebut analisis ekologis. Gabungan diantara keduanya disebut analisis kompleks regional.

Sehubungan dengan geosfer yang merupakan objek material studi geografi, maka dengan demikian yang dipelajari di dalam geografi mencakup:

- a. Gejala – gejala alam yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Manusia sebagai makhluk sosial yang menempati suatu ruang atau wilayah. Pada bagian ini geografi mempelajari bagaimana cara manusia mencari penghidupan di lingkungannya.
- c. Proses interaksi (saling hubungan) dan interdependensi (saling ketergantungan) antara manusia dengan lingkungannya.
- d. Geografi membatasi pada aspek keruangan atau kewilayahannya. Kewilayahannya tersebut dapat lokal, regional ataupun nasional yang masing- masing mempunyai ciri- ciri atau karakteristik sehingga dapat dibedakan dengan yang lainnya.

2. Konsep-konsep Geografi

Dalam dunia pendidikan konsep dibedakan menjadi konsep dasar dan konsep esensial. Konsep dasar merupakan penting yang menggambarkan sosok suatu ilmu. Konsep dasar sering pula disebut konsep utama yang menggambarkan esensi atau hakekat ilmu. Sedangkan konsep esensial merupakan konsep-konsep penting yang perlu diketahui dan dikuasai peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan di setiap jenjang pendidikan.

a. Konsep Dasar Geografi

Daldjoeni menyebutkan konsep dasar geografi dengan istilah konsep-konsep asasi, yang terdiri dari:

1) Penghargaan budayawi terhadap bumi.

Lingkungan alam sebenarnya merupakan kombinasi antara unsur alam yang menuntut penyesuaian dari manusia. Buktinya manusia yang berlainan periode waktu hidupnya, berbeda-beda pula dalam menafsirkan lingkungannya. Kemajuan IPTEK telah mengubah pandangan manusia terhadap alam sebagai sumber daya. Pemanfaatan sumberdaya oleh manusia tergantung pada tingkat IPTEK manusianya.

2) Konsep regional

Suatu region dipandang sebagai suatu wilayah yang memiliki homogenitas tertentu baik yang bersifat permanent maupun sementara sehingga dapat dibedakan dengan daerah lain yang berbatasan. Homoginitas tersebut misal dalam hal bentuk lahannya, corak kehidupan manusianya dan sebagainya.

3) Konsep pertalian wilayah

Interelasi antar unsur alam di suatu wilayah menghasilkan suatu kenampakan yang memberi ciri khusus wilayah yang bersangkutan.

- 4) Interaksi keruangan.
Wilayah sebagai suatu ruang terbentuk oleh unsure alam dan manusia sebagai penghuninya. Masing-masing wilayah mengalami potensi dan perkembangan yang berbeda-beda. Perbedaan kewilayahan akan mendorong proses interaksi yang dapat berupa pertukaran barang, jasa, budaya manusia. Hal ini akan mendorong terjadinya kerjasama antar wilayah.
- 5) Lokalisasi.
Lokalisasi berarti pemusatan kegiatan pada wilayah yang terbatas. Pemusatan ini dapat meningkatkan fungsi suatu wilayah. Contoh: Kota Yogyakarta yang berfungsi sebagai kota budaya, sekaligus kota pelajar atau kota pendidikan.
- 6) Skala luas, skala sempit, arti skala.
Studi geografi dapat bersifat mikroskopis (meliputi wilayah yang sempit), dapat pula bersifat makroskopis (mencakup wilayah yang luas). Skala wilayah mencerminkan cakupan luas wilayah studi yang dapat dibagi menjadi 3, yakni skala mikro, mezzo, dan makro.
- 7) Konsep perubahan.
Kajian geografis di suatu tempat atau wilayah berlaku untuk periode waktu tertentu. Kondisi yang ada pada suatu periode tertentu merupakan hasil dari proses yang berjalan lama melalui berbagai perubahan. Geografi selalu memperhatikan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan berjalannya waktu.

b. Konsep-konsep esensial dalam Geografi

Untuk kepentingan pengajaran geografi di sekolah, SEMLOK ahli geografi yang diselenggarakan di Semarang pada tahun 1989 dan 1990, mengusulkan konsep-konsep yang perlu diajarkan pada para siswa, dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Lanjutan Atas sebagai berikut:

1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal perkembangan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu geografi. Lokasi dipelajari arti dan pemakaiannya sejak di tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi, sehingga muncul teori-teori lokasi. Pembicaraan unsur letak sangat penting dalam geografi, terutama berkaitan dengan telaah regional atau kajian wilayah. Secara garis besar letak dapat dibedakan menjadi:

a) Letak Fisiografis, meliputi:

- (1) Letak astronomi
- (2) Letak klimatologis
- (3) Letak maritime
- (4) Letak continental
- (5) Letak geologis

b) Letak Sosiogeografis, meliputi:

- (1) Letak sosial
- (2) Letak ekonomis
- (3) Letak politis
- (4) Letak kultural

2) Konsep Jarak

Jarak mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial, ekonomi juga kepentingan pertahanan. Jarak dapat merupakan faktor pembatas yang bersifat alami, walaupun jarak dapat juga bersifat relatif, sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi. Jarak meliputi dua hal yaitu jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut adalah jarak dua tempat yang diukur berdasarkan garis lurus di udara, yang mudah diukur pada peta dengan memperhatikan skala peta. Jarak dapat pula dinyatakan pada jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun satuan biaya angkutan, inilah yang disebut jarak relatif.

3) Konsep Keterjangkauan (*accessibility*)

Keterjangkauan terkait dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi yang dapat dipakai. Berdasarkan atas faktor penentu apakah suatu tempat mudah dijangkau atau tidak, aksesibilitas digolongkan menjadi dua, yakni aksesibilitas fisik dan aksesibilitas nonfisik.

4) Konsep pola.

Pola berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena di permukaan bumi, baik fenomena alam maupun fenomena sosial budaya. Geografi mempelajari pola dan bentuk persebaran fenomena, memahami artinya serta berusaha untuk memanfaatkannya. Apabila memungkinkan juga mengintervensi atau memodifikasi pola yang ada untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar, contoh: orang berladang dan menggembala ternak di daerah yang hutannya kurang dan bersawah di daerah datar dan cukup air.

5) Konsep morfologi.

Morfologi menggambarkan perwujudan daratan di muka bumi, yang merupakan hasil proses pengangkatan atau penurunan wilayah melalui proses geologi, yang lazimnya disertai dengan erosi dan sedimentasi. Oleh karena itu lalu terbentuk pulau-pulau, dataran yang luas, pegunungan, lembah dan dataran aluvialnya. Morfologi juga menyangkut dengan bentuk lahan yang terkait dengan erosi, pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan tanah, ketersediaan air, serta jenis vegetasi yang dominan. Bentuk dataran atau plato dengan kemiringan tidak begitu curam, merupakan wilayah yang mudah untuk digunakan sebagai daerah pemukiman dan usaha perekonomiannya. Bila diperhatikan peta penyebaran penduduk di Asia, ternyata daerah yang paling padat penduduknya adalah di lembah sungai besar dengan tanah yang subur. Di daerah pegunungan tinggi atau lereng terjal dan mempunyai keterjangkauan terbatas, umumnya merupakan daerah yang jarang penduduknya atau bahkan tidak dihuni.

6) Konsep aglomerasi.

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang sempit, yang paling menguntungkan baik mengenai keseragaman gejala maupun adanya faktor-faktor umum yang menguntungkan. Pada masyarakat perkotaan, mereka cenderung tinggal mengelompok pada tingkat yang sejenis (homogen), sehingga timbul pengelompokan pemukiman seperti daerah

elite, daerah pemukiman pedagang, daerah kumuh (slums) dan sebagainya. Sedang di daerah perdesaan yang masyarakatnya masih bersifat agraris, mereka cenderung tinggal mengelompok di daerah dengan tanah subur, datar, mudah memperoleh air. Mereka membentuk perdesaan, makin subur tanah, makin luas daratan, semakin besar pula jumlah penduduknya sehingga desa semakin besar, demikian pula sebaliknya. Pola aglomerasi penduduk dibedakan menjadi 3 yaitu pola mengelompok, pola tersebar secara acak (*random*), dan pola tersebar teratur.

7) Konsep nilai kegunaan.

Nilai kegunaan suatu fenomena atau berbagai sumber yang ada tersedia di permukaan bumi bersifat relatif, tidak sama bagi semua orang. Daerah berpantai landai dengan perairan yang jernih, belum tentu memiliki nilai kegunaan yang berarti bagi penduduk setempat, bila kehidupan mereka berorientasi pada pemanfaatan sumber-sumber di daratan secara bersahaja. Sebaliknya bagi orang kota yang hidup berkecukupan, setiap hari selalu sibuk, tinggal di daerah yang sangat padat, maka daerah pantai yang seperti itu memiliki nilai kegunaan yang tinggi sebagai daerah rekreasi. Demikian pula daerah dataran banjir (*alluvial plain*), yang bagi sementara orang dipandang sebagai daerah rawan dan dianggap kurang bermanfaat. Tetapi bagi masyarakat yang sudah turun temurun bertempat tinggal di daerah seperti itu, merupakan daerah yang menyenangkan untuk tempat tinggal, walaupun harus disertai dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi kerawanan banjir dan pemanfaatan daerah setempat.

8) Konsep interaksi.

Proses interaksi terjadi karena adanya perbedaan kewilayahan. Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi daya-daya, objek atau tempat satu sama lain. Setiap wilayah memiliki atau mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada di wilayah lain. Oleh karena itu selalu terjadi interaksi atau bahkan interdependensi antara satu tempat atau wilayah dengan tempat atau wilayah lain. Misalnya: daerah perdesaan menghasilkan pangan dan produk-produk lain yang dibutuhkan penduduk perkotaan. Sebaliknya perkotaan menghasilkan berbagai barang industri, jasa dan informasi yang dibutuhkan penduduk perdesaan.

9) Konsep diferensiasi areal (perbedaan keruangan).

Setiap tempat atau wilayah mempunyai ciri dan sifat yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Hal ini disebabkan karena setiap tempat merupakan hasil integrasi berbagai unsur lingkungan yang berbeda kondisinya. Integrasi berbagai unsur tersebut menyebabkan suatu wilayah mempunyai karakteristik tersendiri sebagai suatu region yang berbeda dengan region lainnya. Unsur lingkungan dapat bersifat dinamis, oleh karena itu integrasinya juga menghasilkan karakteristik yang berubah-ubah dari waktu ke waktu. Misalnya daerah perdesaan dengan corak kehidupan agrarisnya yang berbeda dengan keadaan di perkotaan. Bahkan kondisi desa satu dengan desa lainnya, kota satu dengan kota yang lain

juga dapat menunjukkan adanya perbedaan. Karena unsur-unsur pembentuknya juga berbeda.

10) Konsep Keterkaitan keruangan.

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan merupakan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di satu tempat. Contoh: keterkaitan antara kemiringan lereng dengan ketebalan tanah. Makin terjal lereng tentunya akan disertai dengan semakin tipisnya tanah. Di lereng yang terjal erosi terjadi secara intensif. Zona lereng tertentu dengan ketebalan tanah tertentu mewujudkan suatu region tersendiri walaupun dalam skala mikro.

3. Ilmu Penunjang Geografi

Ilmu geografi membutuhkan disiplin ilmu yang lain untuk menganalisis dan menjelaskan aspek-aspek kajiannya. Ilmu geografi dan ilmu-ilmu yang lain saling berhubungan yang bersifat timbal balik secara intensif. Hubungan ilmu geografi dengan ilmu-ilmu lain akan membentuk cabang dari ilmu geografi yang menjadi pendukung dari ilmu geografi itu sendiri.

- a. Geofisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari sifat-sifat fisika bumi, seperti gaya berat dan gejala magnetik
- b. Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari air tanah, air permukaan, dan air di udara
- c. Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk muka bumi yang terjadi karena kekuatan yang bekerja di dalam maupun di atas permukaan bumi
- d. Meteorologi adalah ilmu yang mempelajari cuaca
- e. Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari iklim
- f. Astronomi adalah ilmu yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer
- g. Geologi adalah ilmu yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi.
- h. Oceanografi adalah ilmu yang mempelajari lautan
- i. Paleontologi adalah ilmu yang mempelajari fosil serta bentuk kehidupan pada masa lampau
- j. Antropogeografi adalah cabang geografi yang mempelajari persebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut pandang geografis
- k. Geografi politik adalah cabang geografi yang khusus mengkaji kondisi-kondisi geografis ditinjau dari sudut politik
- l. Geografi fisik adalah cabang geografi yang mengkaji tentang bentuk dan struktur permukaan bumi
- m. Geografi manusia adalah cabang geografi yang mengkaji aspek sosial, ekonomi dan budaya penduduk
- n. Geografi matematik adalah ilmu geografi yang berkenaan dengan perkiraan bentuk, ukuran, lintang dan bujur, meridian, pararel, serta luas permukaan bumi
- o. Geografi regional adalah cabang ilmu geografi yang mempelajari suatu kawasan tertentu secara khusus.

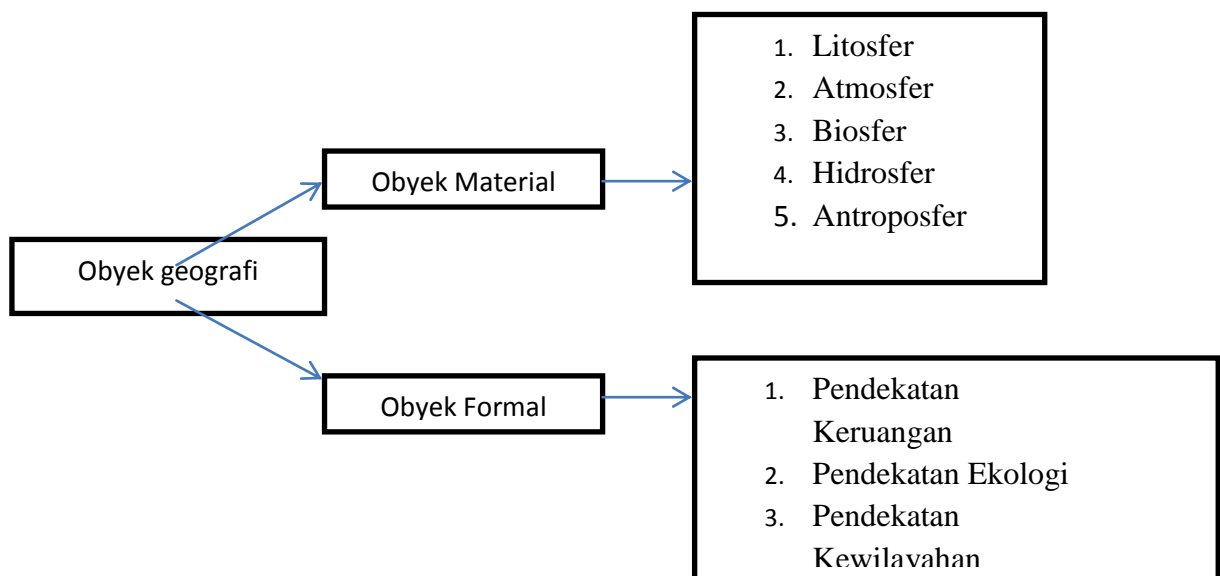
4. Obyek Geografi

Obyek studi geografi meliputi obyek material dan obyek formal. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dan lingkungannya, sehingga geografi memiliki obyek dan ruang lingkup kajian yang jelas

Obyek Studi geografi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi dan segenap proses yang berlangsung diatas permukaan bumi
- b. Pengorganisasian wilayah dan ruang dimuka bumi
- c. Tafsiran terhadap bentang alam dan bentang sosial
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan yang berbeda-beda baik yang merupakan hasil budaya maupun lingkungan alami.
- e. Interaksi manusia dengan proses-proses dipermukaan bumi.

Adapun struktur obyek geografi dapat kita lihat pada skema dibawah ini.



a. Obyek Material

Obyek material yaitu semua materi yang menjadi sasaran atau kajian ilmu geografi berupa fenomena yang terjadi di permukaan bumi (fenomena geosfer), baik yang berupa alami maupun sosial budaya yang berhubungan dengan keruangan atau region yang sederhana. Di dalam obyek bumi pada dasarnya membahas tentang geosfer. Geosfer merupakan lapisan yang terdapat di bumi baik di atas permukaan, di permukaan maupun di bawah permukaan bumi yang berpengaruh terhadap kehidupan di bumi. Contoh: iklim, jenis tanah, penggunaan lahan, kualitas air, distribusi hewan dan tumbuhan, migrasi penduduk, mobilitas penduduk serta struktur keruangan desa. Geosfer meliputi lima hal sebagai berikut:

1) Lithosfer

Litosfer adalah lapisan kulit bumi yang terletak antara permukaan bumi sampai kedalaman 1.000 meter km. Litosfer merupakan tempat bagi makhluk hidup berada, khususnya manusia yang tinggal dipermukaan bumi. Contoh batuan sedimen, batuan beku dan batuan metamorf.



Gambar 1. 1 Gambar batu gamping

Litosefer berkaitan dengan kajian yang mendalam tentang stratigrafi, mineralogi tentang konfigurasi topografi, struktur dan jenis batuan maupun proses, proses alami yang terjadi pada masa lampau maupun masa kini.

2) Hidrosfer

Hidrosefer adalah lapisan air yang mengisi permukaan bumi dengan air di baik di daratan maupun laut, misalnya danau, rawa, air tanah, laut. Air dalam berbagai bentuk komponen alami yang sangat penting bagi kehidupan di bumi.



Gambar 1.2 laut

3) Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan udara yang menutupi bumi dan membantu kehidupan di muka bumi. Di atmosfer terdapat seluruh peristiwa cuaca dan iklim yaitu troposfer, stratosfer, termosfer, ionosfer dan eksosfer.



Gambar 1.3 Awan Commulus Nimbus

4) Biosfer

Biosfer menekankan pada keberadaan fauna dan flora maupun penyebarannya di permukaan bumi. Biosfer gabungan ekosistem di planet

bumi yang mencakup seluruh makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan sebagai satu kesatuan.



Gambar 1.4 Hutan Hujan Tropis

5) Antroposfer

Antroposfer menekankan pada kajian manusia dan segala aktifitasnya di permukaan bumi dengan segala akal budinya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.



Gambar 1.5 Kegiatan transaksi pasar

b. Obyek Formal

Sudut pandang, cara berfikir, pendekatan, atau metode yang digunakan dalam menganalisis objek material.

Ada tiga hal pokok untuk mempelajari obyek formal geografi, yaitu :

- 1) Pola persebaran fenomena di permukaan bumi
- 2) Interaksi dan integrasi antar fenomena
- 3) Perkembangan yang terjadi pada fenomena tersebut.

Di sini ilmu geografi diharapkan mampu menjawab berbagai pertanyaan sebagai berikut. Untuk memahami lebih lanjut obyek formal digunakan lima pertanyaan (5W+1H) dalam pembahasan geografi, perhatikan contoh berikut ini:



Gambar 1.6 Banjir di Jakarta

Di suatu daerah terjadi bencana banjir, yang merupakan salah satu gejala yang bersifat alami. Seorang geografi akan melihat, menganalisis masalah tersebut dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- 1) *What* (apa), ia akan menanyakan “apa” yang terjadi. Jawabannya adalah “peristiwa banjir”. Ia tidak akan mengajukan pertanyaan baru atau mengambil tindakan tertentu sebelum ia mengetahui lokasi terjadinya peristiwa.
- 2) *Where* (di mana), menunjukkan tempat atau lokasi terjadinya peristiwa banjir. Dengan mengetahui lokasi terjadinya peristiwa, ia dapat melakukan observasi keadaan di daerah tersebut dengan memperhatikan aspek alam dan manusianya.
- 3) *When* (kapan), menunjukkan waktu terjadinya peristiwa. Misalnya dengan mengetahui waktu terjadinya peristiwa, ia dapat menghubungkannya dengan musim.
- 4) *Why* (mengapa), untuk menjawab pertanyaan ini di perlukan suatu analisis. Banjir dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti: curah hujan, sistem drainase, ulah manusia yang sering membuang sampah sembarangan.
- 5) *Who* (siapa), dengan menjawab pertanyaan ini dapat diketahui apakah peristiwa longsor di suatu tempat merupakan bencana alam ataukah karena campur tangan manusianya.
- 6) *How to solve the problem*, hal ini dimaksudkan untuk mencari cara mengatasi atau mencegah agar peristiwa banjir itu tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

Proses studi dengan menggunakan pertanyaan 5W+1H, pada hakikatnya merupakan suatu sintesis. Dengan demikian geografi sebagai sintesis, digunakan untuk mengungkapkan apa yang menjadi pokok persoalannya. Diungkapkan tempat terjadinya, waktu terjadinya, mengapa terjadi, siapa yang terlibat dalam peristiwa, dan bagaimana upaya mengatasinya supaya tidak terulang dimasa yang akan datang

5. Pendekatan Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas. Ruang lingkup yang sangat luas itu mencakup materi pokok dan masalah yang dikajinya. Pada ilmu geografi, dalam melakukan pendekatan sekurang-kurangnya harus melakukan dua hal pendekatan yaitu yang berlaku pada sistem keruangan dan yang berlaku pada sistem ekologi atau ekosistem. Untuk mengkaji perkembangan atau dinamika suatu fenomena atau masalah, seorang geografer harus pula menggunakan pendekatan lainnya.

Para ilmuan geografer telah mengembangkan 3 pendekatan utama. Pendekatan ini, banyak diikuti oleh geografi dunia. Adapun pendekatannya adalah pendekatan keruangan, pendekatan ekologi, pendekatan kewilayahan.

Pendekatan merupakan suatu konsep dasar dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan objek material geografi. Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1979: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

a. Pendekatan keruangan

Pendekatan keruangan (*spatial approach*) adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang (*space*) sebagai wadah mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena

geosfer. Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas geografi, pada pelaksanaannya, pendekatan keruangan harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku yakni prinsip persebaran, interelasi dan deskripsi. Pendekatan ini mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting. Dalam analisa keruangan ini yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang ada, dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dirancangkan. Dalam analisa keruangan ini dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari data titik (*point data*) dan data bidang (*areal data*). Data titik digolongkan menjadi data ketinggian tempat, data sampel batuan, data sampel tanah dan sebagainya. Data bidang digolongkan menjadi data luas hutan, data luas daerah pertanian, data luas padang alang-alang, dan sebagainya.

Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini :

- 1) Pertanyaan *What* (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- 2) Pertanyaan *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- 3) Pertanyaan *Where* (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- 4) Pertanyaan *Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- 5) Pertanyaan *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- 6) Pertanyaan *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

Contoh penggunaan pendekatan keruangan misalnya di daerah kita ada perencanaan pembukaan lahan untuk daerah permukiman yang baru. Maka yang harus kita perhatikan adalah segala aspek yang berkorelasi terhadap wilayah yang akan digunakan tersebut. Contohnya adalah morfologi, ini kaitannya dengan banjir, longsor, air tanah. Hal itu diperlukan karena keadaan fisik lokasi dapat mempengaruhi tingkat adaptasi manusia yang akan menempatinya.

b. Pendekatan kelingkungan (*Ecological Approach*)

Pendekatan kelingkungan (*ekologi*) merupakan metodologi untuk mendekati, menelaah dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi mengenai hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh : Daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan.

Belajari ekologi seseorang harus mempelajari organisme hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungannya seperti hidrosfer, litosfer, dan atmosfer. Selain itu organisme hidup dapat pula mengadakan interaksi dengan organisme hidup yang lain.

Kata ekologi berasal dari kata Yunani *eco* yang berarti *rumah* atau *rumah-tangga* yang diperuntukan sebagai suatu keluarga yang hidup bersama dan saling mengadakan interaksi di antara anggota keluarga tersebut. Manusia merupakan suatu komponen dalam organism hidup yang penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu timbul pengertian *ekologi* dimana

dipelajari interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungannya. Jadi dalam pendekatan ekologi ini manusia tidak hanya tertarik kepada tanggapan dan penyesuaian terhadap lingkungan fisikalnya tetapi juga tertarik kepada interaksinya dengan manusia lain yaitu ruang sosialnya.

Contoh interaksi makhluk hidup dengan lingkungan:

Manusia memerlukan lahan untuk pertanian, begitupun lahan memerlukan manusia dalam hal pemberian pupuk untuk kesuburan tanah.



Gambar 1.4. Lahan pertanian

Pendekatan Ekologi ada 2 macam analisis :

- 1) Analisis perilaku manusia terhadap lingkungan (*human behaviour-environment analysis*)

Fokus dari analisis tema ini adalah perilaku manusia baik perilaku sosial, perilaku ekonomi, perilaku kultural, dan bahkan perilaku politik yang dilakukan oleh seseorang atau komunitas tertentu.

contoh analisis: Penambangan liar

Beberapa tahun terakhir, penambangan liar sangat marak di Kalimantan Selatan. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dari pemerintah, minimnya pengetahuan masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat yang masih memprihatinkan sehingga mereka mudah terbuai janji-janji manis para investor penambang liar, dan adanya oknum-oknum tertentu di balik kegiatan penambangan liar tersebut. Prosesnya terbilang mudah, masyarakat hanya perlu menyerahkan lahannya untuk digali, setelah penggalian selesai lahan tersebut dikembalikan dan masyarakat mendapat uang ganti atas bahan yang telah diambil dari lahannya tersebut. Akan tetapi dampak yang dihasilkan sangat besar, lubang-lubang bekas galian tambang dibiarkan begitu saja, menjadi sumber berkembangnya penyakit dan menjadi lahan kritis. Hal ini tentu pada akhirnya merugikan masyarakat itu sendiri. Disini, pemerintah sebagai pihak yang berwenang seharusnya dapat lebih mengawasi kegiatan penambangan di wilayahnya. Selain itu juga harus memberikan pengertian kepada masyarakat tentang betapa merugikannya bekerjasama dengan para penambang liar serta memberantas para oknum yang berada dibalik penambangan liar itu sendiri.

- 2) Analisis aktivitas manusia terhadap lingkungan (*human activity/performance-environment analysis*)

Fokus dari analisis tema ini menekankan pada keterkaitan antara aktivitas manusia dengan lingkungannya. Kegiatan manusia ini terkait dengan tindakan manusia dalam menyelenggarakan kehidupannya, misalnya : kegiatan pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, pertambangan, pembangunan perumahan, transportasi, dan lain sebagainya.

Contoh analisis : Perkebunan kelapa sawit

Wilayah di Kalimantan Selatan terbilang cukup luas, tetapi perkebunan kelapa sawit yang berkembang pesat bisa dikatakan hanya di daerah Tanah Laut. Hal ini mungkin dikarenakan kondisi tanah dan iklim Tanah Laut yang cocok untuk usaha perkebunan kelapa sawit. Selain itu perhatian pemerintah daerahnya yang cukup pada bidang ini menyebabkan banyak investor dan masyarakat yang berminat untuk menanam kelapa sawit.

c. Pendekatan Kewilayahan (*Regional Complex Approach*)

Pendekatan Kewilayahan adalah kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Pada analisa sedemikian ini wilayah-wilayah tertentu didekati atau dihipotesis dengan pengertian *areal differentiation*, yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar Organisme hidup Lingkungan wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lain, oleh karena terdapat permintaan dan penawaran antar wilayah tersebut. Pada analisa sedemikian diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu (*analisa keruangan*) dan interaksi antar variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya (*analisa ekologi*).

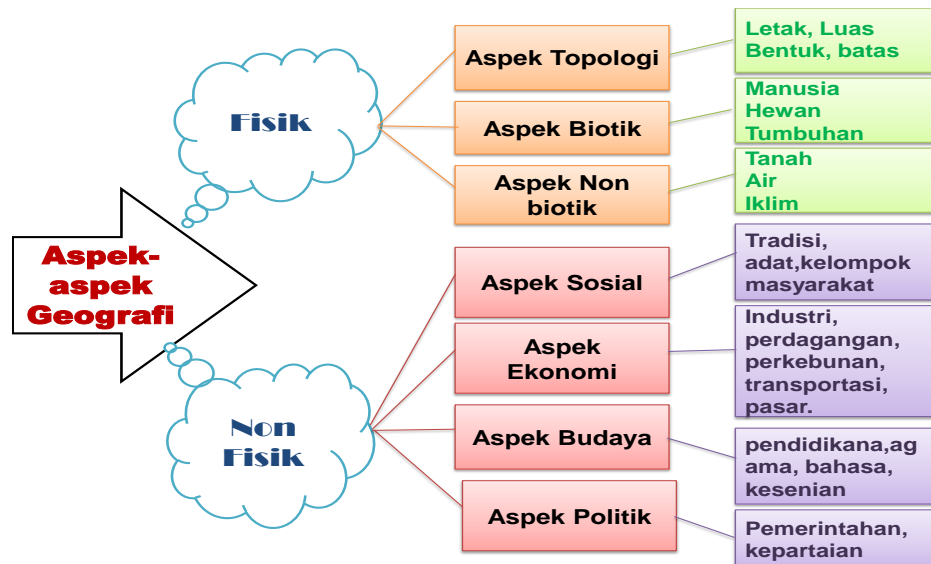
Pendekatan kompleks kewilayahan ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan inilah yang mengakibatkan adanya interaksi suatu wilayah dengan wilayah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lainnya semakin tinggi.

Contoh :

- 1) Fenomena urbanisasi di berbagai kota besar tidak terkontrol. Urbanisasi menyebabkan perbedaan jumlah penduduk pada beberapa wilayah. Pergerakan barang cenderung terjadi di tempat yang penduduknya banyak. Sehingga mereka yang berada di wilayah yang penduduknya sedikit, harus saling berinteraksi dengan wilayah yang penduduknya banyak, untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) Untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda daerah sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan
- 3) Pembangunan permukiman di wilayah perbukitan dan dataran rendah memerlukan kajian karakteristik tiap-tiap wilayah. Untuk mendapatkan perencanaan kawasan yang tepat, diperlukan pendekatan kompleks wilayah.

6. Aspek-Aspek Geografi

Berikut bisa dilihat aspek Geografi dalam bentuk bagan.



Gambar Bagan aspek-aspek Geografi

Aspek geografi baik yang termasuk ke dalam fisik maupun nonfisik mempengaruhi kehidupan manusia di permukaan Bumi. Bumi memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kesejahteraan hidup manusia. Namun, diperlukan langkah yang bijaksana dalam mengolah alam sesuai dengan pendekatan dan konsep dalam kajian disiplin ilmu geografi dalam konteks keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan.

Aspek geografi menurut K. Wardiyatmoko dalam buku Geografi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013 dibagi ke dalam 5 aspek, yang meliputi:

a) *Oikumene* dan Permukiman

Oikumene yaitu bagian dari bumi yang dihuni manusia. *Oikos* artinya banyak, misalnya rumah (tempat tinggal). Para ahli geografi meneliti penyebab manusia bertempat tinggal di daerah dataran rendah, dataran tinggi, dekat pantai, dekat hutan atau dekat area pertanian.

Permukiman manusia adalah perkotaan dan pedesaan. Pedesaan identik dengan aktivitas agraris, dan di kota merupakan wilayah non agraris.



Gambar perkotaan



Gambar Pedesaan

b) Persebaran Penduduk

Permukaan bumi tidak didiami oleh manusia secara merata. Tugas ahli geografi adalah memetakan persebaran itu dengan jelas. Wilayah lembah sungai biasanya berpenduduk lebih banyak daripada daerah sekitarnya. Karena air merupakan faktor utama bagi kehidupan. Penduduk di kota lebih banyak dibandingkan penduduk di desa. Untuk menyempurnakan analisis tersebut, para ahli geografi menggunakan foto udara dari satelit sebagai sumber data.

c) **Kepadatan Penduduk**

Kepadatan penduduk dinyatakan dalam jumlah penduduk per luas wilayah (kepadatan aritmatik). Kepadatan penduduk dapat dinyatakan dalam perbandingan jumlah orang per luas tanah pertanian (kepadatan fisiologis) dan perbandingan jumlah orang yang hidup dari pertanian per luas tanah garapan (kepadatan agraris).

Geografi mempelajari eksploitasi tanah sebagai sumber daya alam agar dapat didiami manusia. Dalam proses tersebut muncul permasalahan seperti gejala kelebihan atau kekurangan jumlah penduduk.

d) **Perubahan Penduduk**

Perbedaan kepadatan penduduk antara suatu wilayah dengan wilayah lain dapat diakibatkan oleh perbedaan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat dipengaruhi oleh jumlah kelahiran, kematian dan migrasi penduduk antar wilayah.

e) **Migrasi Penduduk**

Migrasi adalah gerakan penduduk dari satu wilayah menuju wilayah yang lain untuk bertempat tinggal secara permanen. Di Indonesia terjadi perpindahan musiman pada kaum buruh dari desa ke kota. Jika pekerjaan di bidang pertanian sepi, maka mencari pekerjaan di kota. Jenis migrasi lainnya adalah penglaju yang bekerja setiap hari di kota dan pulang kembali setelah selesai bekerja.

Secara garis besar, aspek geografi dibedakan menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek nonfisik.

a) **Aspek fisik yaitu aspek yang mengkaji unsur-unsur geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi aspek topologi, aspek biotik dan nonbiotik.**

1) **Aspek Topologi**

Aspek topologi membahas hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumi (topografi), luas wilayah dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

Contoh: Letak

(a) **Letak astronomis**



Gambar 1.1 : Peta Indonesia

Letak astronomis Indonesia terletak antara 6° LU-11° LS dan 95° BT-141° BT

Contoh: Luas

(b) **Luas kota Yogyakarta yaitu 32,5 km²**

Contoh: Bentuk

(c) Bentuk permukaan bumi yaitu ada dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, bukit.

Contoh : Batas



Gambar 1.2 : Peta Daerah Istimewah Yogyakarta

(d) Batas kota Yogyakarta

- Sebelah utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

2) Aspek Biotik

Aspek Biotik merupakan aspek geografi yang mengkaji karakter fisik manusia, hewan dan tumbuhan.

3) Aspek nonbiotik

Aspek nonbiotik merupakan aspek geografi yang membahas tanah, air dan iklim. Contohnya : air laut, air sungai

b) Aspek nonfisik

Aspek nonfisik geografi mengkaji tentang manusia dan segala aktivitasnya seperti aspek budaya, ekonomi, sosial dan politik.

1) *Aspek Sosial*

Aspek Sosial meliputi unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial



Gambar 1.3 : Tradisi saat panen padi.

2) *Aspek Ekonomi*

Aspek ekonomi yaitu aspek yang membahas tentang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi, dan pasar.



Gambar 1.4 : Pasar

3) *Aspek Budaya*

Aspek Budaya yaitu aspek yang membahas tentang pendidikan, agama, bahasa, dan kesenian.



Gambar 1.5 : Tari Serimpi

4) *Aspek Politik*

Aspek Politik yaitu aspek yang membahas pemerintahan dan kepartaian.

**DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
KELAS : XI IPS**

Wali Kelas : Drs. Padmana

No	NIS	Nama	L/P	Agama	Spiritual/Agama					Afektif/Sikap			
					Berdoa kepada Tuhan	Santun/Role terhadap	menjaga Lingkungan sekitar	Disiplin	Skor Akhir	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jujur
1		Aiman Tsamarah	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
2		Aldhy Putra Hima	L		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
3		Anandya P. Kusuma.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	3	4
4		Anisabila Galuh P.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
5		Athisa Ratna W.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
6		Erni Irdewanti A. D.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
7		Rahina Dyah A.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
8		Tessa Putri H.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
9		Yosephine Audriana	P		4	4	4	3	3.75	4	4	3	4
10		Fitria Hany Natalia	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
11		Fatma Afra'atuz Z.A.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
12		Salsabila Maharani S.P.	P		4	4	4	3	3.75	4	4	4	4
13													

L : 1 siswa
P : 11 siswa
 12 siswa

**DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN
KELAS :**

Wali Kelas : Sumantera, S.Pd.

No.	NIS	Nama	L/P	Agama	Spiritual/Agama					Keaktifan	Kerjasama
					Berdo'a kepada Tuhan	Santun/Toleran terhadap	Menjaga Lingkungan sekitar	Disiplin	Skor Akhir		
1		Afifah Hanun	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
2		Annisa Meliarosa Fitriana	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
3		Dina Arifka	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
4		Farah Aulia Nabila	P		4	4	4	3	3.66667	3	4
5		Ignatia Kartika Pratiwi Indrawati	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
6		Rahma Anisa	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
7		Shafira Suryawardani	P		4	4	4	3	3.66667	3	4
8		Shania Angelina	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
9		Yasmin Naaima	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
10		Ananta Al Farissi Fadila Supraba	L		4	4	4	3	3.66667	3	4
11		Dicky Saputra	L		4	4	4	3	3.66667	4	4
12		Wangi Bunga Raharjo	P		4	4	4	3	3.66667	4	4
13											

L : 2 siswa
P : 10 siswa

 12 siswa

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		12	Jumlah Nilai =		87	1130	1106	
- Jumlah yang tuntas =		12	Nilai Terendah =		5.00	77.50	76.82	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		9.00	100.00	99.09	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		7.25	94.17	92.20	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		1.42	6.94	6.67	

Mengetahui :
Kepala SMAN 3 YOGYAKARTA

SMAN 3 YOGYAKARTA, 10 September 20
Guru Mata Pelajaran

Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M
NIP 19570912 197903 2 003

Miju Mulyo, S.Pd.
NIP 19600422 198710 1 001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F03

Untuk
Mahasiswa

NO. LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. LAKSAMANA MUDA YOS SUDARSO NO. 7, YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Pembuatan Administrasi Pembelajaran	Masing-masing rangkap 2 untuk: a. Rincian Minggu Efektif b. Program Semester c. Program Tahunan d. Pengembangan Silabus e. Analisis KI-KD f. Anaisis KKM	-	Rp 25.000	-	-	Rp 25.000

2	Pembuatan Perangkat Pembelajaran	Masing-masing rangkap 2 untuk: 2 Paket RPP BAB I		Rp 50.000			Rp 50.000
3	Pembuatan Media Pembelajaran	a. 3 paket soal untuk 3 BABAK b. 1 File Power Point c. Reward		Rp 50.000	-	-	Rp 50.000
4	Kegiatan Ulangan Harian dan	2 Paket Soal UH dan 2 Paket Jawaban	Rp 57.500	Rp 2.500	-	-	Rp 60.000
6	Pembuatan Lembar Penilaian	a. Lembar Penilaian Sikap Spiritual b. Lembar Penilaian Sikap Sosial c. Lembar Penilaian Keterampilan d. Lembar Analisis Hasil Ulangan Harian	-	Rp 10.000	-	-	Rp 10.000

		e. Lembar Tindak Lanjut Ulangan Harian f. Lembar Pengolahan Nilai Hasil Pembelajaran					
7	Penyusunan Laporan	1 Bendel Laporan Individu PPL		Rp 30.000	-	-	Rp 30.000
JUMLAH			Rp 57.500	Rp 1.57.500	-	-	Rp 225.000

Yogyakarta, 12 September 2015



Dwi Rini Wulandari, M.M.
NIP. 19570912 197903 2 003

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta

ibing Lapangan

Suparmini, M.Si.
NIP. 19541110 198003 2

Mahasiswa PPL,

Yuono Padang Irawan.
12405241045

DOKUMENTASI KEGIATAN

